

# Statistik 2015 2019

Prasarana dan Sarana Pertanian  
*Agricultural Infrastructure and Facilities Statistics*



Direktorat Jenderal  
Prasarana dan Sarana Pertanian  
2020



lahan



alat & mesin  
pertanian



pembiayaan



irigasi



pupuk & pestisida



# Statistik

## Prasarana dan Sarana Pertanian 2015—2019

Sekretariat Redaksi :

Bagian Evaluasi dan Layanan Rekomendasi,

Setditjen Prasarana dan Sarana Pertanian

Jl. Harsono RM No 3 Gd D Lt 8, Ragunan – Jakarta 12550

Telp/Fax : (021) 7816086

Homepage : <http://psp.pertanian.go.id/>

Email : [bagevalap.psp@pertanian.go.id](mailto:bagevalap.psp@pertanian.go.id)



Halaman ini Sengaja  
dikosongkan

## KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian berkomitmen untuk selalu meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan pertanian di Indonesia dengan memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, tepat sasaran dan berkelanjutan.


Dalam rangka menyediakan kebutuhan data dalam pembangunan prasarana dan sarana pertanian yang berkelanjutan, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian menerbitkan publikasi berkenaan dengan pengembangan aspek lahan, air, pupuk dan pestisida, alat dan mesin pertanian, serta pembiayaan pertanian dalam bentuk Buku Statistik.

Buku Statistik 2019 ini merupakan publikasi lanjutan dari tahun sebelumnya, menyajikan informasi statistik yang mencakup kegiatan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dalam bentuk *time series* terhitung dari tahun 2015 hingga 2019 dengan penyajian *cross sectional* berdasarkan propinsi.

Kelengkapan dan penyempurnaan data yang tersaji sudah kami upayakan, namun belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemakai secara menyeluruh. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak kami nantikan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dalam menyusun perencanaan dan kebijakan pembangunan pertanian serta berbagai kajian ilmiah.

Jakarta, Juni 2020  
Direktur Jenderal  
Prasarana dan Sarana Pertanian



Sarwo Edhy  
196203221983031001

## PREFACE

*Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities is committed to always maintain its contribution in the development of agricultural infrastructure in Indonesia to meet the principles of accountability , transparency , effectiveness and sustainability.*

*In order to provide the needs of the data in the sustainability of infrastructure and facilities development, the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities publications relating to development aspects of the land, water, fertilizers and pesticides, agricultural tools and machinery , and agricultural financing provided in Statistics Books.*

*The Statistics Book of 2019 is a continuation of the previous publication, presenting statistical information covering activities of Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities presented in time series data starting from 2015 to 2019 and displayed with a cross-sectional table categorized by province .*

*We have been trying to present a complete and fine data, but it has not been fully able to meet the needs of users as a whole . Hence we look forward to the advice and constructive criticism from various parties.*

*Finally, may this publication be useful to all parties, especially in planning and agricultural development policy , so does the scientific literature .*

*Jakarta, Juni 2020  
Director General  
Agricultural Infrastructure and Facilities*



*Sarwo Edhy  
196203221983031001*

# DAFTAR ISI /CONTENS

	Halaman/ <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>Preface</i>	iii /iv
DAFTAR ISI / <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel / <i>Tables</i>	vi
Daftar Gambar / <i>Figures</i>	x
Profil Singkat / <i>Brief Profile</i>	1
1. Perluasan dan Perlindungan Lahan <i>Land Extensification and Protection</i>	5
2. Irigasi Pertanian <i>Agricultural Irrigation</i>	15
3. Alat dan Mesin pertanian <i>Agricultural Tools and Machinaries</i>	27
4. Pembiayaan Pertanian <i>Agricultural Financing</i>	47
5. Pupuk dan Pestisida <i>Fertilizers and pesticides</i>	65
6. Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan <i>Deconcentration and Co-Administration</i>	77
Daftar Istilah / <i>Glossary</i>	85

# DAFTAR TABEL / *Tables*

<b>Tabel/ Table</b>	<b>Halaman/ Page</b>
1.1 Perluasan Areal Tanaman Pangan (Cetak Sawah) Tahun 2015 - 2019 <i>Land Crops Extensification (Rice Field) by 2015 - 2019</i>	7
1.2 Optimasi Lahan Tahun 2015 - 2019 <i>Land Optimization by 2015 - 2019</i>	9
1.3 Optimasi Lahan Rawa Tahun 2015 - 2019 <i>Swamp Area Optimization by 2015 - 2019</i>	10
1.4 Pra—Pasca Sertifikasi Lahan Pertanian Tahun 2015 - 2019 <i>Pre - Post Farmers Land Certification by 2015 - 2019</i>	11
1.5 Pengembangan SRI Tahun 2015 - 2019 <i>System of Rice Intensification by 2015 - 2019</i>	12
1.6 Luas Baku Lahan Sawah Indonesia 2013—2019 <i>Indonesia Basic Rice Field Area 2013—2019</i>	13
2.1 Pengembangan Jaringan Irigasi Tahun 2015 - 2019 <i>Irrigation Line Development by 2015 - 2019</i>	17
2.2 Konservasi Air dan Antisipasi Anomali Iklim Tahun 2015 - 2019 <i>Conservation and Climate Anomalies Anticipation by 2015 - 2019</i>	28
2.3 Pengembangan Sumber Air Tahun 2015 - 2019 <i>Water Source (Fount) Construction by 2015 - 2019</i>	29
2.4 Identifikasi Kerusakan Jaringan 2019 <i>Irrigation Channel Damage Identification 2019</i>	20
2.5 Pengembangan Irigasi Rawa Tahun 2015 - 2019 <i>Swamp Irrigation Channel by 2015 - 2019</i>	25
3.1 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 2 Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Hand Tractor by 2015 - 2019</i>	27
3.2 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 4 Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Farm Tractor by 2015 - 2019</i>	28



3.3	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Pompa Air Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Water Pump by 2015 - 2019</i>	29
3.4	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Transplanter Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Transplanter by 2015 - 2019</i>	30
3.5	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Cultivator Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Cultivator by 2015 - 2019</i>	31
3.6	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Combine Harvester Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Combine Harvester by 2015 - 2019</i>	32
3.7	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Corn Sheller Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Corn Sheller by 2015 - 2019</i>	33
3.8	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Padi Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Paddy Vertical Dryer by 2015 - 2019</i>	34
3.9	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Jagung Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Corn Vertical Dryer by 2015 - 2019</i>	35
3.10	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Power Thresher Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Power Thresher by 2015 - 2019</i>	36
3.11	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—RMU Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—RMU by 2015 - 2019</i>	37
3.12	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Excavator Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Excavator 2015 - 2019</i>	38
3.13	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Hand Sprayer Tahun 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Hand Sprayer 2015 - 2019</i>	39
3.14	UPJA Penerima Manfaat Bantuan Alsintan Tahun 2019 <i>Agricultural Machinery Service Beneficiated in 2019</i>	40

4.1	Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Tahun 2015 - 2019 <i>Rural Agribusiness Development by 2015 - 2019</i>	49
4.2	Kredit Usaha Rakyat Tahun 2015 - 2019 <i>Small Loan by 2015 - 2019</i>	50
4.3	Komitmen Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Tahun 2015 - 2019 <i>Food and Energy Security Soft Loans Ceiling by 2015 - 2019</i>	51
4.4	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Tanaman Pangan Tahun 2015 - 2019 <i>Food and Energy Security Soft Loans—On Farm Crops by 2015 - 2019</i>	52
4.5	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Perkebunan Tebu Tahun 2015 - 2019 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Sugarcane Plantation by 2015 - 2019</i>	53
4.6	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Hortikultura Tahun 2015 - 2019 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Horticulture by 2015 - 2019</i>	56
4.7	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengadaan Pangan Tahun 2015 - 2019 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Food Provision by 2015 - 2019</i>	57
4.8	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Peternakan Tahun 2015 - 2019 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on husbandry by 2015 - 2019</i>	58
4.9	Asuransi Usaha TaniPadi (AUTP) Tahun 2015 - 2019 <i>Rice Farming Insurance by 2015 - 2019</i>	59
4.10	Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) Tahun 2015 - 2019 <i>Farmer's Cattle Insurance on Cow by 2015 - 2019</i>	60
4.11	Pelaku Usaha yang Mendapat Pembiayaan dari LKMA 2019 <i>Accessed Financing Fund from LKMA 2019</i>	61
4.12	Pelaku Usaha yang Mendapat Pembiayaan dari Koperasi Pertanian Tahun 2019 <i>Accessed Financing Fund from Farmers Cooperation 2019</i>	62

5.1	Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Tahun 2015 - 2019 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—Urea by 2015 - 2019</i>	65
5.2	Penyaluran Pupuk SP36 Bersubsidi Tahun 2015 - 2019 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—SP36 by 2015 - 2019</i>	66
5.3	Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Tahun 2015 - 2019 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—NPK by 2015 - 2019</i>	67
5.4	Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Tahun 2015 - 2019 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—ZA by 2015 - 2019</i>	68
5.5	Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Tahun 2015 - 2019 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—Organic Fertilizer by 2015 - 2019</i>	69
5.6	Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) Tahun 2015 - 2019 <i>Organic Fertilizer Processing Unit (UPPO) by 2015 - 2019</i>	70
5.7	Jumlah Pestisida Terdaftar di Indonesia per tahun Periode 2010—2019 <i>Registered Pesticide in Indonesia by Year in 2007—2015</i>	71
5.8	Jumlah Pupuk dan Pembenh Tanah Terdaftar di Indonesia Tahun 2011—2019 <i>Registered Fertilizer and Land Reformer in Indonesia by 2007—2015</i>	74
6.1	Alokasi Dana Dekonsentrasi Ditjen PLA/PSP Tahun 2012—2019 <i>Deconcentration Fund Allocation of PLA/PSP by 2012—2019</i>	79
6.2	Alokasi Dana Tugas Pembantuan Ditjen PLA/PSP Tahun 2012—2019 <i>Co-Administration Fund Allocation of PLA/PSP by 2009—2016</i>	81

# DAFTAR GAMBAR / *Figures*

## **Gambar / *Figure***

## **Halaman / *Page***

Infografis Perluasan dan Perlindungan Lahan 2015 - 2019 <i>Land Extensification and Protection Infographics 2015 - 2019</i>	8
Infografis Irigasi Pertanian 2015 - 2019 <i>Agricultural Irrigation Infographics 2015 - 2019</i>	22-23
Infografis Asintan 2015 - 2019 <i>Agricultural Tools and Machineries Infographics 2015 - 2019</i>	42-43
Infografis Pembiayaan Pertanian 2015 - 2019 <i>Agricultural Financing Infographics 2015 - 2019</i>	54-55
Infografis Subsidi Pupuk 2015 - 2019 <i>Subsidized Fertilizer Infographics 2015 - 2019</i>	72-73
Infografis Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan 2012 –2019 <i>Deconcentration and Co-Administration Fund Infographics 2012—2019</i>	78

## Profil Singkat

Tahun 2015 merupakan tahun perubahan, dimana terjadi perubahan struktur organisasi yang cukup fundamental di Kementerian Pertanian. Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, satu unit eselon I di Kementerian Pertanian dilebur dengan Eselon I teknis lainnya. Sementara dalam lingkup Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, beberapa Eselon II mengalami perubahan nama dan struktur organisasi.

Berdasarkan Permentan tersebut, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian terdiri dari enam unit eselon II, yaitu Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan (sebelumnya Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan), Direktorat Irigasi Pertanian (Direktorat Pengelolaan Air Irigasi), Direktorat Pembiayaan Pertanian, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Pupuk dan Pestisida, dan Sekretariat Direktorat Jenderal.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyediaan prasarana dan sarana di bidang pertanian.

Fungsi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan

## Brief Profile

2015 was the year of changing, many organizational structure were restructured fundamentally in Ministry Minister of Agriculture. By the legalization of Minister of Agriculture Regulation Number 43/Permentan/OT.010 /8/2015 concerning Organization and Administration of the Ministry of Agriculture, a unit of Echelon I in the Ministry of Agriculture was deleted. While inside Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities, some units echelon II got the name changed and structurally reorganized.

Based on the new regulation, Directorate General of Infrastructure and Facilities consists of six units of Echelon II, they are Directorate of Land Extensification and Protection (previously named Directorate of Land Extensification and Management), Directorate of Agricultural Irrigation (Previously named Directorate of Irrigation Water Management), Directorate of Agricultural Finance, Directorate of Agricultural Tools and Machineries, Directorate of Fertilizers and Pesticides, and the Secretariat of the Directorate General.

Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities duty is being responsible in organizing the policy of formulation and implementation of agricultural infrastructure and facilities providing.

The function of Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities are as follow:

1. Formulation of policies on agricultural land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries

- mesin pertanian pra-panen.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanen.
  3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanen.
  4. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanen.
  5. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
  6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Visi yang dikedepankan untuk mendukung terlaksananya tugas tersebut adalah mewujudkan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian sebagai motor penggerak tersedianya prasarana dan sarana pertanian, untuk pembangunan pertanian berkelanjutan

Dalam perkembangannya, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian menjadi satu unit kerja yang sangat penting dalam pengembangan sektor pertanian di Indonesia, dalam perannya sebagai perumus dan pelaksana kebijakan dan standardisasi teknis prasarana dan sarana pertanian. Dukungan penyediaan

2. *Implementation of policy in the agricultural land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries*
3. *Preparation of norms, standards, procedures and criteria in the areas of land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries*
4. *Evaluation and reporting in land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries*
5. *Administration of the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities*
6. *Excecute other fungsions appointed by the Minister of agriculture*

*The vision put forward to endorse the implementation of the duty is to conduct the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities as an activator of the availability of infrastructure and agriculture, to sustainable agricultural development.*

*Further, Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities has become an important working unit in the development of agriculture sector in Indonesia, in his role as formulator and implementer of policies and technical standardization of agricultural infrastructure. The sustainable provision of infrastructure and*

prasarana dan sarana pertanian menjadi sangat penting dalam perkembangan dunia pertanian saat ini. Mekanisasi dan peningkatan fasilitas dan infrastruktur pertanian terbukti memberikan kontribusi positif dalam efisiensi proses pertanian, baik pengolahan sebelum tanam maupun pada saat proses on farm hingga pengolahan paska panen.

Kegiatan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dalam lima tahun terakhir cukup dinamis. Meskipun masih dalam koridor pekerjaannya, Ditjen PSP memberikan fokus pada beberapa kegiatan yang berbeda tiap tahunnya.

*agriculture is very important in nowadays development of agriculture sector. The improved mechanization and agricultural infrastructure facilities has proven to make a positive contribution to the efficiency of the agricultural process, either in pre-production, on-farm, or in post-harvest processing.*

*The programs of Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities are quite dynamics in the last 5 years. Despite it still sticks on the main tasks of the directoate general, the work focuses in different program menu each year.*



**Halaman ini sengaja  
dikosongkan**





# Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan

---

*Directorate of Land Extensification  
and Protection*





Halaman ini Sengaja  
dikosongkan

Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan merupakan restrukturisasi dari Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan. Di dalam strukturnya, satu subdirektorat dihilangkan dan dikembalikan ke direktorat jenderal teknis lain, yaitu Subdirektorat Perluasan Areal Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan.

Tugas Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan adalah melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perluasan dan perlindungan lahan .

Pada tahun 2018, Perluasan Areal tetap hanya mencakup aspek tanaman pangan seperti dua tahun sebelumnya, yakni perluasan areal sawah. Hal ini dikarenakan tahun 2018 masih difokuskan pada upaya khusus swasembada padi, jagung, dan kedelai. Beberapa kegiatan yang ada di tahun sebelumnya seperti perluasan areal hortikultura, perkebunan, dan peternakan tidak dimunculkan dalam menu kegiatan. Namun dalam rangka mendukung perluasan pertanaman untuk meningkatkan produksi padi, Ditjen PSP fokus pada peningkatan peranan areal rawa/gambut melalui mengembangkan Optimasi Lahan Rawa.

Optimasi Lahan Rawa tahun 2019 dilaksanakan di 5 provinsi di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan. Meskipun banyaknya provinsi pelaksana di tahun 2019 lebih sedikit dari tahun 2018, luasan rawa yang berhasil dioptimasi tahun 2019 jauh lebih luas dari tahun sebelumnya, yaitu seluas 326.588 hektar. Luas ini mendekati 10 kali lipat luasan optimasi lahan rawa tahun lalu.

Optimasi Lahan Rawa terluas dicapai di Sumatera Selatan seluas 159.616 hektar. Peningkatan luasan optimasi lahan rawa

*Directorate of Land Extensification and Protection is a restructurisation of Directorate of Land Extensification and Management. In its structure, a subdirectorate (Subdirectorate of Horticulture, Plantation, and livestock Land Extensification) was eliminated and returned to other Directorate Generals.*

*The duty of this directorate is providing the formulation and execution of policy in agricultural land extensification and protection.*

*Land Extensification in 2018 was only focused on agricultural crops aspect like it was in the previous two years. Because in 2018 all the programs are focused only on the self sufficiency of rice, corn, and soy bean. Some programs existed before as horticulture,plantation, and livestock area extensification were not listed anymore. Thus, in the effort to support the increasing of planting area to increase rice production, The Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities focuses on the role of swamp area by improving Swamp Area Optimization.*

*Swamp Area Optimization in 2019 was held in 5 Provinces in Sumatera and Kalimantan. Though the swamp area optimization in 2019 only succeeded in a less number than 2018, the optimized swamp area is much larger than were in 2018, reaches 326.588 hectares. This achievement is almost 10 times larger than the swamp area optimization in the previous year.*

*The largest optimized swamp area is located in South Sumatera which reached 159.616 hectares. The swamp area optimized in*

adalah sebesar 896 persen.

Sementara kegiatan perluasan areal sawah di tahun 2019 tidak dilaksanakan. Sama seperti kegiatan optimasi lahan reguler dan pra maupun pasca sertifikasi lahan pertanian.

Program perlindungan lahan difokuskan pada pendampingan dan konsultasi penerapan perlindungan LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan) yang merupakan pengejawantahan dari UU 41 Tahun 2009. Selain itu, Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan melakukan pemetaan geospasial kegiatan cetak sawah yang sudah terlaksana serta kembali memetaan lahan baku sawah sebagai respon SK Menteri ATR/BPN terkait luas baku lahan sawah yang terbaru.

*2019 is 896 percent higher than 2018.*

*In the other hand, the rice field extensification is not listed in the program menu any more in 2019. Just as the regular land optimization and pre-post land certification.*

*The land protection program is focused on the assistance and cosultation of the implementation of LP2B ( Sustainable Land Crops Area) which ruled after the Act number 41 Year 2009. The other program of Directorate of Land extensification and Protection classifies as nonphysics programs are rice field extensification geospacial mapping and basic rice fiels area data updating as a response of the new Act of Minister of ATR/BPN in newest Indonesian basic rice field area.*

Tabel 1.1

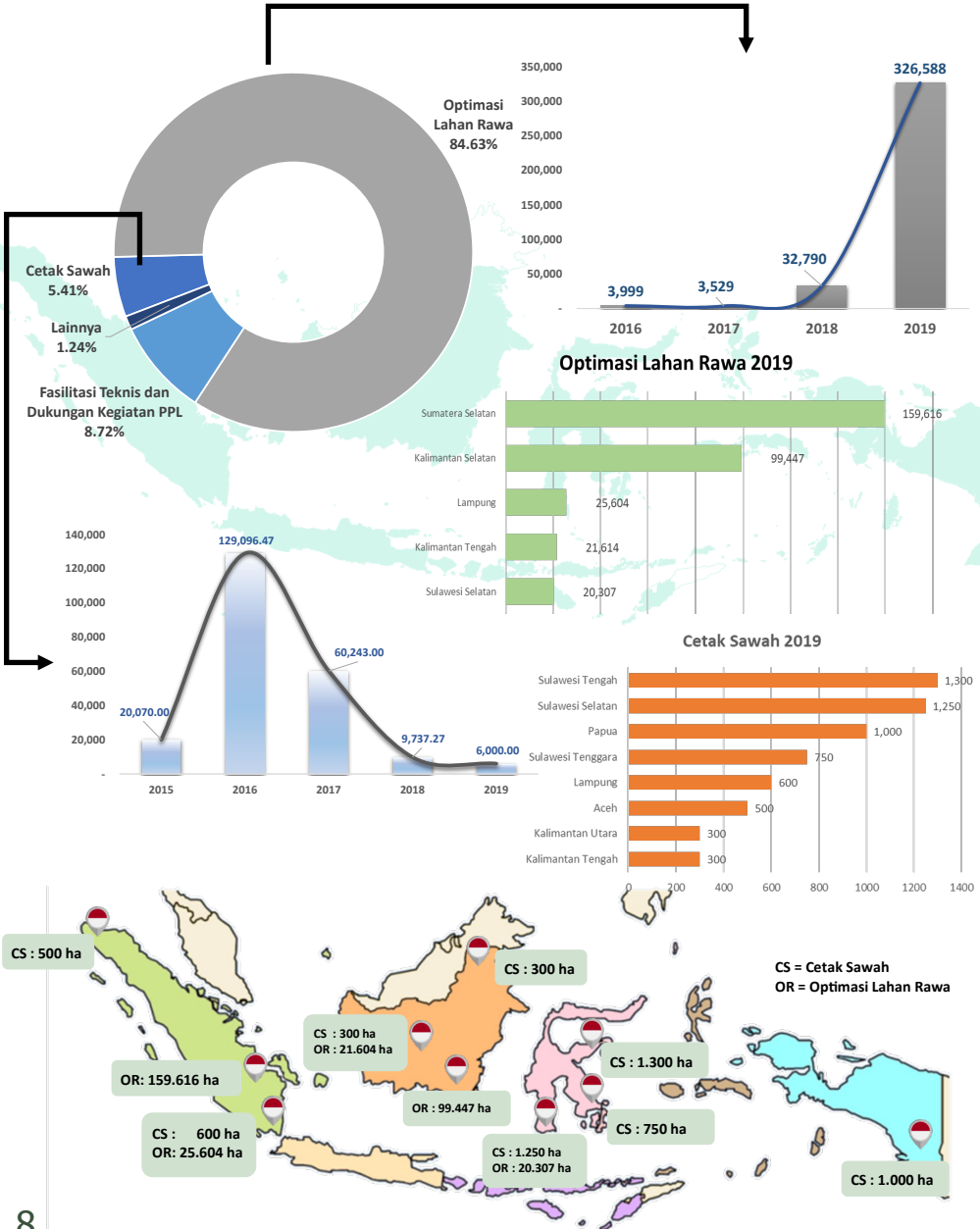
Table

Perluasan Areal Tanaman Pangan (Cetak Sawah)  
*Land Crops Extensification (Rice Field)*  
 2015—2019

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	-	2.450,00	2.786,59	400,00	500,00	6.136,59
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	601,46	331,00	145,33	-	1.077,79
4	Riau	-	813,00	657,00	-	-	1.470,00
5	Jambi	1.000,00	2.580,00	1.369,00	236,45	-	5.185,45
6	Sumatera Selatan	1.000,00	11.475,00	10.100,00	900,00	-	23.475,00
7	Bengkulu	-	140,00	556,91	400,00	-	1.096,91
8	Lampung	2.000,00	11.874,83	6.781,71	800,00	600,00	22.056,54
9	Kep. Bangka Belitung	2.495,00	7.130,00	2.198,00	-	-	11.823,00
10	Kepulauan Riau	-	232,00	488,10	455,49	-	1.175,59
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	500,00	386,80	200,00	-	1.086,80
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	125,00	-	-	125,00
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	2.780,00	11.536,60	1.500,00	-	-	15.816,60
19	Nusa Tenggara Timur	-	1.721,97	446,82	320,00	-	2.488,79
20	Kalimantan Barat	1.000,00	16.905,00	4.999,10	500,00	-	23.404,10
21	Kalimantan Tengah	-	16.550,00	4.600,00	229,00	300,00	21.679,00
22	Kalimantan Selatan	-	2.999,00	1.175,00	100,00	-	4.274,00
23	Kalimantan Timur	-	1.162,00	1.529,00	-	-	2.691,00
24	Kalimantan Utara	-	726,90	801,00	-	300,00	1.827,90
25	Sulawesi Utara	1.880,00	2.855,00	2.251,30	650,00	-	7.636,30
26	Sulawesi Tengah	-	4.962,00	3.507,15	799,00	1.300,00	10.568,15
27	Sulawesi Selatan	2.500,00	9.939,80	3.960,00	1.395,00	1.250,00	19.044,80
28	Sulawesi Tenggara	3.300,00	6.000,00	2.271,85	-	750,00	12.321,85
29	Gorontalo	-	2.089,79	-	-	-	2.089,79
30	Sulawesi Barat	-	4.260,00	203,67	51,00	-	4.514,67
31	Maluku	-	1.610,13	697,00	400,00	-	2.707,13
32	Maluku Utara	-	1.460,00	1.022,00	316,00	-	2.798,00
33	Papua	2.115,00	4.150,00	3.500,00	1.200,00	1.000,00	11.965,00
34	Papua Barat	-	2.372,00	1.999,00	240,00	-	4.611,00
<b>Indonesia</b>		<b>20.070,00</b>	<b>129.096,47</b>	<b>60.243,00</b>	<b>9.737,27</b>	<b>6.000,00</b>	<b>225.146,74</b>

# Infografis Kegiatan Perluasan dan Perlindungan Lahan



Tabel 1.2  
TableOptimasi Lahan  
Land Optimization  
2015—2019

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	55.439,00	-	2.093,00	-	-	57.532,00
2	Sumatera Utara	61.232,00	-	-	-	-	61.232,00
3	Sumatera Barat	34.793,00	-	399,42	-	-	35.192,42
4	Riau	11.135,00	-	611,47	-	-	11.746,47
5	Jambi	13.894,00	-	3.104,00	-	-	16.998,00
6	Sumatera Selatan	51.150,00	-	12.175,00	-	-	63.325,00
7	Bengkulu	11.355,00	-	63,00	-	-	11.418,00
8	Lampung	46.680,00	-	13.875,00	-	-	60.555,00
9	Kep. Bangka Belitung	4.000,00	-	5.011,90	-	-	9.011,90
10	Kepulauan Riau	-	-	232,00	-	-	232,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	76.520,00	-	500,00	-	-	77.020,00
13	Jawa Tengah	74.045,00	-	-	-	-	74.045,00
14	DI. Yogyakarta	2.150,00	-	-	-	-	2.150,00
15	Jawa Timur	73.571,00	-	-	-	-	73.571,00
16	Banten	16.000,00	-	-	-	-	16.000,00
17	Bali	13.467,00	-	-	-	-	13.467,00
18	Nusa Tenggara Barat	55.400,00	-	7.355,35	-	-	62.755,35
19	Nusa Tenggara Timur	21.761,00	-	1.368,33	-	-	23.129,33
20	Kalimantan Barat	48.519,00	-	17.266,49	-	-	65.785,49
21	Kalimantan Tengah	12.768,00	-	13.795,00	-	-	26.563,00
22	Kalimantan Selatan	30.377,00	-	2.812,10	-	-	33.189,10
23	Kalimantan Timur	10.784,00	-	714,00	-	-	11.498,00
24	Kalimantan Utara	3.100,00	-	467,46	-	-	3.567,46
25	Sulawesi Utara	18.934,00	-	4.533,60	-	-	23.467,60
26	Sulawesi Tengah	29.225,00	-	4.741,67	-	-	33.966,67
27	Sulawesi Selatan	90.295,00	-	12.426,63	-	-	102.721,63
28	Sulawesi Tenggara	13.125,00	-	6.723,27	-	-	19.848,27
29	Gorontalo	10.900,00	-	495,25	-	-	11.395,25
30	Sulawesi Barat	14.300,00	-	4.147,04	-	-	18.447,04
31	Maluku	3.625,00	-	1.300,27	-	-	4.925,27
32	Maluku Utara	7.100,00	-	1.389,96	-	-	8.489,96
33	Papua	9.660,00	-	6.055,00	-	-	15.715,00
34	Papua Barat	2.100,00	-	1.952,00	-	-	4.052,00
<b>Indonesia</b>		<b>927.404,00</b>	<b>-</b>	<b>125.608,20</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.053.012,20</b>

Tabel 1.3

Table

Optimasi Lahan Rawa  
Swamp Optimization  
2015—2019

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	329,00	-	-	-	329,00
5	Jambi	-	-	100,00	2.812,00	-	2.912,00
6	Sumatera Selatan	-	1.200,00	500,00	10.000,00	159.616,00	171.316,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	500,00	500,00	5.000,00	25.604,00	31.604,00
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	1.053,00	-	1.053,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	600,00	2.000,00	-	2.600,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	879,00	7.710,00	21.614,00	30.203,00
22	Kalimantan Selatan	-	1.970,00	850,00	3.165,00	99.447,00	105.432,00
23	Kalimantan Timur	-	-	100,00	1.050,00	-	1.150,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	20.307,00	20.307,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	-	<b>3.999,00</b>	<b>3.529,00</b>	<b>32.790,00</b>	<b>326.588,00</b>	<b>40.318,00</b>



Tabel 1.4

Table

Pra - Pasca Sertifikasi Lahan Pertanian  
Pre - Post Farmers Land Certification  
2015—2019

Bidang/Plots

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	-	750,00	2.800,00	-	-	3.550,00
2	Sumatera Utara	-	2.200,00	1.600,00	-	-	3.800,00
3	Sumatera Barat	-	500,00	435,00	-	-	935,00
4	Riau	-	30,00	-	-	-	30,00
5	Jambi	-	3.594,00	2.800,00	-	-	6.394,00
6	Sumatera Selatan	-	1.550,00	1.000,00	-	-	2.550,00
7	Bengkulu	-	530,00	400,00	-	-	930,00
8	Lampung	-	6.171,00	6.200,00	-	-	12.371,00
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	1.600,00	-	-	1.600,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	2.000,00	2.400,00	-	-	4.400,00
13	Jawa Tengah	-	4.550,00	3.600,00	-	-	8.150,00
14	DI. Yogyakarta	-	1.600,00	800,00	-	-	2.400,00
15	Jawa Timur	-	1.053,00	3.650,00	-	-	4.703,00
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	1.100,00	226,00	-	-	1.326,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	3.900,00	2.800,00	-	-	6.700,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	1.200,00	1.600,00	-	-	2.800,00
20	Kalimantan Barat	-	2.350,00	3.600,00	-	-	5.950,00
21	Kalimantan Tengah	-	950,00	2.400,00	-	-	3.350,00
22	Kalimantan Selatan	-	1.820,00	1.400,00	-	-	3.220,00
23	Kalimantan Timur	-	-	400,00	-	-	400,00
24	Kalimantan Utara	-	350,00	400,00	-	-	750,00
25	Sulawesi Utara	-	-	2.600,00	-	-	2.600,00
26	Sulawesi Tengah	-	4.040,00	3.000,00	-	-	7.040,00
27	Sulawesi Selatan	-	8.016,00	13.600,00	-	-	21.616,00
28	Sulawesi Tenggara	-	9.850,00	3.341,00	-	-	13.191,00
29	Gorontalo	-	1.115,00	400,00	-	-	1.515,00
30	Sulawesi Barat	-	850,00	2.400,00	-	-	3.250,00
31	Maluku	-	300,00	600,00	-	-	900,00
32	Maluku Utara	-	-	1.600,00	-	-	1.600,00
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		-	<b>60.369,00</b>	<b>67.652,00</b>	-	-	<b>128.021,00</b>

Tabel 1.5

Table

Pengembangan SRI  
System of Rice Intensification  
2015—2019

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	7.655,00	-	-	-	-	7.655,00
2	Sumatera Utara	7.000,00	-	-	-	-	7.000,00
3	Sumatera Barat	6.500,00	-	-	-	-	6.500,00
4	Riau	783,00	-	-	-	-	783,00
5	Jambi	700,00	-	-	-	-	700,00
6	Sumatera Selatan	4.900,00	-	-	-	-	4.900,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	3.230,00	-	-	-	-	3.230,00
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	36.249,00	-	-	-	-	36.249,00
13	Jawa Tengah	31.200,00	-	-	-	-	31.200,00
14	DI. Yogyakarta	1.180,00	-	-	-	-	1.180,00
15	Jawa Timur	31.992,00	-	-	-	-	31.992,00
16	Banten	2.440,00	-	-	-	-	2.440,00
17	Bali	1.200,00	-	-	-	-	1.200,00
18	Nusa Tenggara Barat	8.260,00	-	-	-	-	8.260,00
19	Nusa Tenggara Timur	1.326,00	-	-	-	-	1.326,00
20	Kalimantan Barat	860,00	-	-	-	-	860,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1.080,00	-	-	-	-	1.080,00
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	1.300,00	-	-	-	-	1.300,00
26	Sulawesi Tengah	1.800,00	-	-	-	-	1.800,00
27	Sulawesi Selatan	8.750,00	-	-	-	-	8.750,00
28	Sulawesi Tenggara	1.600,00	-	-	-	-	1.600,00
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	1.600,00	-	-	-	-	1.600,00
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	100,00	-	-	-	-	100,00
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>161.705,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>323.424,00</b>

Tabel 1.6

Table

Luas Baku Lahan Sawah Indonesia  
Indonesian Basic Rice Field Area  
2013—2019


Ha

No	Propinsi / Province	Tahun / Year		
		2013*	2018**	2019***
1	Aceh	277.240,00	193.308,00	213.997,00
2	Sumatera Utara	423.178,00	245.801,00	308.668,00
3	Sumatera Barat	229.368,00	197.800,00	194.282,00
4	Riau	86.247,00	86.247,00	62.689,00
5	Jambi	111.147,00	111.147,00	68.349,00
6	Sumatera Selatan	537.333,00	387.237,00	470.602,00
7	Bengkulu	47.968,00	47.968,00	50.840,00
8	Lampung	267.568,00	253.583,00	361.699,00
9	Kep. Bangka Belitung	5.409,00	5.409,00	22.402,00
10	Kepulauan Riau	1.220,00	1.220,00	1.394,00
11	DKI Jakarta	44,00	451,00	414,00
12	Jawa Barat	915.766,00	930.334,00	928.218,00
13	Jawa Tengah	1.103.774,00	980.618,00	1.049.661,00
14	DI. Yogyakarta	56.110,00	75.990,00	76.273,00
15	Jawa Timur	1.084.278,00	1.287.356,00	1.214.909,00
16	Banten	188.616,00	198.284,00	204.335,00
17	Bali	80.440,00	69.078,00	70.996,00
18	Nusa Tenggara Barat	235.845,00	227.786,00	234.542,00
19	Nusa Tenggara Timur	146.071,00	146.071,00	155.520,00
20	Kalimantan Barat	305.695,00	155.818,00	242.972,00
21	Kalimantan Tengah	187.008,00	187.008,00	136.486,00
22	Kalimantan Selatan	452.349,00	252.972,00	291.145,00
23	Kalimantan Timur	36.399,00	36.399,00	41.406,00
24	Kalimantan Utara	14.265,00	14.265,00	11.922,00
25	Sulawesi Utara	52.236,00	52.236,00	47.043,00
26	Sulawesi Tengah	119.670,00	119.670,00	116.828,00
27	Sulawesi Selatan	586.124,00	641.457,00	654.818,00
28	Sulawesi Tenggara	79.910,00	79.910,00	82.117,00
29	Gorontalo	29.067,00	29.067,00	33.056,00
30	Sulawesi Barat	42.216,00	42.216,00	39.485,00
31	Maluku	13.660,00	13.660,00	18.283,00
32	Maluku Utara	9.041,00	9.041,00	13.542,00
33	Papua	21.498,00	21.498,00	36.195,00
34	Papua Barat	4.239,00	4.239,00	8.860,00
<b>Indonesia</b>		<b>7.750.999,00</b>	<b>7.105.144,00</b>	<b>7.463.948,00</b>

\* SK Ka. BPN RI No.3296/Kep-100.18/IV/2013

\*\* SK Menteri ATR/BPN No.399/KEP-23.3/X/2018

\*\*\* SK Menteri ATR/BPN No.686-SK\_PG-03\_03-XII-2019



Halaman ini sengaja  
dikosongkan



# **Direktorat Irigasi Pertanian**

---

*Directorate of Agricultural Irrigation*





Halaman ini Sengaja  
dikosongkan

Direktorat Irigasi Pertanian bertugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier.

*The duty of Directorate Agricultural Irrigation is preparing the formulation and implementation of policies in tertiary irrigation water management and development.*

Direktorat Irigasi Pertanian juga mengalami perubahan struktur sejak tahun 2015, yaitu dengan menghilangkan Subdirektorat Kelembagaan. Sehingga Direktorat Irigasi Pertanian hanya terdiri dari tiga Subdirektorat, yaitu Subdirektorat Pengembangan Sumber Air, Subdirektorat Pengembangan Jaringan Irigasi dan Perkumpulan Petani Pemakai Air, dan Subdirektorat Iklim, Konservasi Air dan Lingkungan Hidup;

*The Directorate of Agricultural Irrigation was also structurally changed since 2015 by the elimination agricultural institution subdirectrate. By the elimination, this Directorate only consists of three subdirectorate, they are subdirectorate of water sources development, subdirectorate of irrigation channel development and water beneficiaries farmers group, and subdirectorate of climate, water and environment conservation.*

Subdirektorat Pengembangan Sumber Air melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber air, baik berupa air tanah maupun air permukaan. Adapun kegiatan fisik yang dikembangkan adalah perpompaan/perpipaan yang melingkupi sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

*The Water Source Subdirectorate running the task that associated with the management of agricultural water source, such as groundwater and surface water. In those terminology, the application is the installation of pumps and pipes for agriculture which covers food crops, horticulture, plantations and animal husbandry.*

Kegiatan Pengembangan Sumber Air di Tahun 2019 berhasil dilaksanakan di 31 Provinsi dengan realisasi sebanyak 673 paket, dengan 535 paket perpompaan dan 138 paket perpipaan. Capaian ini meningkat 179,25 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan tajam ini terjadi setelah beberapa tahun penurunan yang konsisten.

*The water source improvement in 2019 is succeeded to be built in 31 provinces with the realisation managed up to 673 packages, the 535 packages are the construction of water pump and the other 138 others are the pipe line construction. This achievement is raising 179,25 percent than the previous year. This rapid improvement happens after respective declines in the other years before.*

Subdirektorat Pengembangan Jaringan Irigasi dan Perkumpulan Petani Pemakai Air melaksanakan kegiatan pengembangan jaringan irigasi dan pelaksanaan bimbingan

*The Subdirectorate of Irrigation Channel Improvement and Water User Farmer Association task is improving the performance of tertier agricultural*

kepada perkumpulan petani pemakai air.

Pelaksanaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi di tahun 2019 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Luasan sawah yang direhabilitasi jaringan irigasinya adalah seluas 133.975 hektar, menurun 0,37 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Subdirektorat Iklim, Konservasi Air dan Lingkungan Hidup terdiri atas Seksi Mitigasi Iklim dan Seksi Konservasi Air dan Lingkungan Hidup, bertugas melaksanakan kegiatan embung, dam dan parit.

Kegiatan konservasi air dan antisipasi anomali iklim dimaksudkan untuk menjaga suplai air di musim kemarau dan menampung kelebihan air di musim hujan. Implementasi dari kegiatan tersebut di tahun 2019 adalah berupa pengembangan embung.

Di tahun 2019, sebanyak 400 paket konservasi air dan antisipasi anomali berhasil dilaksanakan di seluruh Indonesia. Angka tersebut menurun sebesar 0,37 persen dari tahun sebelumnya.

Selain itu, di tahun 2019 telah dilaksanakan SID jaringan irigasi yang dapat mengidentifikasi kerusakan jaringan dan memperhitungkan kebutuhan anggaran perbaikan jaringan berdasarkan kerusakan jaringannya. Namun untuk sementara kegiatan ini baru dilaksanakan di lima provinsi, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, dan Banten.

*irrigation channel and Water User Farmer Association.*

*Irrigation Channel Rehabilitation in 2019 slightly decreasing compared to the previous year. The rehabilitated irrigation channels in 2019 covering 133.975 hectares of rice field area, declines by 0.37 percent compared to the last year.*

*Climate, Water Conservation and Environment Subdirectorates, consists of Climate Mitigation Section and Water Conservation and Environment Section, has some tasks in constructing ponds, trench dams and ditches.*

*Water conservation and antisipation of climate anomaly program was intended to keep water supply in dry season and hold the excess of water in rainy season. The program executed is the development of pond and/or trench dams.*

*There are 400 packages of water conservation and antisipation of climate anomaly programs have been succeeded to be provided throughout Indonesia. It went down by 0.37 percent from the previous year program execution.*

*Besides, the SID of irrigation channel is held in 2019 to identify the damage of irrigation channel and to calculate the budget for the rehabilitation based on the damage, not by the area. Due to the budget shortage, this activity could only surveying some major residences in West Java, Central Java, DIY, East Java, and Banten in 2019.*



Tabel 2.1  
TableRehabilitasi Jaringan Irigasi  
Irrigation Channel Improvement  
2015—2019

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	127.234,00	29.920,00	6.900,00	8.008,00	5.250,00	177.312,00
2	Sumatera Utara	156.616,00	17.960,00	1.950,00	7.000,00	5.200,00	188.726,00
3	Sumatera Barat	73.152,00	20.947,00	900,00	5.600,00	5.375,00	105.974,00
4	Riau	11.048,00	0,00	1.000,00	1.200,00	900,00	14.148,00
5	Jambi	28.703,00	4.700,00	3.425,00	1.850,00	4.000,00	42.678,00
6	Sumatera Selatan	207.208,15	8.750,00	4.600,00	3.200,00	6.500,00	230.258,15
7	Bengkulu	33.541,40	4.595,00	2.070,00	5.200,00	4.015,00	49.421,40
8	Lampung	153.870,00	12.600,00	5.650,00	4.800,00	4.900,00	181.820,00
9	Kep. Bangka Belitung	4.242,00	0,00	600,00	0,00	1.100,00	5.942,00
10	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
11	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
12	Jawa Barat	268.358,00	51.800,00	10.000,00	15.400,00	12.350,00	357.908,00
13	Jawa Tengah	172.100,00	56.435,00	12.050,00	15.367,30	12.350,00	268.302,30
14	DI. Yogyakarta	14.929,00	7.800,00	1.450,00	1.800,00	2.100,00	28.079,00
15	Jawa Timur	216.950,00	91.022,38	14.150,00	10.000,00	12.250,00	344.372,38
16	Banten	48.200,00	19.950,00	1.500,00	1.000,00	1.900,00	72.550,00
17	Bali	39.396,00	11.000,00	3.400,00	5.400,00	5.250,00	64.446,00
18	Nusa Tenggara Barat	112.400,00	21.650,00	2.500,00	5.100,00	5.200,00	146.850,00
19	Nusa Tenggara Timur	48.616,06	3.040,00	2.250,00	2.500,00	3.100,00	59.506,06
20	Kalimantan Barat	111.846,00	0,00	2.000,00	4.900,00	2.000,00	120.746,00
21	Kalimantan Tengah	21.048,00	2.500,00	1.200,00	1.600,00	1.750,00	28.098,00
22	Kalimantan Selatan	40.785,00	3.006,00	1.610,00	1.700,00	1.800,00	48.901,00
23	Kalimantan Timur	16.350,00	0,00	1.100,00	1.300,00	1.700,00	20.450,00
24	Kalimantan Utara	3.235,00	0,00	0,00	400,00	850,00	4.485,00
25	Sulawesi Utara	52.142,88	0,00	900,00	0,00	2.700,00	55.742,88
26	Sulawesi Tengah	52.929,05	6.600,00	2.050,00	5.300,00	4.200,00	71.079,05
27	Sulawesi Selatan	310.221,00	34.434,50	8.200,00	12.600,00	11.400,00	376.855,50
28	Sulawesi Tenggara	65.200,00	11.275,00	4.500,00	4.750,00	4.550,00	90.275,00
29	Gorontalo	9.250,00	5.250,00	1.400,00	2.300,00	2.750,00	20.950,00
30	Sulawesi Barat	34.400,00	10.800,00	2.000,00	2.700,00	2.035,00	51.935,00
31	Maluku	8.550,00	2.425,00	0,00	0,00	1.200,00	12.175,00
32	Maluku Utara	4.600,00	2.200,00	0,00	0,00	1.000,00	7.800,00
33	Papua	6.650,00	950,00	400,00	1.900,00	2.200,00	12.100,00
34	Papua Barat	4.700,00	6.642,86	200,00	1.600,00	2.100,00	15.242,86
	<b>Indonesia</b>	<b>2.458.470,54</b>	<b>448.252,73</b>	<b>99.955,00</b>	<b>134.475,30</b>	<b>133.975,00</b>	<b>3.275.128,57</b>

Tabel 2.2

Table

Konservasi dan Antisipasi Anomali Iklim  
*Conservation and climate anomalies anticipation*  
 2015–2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	-	98,00	27,00	21,00	16,00	162,00
2	Sumatera Utara	-	98,00	33,00	27,00	13,00	171,00
3	Sumatera Barat	15,00	34,00	14,00	12,00	8,00	83,00
4	Riau	5,00	10,00	-	4,00	1,00	20,00
5	Jambi	15,00	38,00	11,00	10,00	17,00	91,00
6	Sumatera Selatan	20,00	21,00	20,00	12,00	9,00	82,00
7	Bengkulu	-	17,00	-	10,00	8,00	35,00
8	Lampung	11,00	49,00	20,00	15,00	16,00	111,00
9	Kep. Bangka Belitung	-	15,00	-	4,00	-	19,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	2,00	2,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	54,00	207,00	43,00	27,00	36,00	367,00
13	Jawa Tengah	61,00	230,00	45,00	32,00	33,00	401,00
14	DI. Yogyakarta	5,00	11,00	4,00	4,00	6,00	30,00
15	Jawa Timur	15,00	157,00	63,00	31,00	35,00	301,00
16	Banten	1,00	28,00	-	3,00	5,00	37,00
17	Bali	-	32,00	7,00	8,00	20,00	67,00
18	Nusa Tenggara Barat	26,00	95,00	16,00	17,00	11,00	165,00
19	Nusa Tenggara Timur	21,00	113,00	34,00	25,00	19,00	212,00
20	Kalimantan Barat	-	33,00	15,00	12,00	6,00	66,00
21	Kalimantan Tengah	-	23,00	-	16,00	-	39,00
22	Kalimantan Selatan	-	19,00	3,00	10,00	2,00	34,00
23	Kalimantan Timur	-	10,00	-	3,00	6,00	19,00
24	Kalimantan Utara	-	11,00	-	2,00	3,00	16,00
25	Sulawesi Utara	15,00	31,00	13,00	13,00	12,00	84,00
26	Sulawesi Tengah	-	55,00	6,00	10,00	20,00	91,00
27	Sulawesi Selatan	30,00	150,00	44,00	31,00	42,00	297,00
28	Sulawesi Tenggara	5,00	35,00	27,00	11,00	18,00	96,00
29	Gorontalo	-	19,00	17,00	5,00	9,00	50,00
30	Sulawesi Barat	19,00	73,00	19,00	10,00	16,00	137,00
31	Maluku	-	18,00	9,00	3,00	2,00	32,00
32	Maluku Utara	-	24,00	-	5,00	3,00	32,00
33	Papua	-	3,00	-	2,00	2,00	7,00
34	Papua Barat	-	36,00	-	4,00	4,00	44,00
<b>Indonesia</b>		<b>318,00</b>	<b>1.793,00</b>	<b>490,00</b>	<b>399,00</b>	<b>400,00</b>	<b>3.400,00</b>

Tabel 2.3

Table

Pengembangan Sumber Air  
Water Source Development  
2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	-	38,00	21,00	58,00	23,00	140,00
2	Sumatera Utara	-	76,00	20,00	63,00	10,00	169,00
3	Sumatera Barat	-	8,00	5,00	6,00	12,00	31,00
4	Riau	-	11,00	6,00	2,00	4,00	23,00
5	Jambi	-	83,00	27,00	3,00	27,00	140,00
6	Sumatera Selatan	-	50,00	21,00	1,00	27,00	99,00
7	Bengkulu	-	17,00	5,00	2,00	14,00	38,00
8	Lampung	-	36,00	20,00	5,00	26,00	87,00
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	2,00	6,00	6,00	14,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	124,00	34,00	9,00	58,00	225,00
13	Jawa Tengah	-	158,00	37,00	10,00	74,00	279,00
14	DI. Yogyakarta	-	13,00	6,00	11,00	29,00	59,00
15	Jawa Timur	-	105,00	37,00	7,00	67,00	216,00
16	Banten	-	21,00	6,00	4,00	18,00	49,00
17	Bali	-	24,00	14,00	3,00	26,00	67,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	119,00	13,00	-	43,00	175,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	70,00	19,00	1,00	25,00	115,00
20	Kalimantan Barat	-	14,00	18,00	3,00	12,00	47,00
21	Kalimantan Tengah	-	11,00	10,00	32,00	2,00	55,00
22	Kalimantan Selatan	-	25,00	22,00	4,00	15,00	66,00
23	Kalimantan Timur	-	8,00	8,00	-	13,00	29,00
24	Kalimantan Utara	-	-	2,00	-	4,00	6,00
25	Sulawesi Utara	-	48,00	9,00	2,00	21,00	80,00
26	Sulawesi Tengah	-	54,00	7,00	4,00	28,00	93,00
27	Sulawesi Selatan	-	267,00	36,00	3,00	42,00	348,00
28	Sulawesi Tenggara	-	40,00	20,00	2,00	9,00	71,00
29	Gorontalo	-	7,00	10,00	-	2,00	19,00
30	Sulawesi Barat	-	42,00	15,00	-	12,00	69,00
31	Maluku	-	10,00	10,00	-	2,00	22,00
32	Maluku Utara	-	12,00	10,00	-	5,00	27,00
33	Papua	-	22,00	11,00	-	-	33,00
34	Papua Barat	-	29,00	11,00	-	17,00	57,00
<b>Indonesia</b>		-	<b>1.542,00</b>	<b>492,00</b>	<b>241,00</b>	<b>673,00</b>	<b>2.948,00</b>

Tabel 2.4  
Table

Identifikasi Kerusakan Jaringan  
Irrigation Channel Damage Identification  
2019

Ha

No	Provinsi	Kabupaten	Daerah Irigasi	Survey Investigasi	Desain	
1	Jawa Barat	Ciamis	Cikelebut	27,77	27,77	
			Cimuncang 2	78,63	78,63	
			Cimuncang 3	123,51	123,51	
			Ciputrahaji	366,13	366,13	
			Citalahab	151,00	151,00	
			Danasari	116,00	116,00	
			Gunungputri 1	164,25	164,25	
			Rawa Onom	404,00	404,00	
			<b>Total</b>	<b>1.431,29</b>	<b>1.431,29</b>	
			Majalengka	Ciburuy	53,90	53,90
		Cicemplang		154,98	154,98	
		Cihawu		73,00	73,00	
		Cijamban		80,65	80,65	
		Cilesang		185,00	185,00	
		Cilutung		154,77	154,77	
		Cimade		404,00	94,00	
		Cimingking		94,00	139,00	
		Cipamintar		67,61	67,61	
		Ciranjeng		124,10	124,10	
		Ciroke		90,90	90,90	
		Citireup		151,87	151,87	
		Citisuk		51,95	51,94	
		<b>Total</b>		<b>1.686,73</b>	<b>1.421,72</b>	
		Tasikmalaya		Bedeng	135,00	135,00
				Cikahuripan	65,00	65,00
				Cikalukur	381,20	381,20
				Cikayaraharja	100,89	100,89
			Cipatani	88,00	88,00	
			Garunggang	255,99	255,99	
			Padawaras	667,03	667,03	
			<b>Total</b>	<b>1.693,11</b>	<b>1.693,11</b>	

Tabel 2.4  
Table

Lanjutan

No	Provinsi	Kabupaten	Daerah Irigasi	Survey Investigasi	Desain
2	Jawa Tengah	Klaten	Jaban	1,145.60	294.00
			<b>Total</b>	<b>1,145.60</b>	<b>294.00</b>
		Pekalongan	Padurekso	2,388.00	3,174.00
			Sudikampir	1,521.00	1,293.00
			<b>Total</b>	<b>3,909.00</b>	<b>4,467.00</b>
3	DI Yogyakarta	Bantul	DI Ewon	255.00	766.50
			DI Gempolan	79.40	281.00
			DI Salakan	131.12	928.00
			<b>Total</b>	<b>465.52</b>	<b>1,975.50</b>
		Gunung Kidul	DI Bd. Nawing	80.00	355.00
			DI Bd. Ngembes	60.00	112.00
			<b>Total</b>	<b>140.00</b>	<b>467.00</b>
		Kulon Progo	DI Kayangan	84.53	10.00
			DI Niten	141.24	60.00
			<b>Total</b>	<b>225.77</b>	<b>70.00</b>
		Sleman	Jlapan	132.00	563.00
			Sembir	103.59	29.20
			Sibapang	66.59	650.00
			<b>Total</b>	<b>302.18</b>	<b>1,242.20</b>
		4	Jawa Timur	Bangkalan	DAM Petapan
Klampar	107.00				107.00
Sumber Banyuajuh	21.00				21.00
Sumber Bungur	15.00				15.00
Tunjung	1,730.00				75.60
<b>Total</b>	<b>1,961.00</b>				<b>306.60</b>
Blitar	Bendelonje			74.00	74.00
	Kedung Cabak			362.00	362.00
	Sumber Luweng			211.00	211.00
	Sumberjo			77.00	77.00
	<b>Total</b>			<b>724.00</b>	<b>724.00</b>

Tabel 2.4  
Table

Lanjutan

No	Provinsi	Kabupaten	Daerah Irigasi	Survey Investigasi	Desain
		Lumajang	Gedang Mas I	88.00	88.00
			Jatiroto	4,296.00	62.40
			Jurang Dawir	1,048.00	205.00
			Kowang	182.00	182.00
			Sumber Sinonggo	166.00	166.00
			<b>Total</b>	<b>5,780.00</b>	<b>703.40</b>
		Madiun	Brangkal Bawah	1,054.00	70.20
			CAU	1,171.00	55.30
			Kaligede	299.00	299.00
			Kedungrejo	1,642.00	48.00
			Notopuro	2,124.00	112.00
			<b>Total</b>	<b>6,290.00</b>	<b>584.50</b>
		Magetan	Bringin	796.00	796.00
			Jejeruk	4,279.00	54.80
			Krau-krau	189.00	189.00
			Ngampru	142.00	142.00
			Tlayu	12.00	12.00
			<b>Total</b>	<b>5,418.00</b>	<b>1,193.80</b>
		Mojokerto	Candilimo	1,766.00	122.00
			Kemendung	40.00	40.00
			Sbr Coban I	11.00	11.00
			Tanggalrejo	1,334.00	66.00
			<b>Total</b>	<b>3,151.00</b>	<b>239.00</b>
		Pacitan	Clono	29.00	29.00
			Gayuhan Kanan	55.00	48.60
			Ngile	26.00	26.00
			Pagersari	16.00	16.00
			Podang	18.00	18.00
			Sumber Waru	21.00	21.00
			<b>Total</b>	<b>165.00</b>	<b>158.60</b>

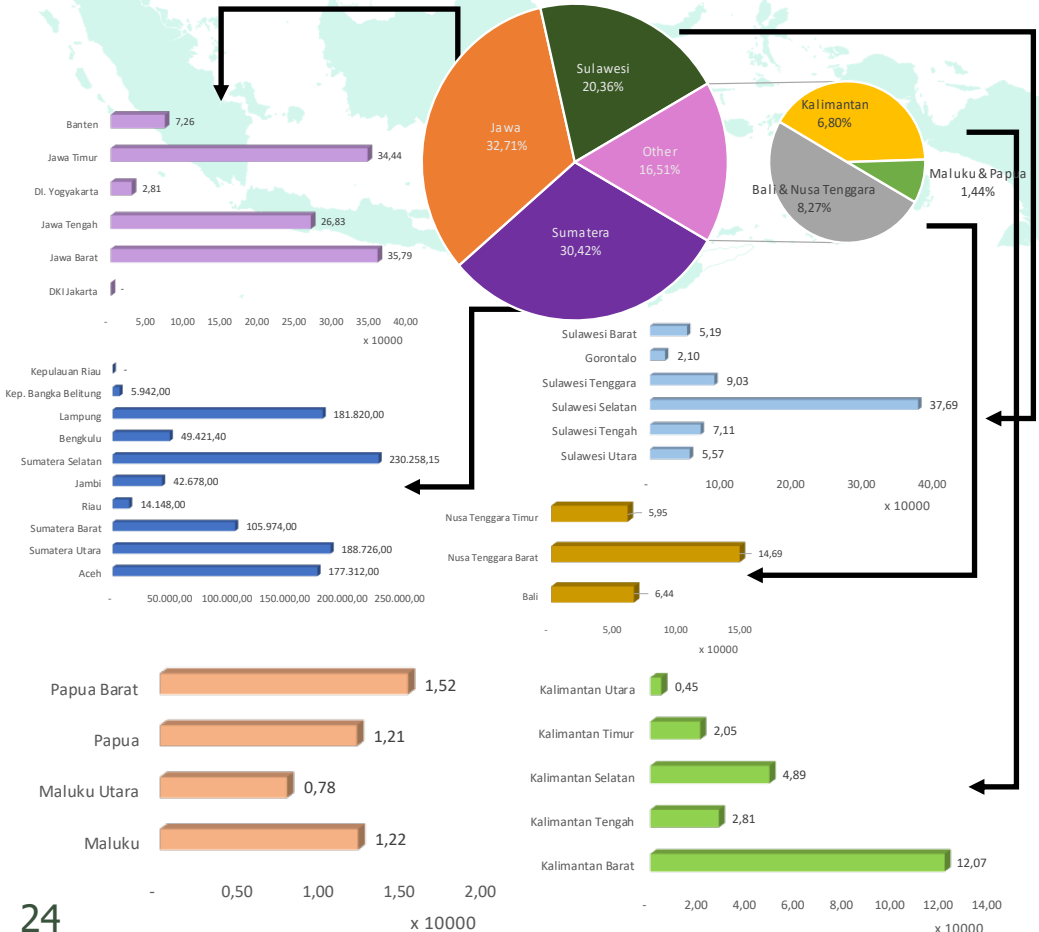
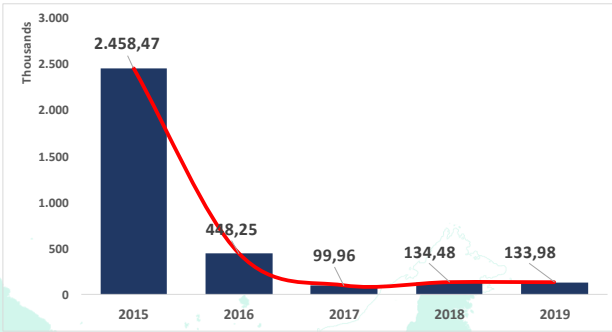
Tabel 2.4  
Table

Lanjutan

No	Provinsi	Kabupaten	Daerah Irigasi	Survey Investigasi	Desain
		Pasuruan	Badong	211.00	211.00
			Ranugrati	1,002.00	204.00
			Sebalong	336.00	336.00
			<b>Total</b>	<b>1,549.00</b>	<b>751.00</b>
		Ponorogo	Asin Bawah	4,806.00	74.60
			Jaten	35.00	35.00
			Tlayu	61.00	61.00
			Waru Doyong	117.00	117.00
			Watu Putih	1,061.00	21.50
			<b>Total</b>	<b>6,080.00</b>	<b>309.10</b>
		Sampang	Klampis	2,140.00	209.60
			Montor	177.00	49.40
			Sumber Tlandung	163.00	163.00
			<b>Total</b>	<b>2,480.00</b>	<b>422.00</b>
		5	Banten	Lebak	DI Cikoncang
<b>Total</b>	<b>369.00</b>				<b>4,748.00</b>
		Pandeglang	DI Cibaliung	1,210.00	3,616.00
			DI Cikoncang	266.00	1,113.00
			<b>Total</b>	<b>1,476.00</b>	<b>4,729.00</b>
<b>Jumlah</b>				<b>46,442.20</b>	<b>27,930.82</b>

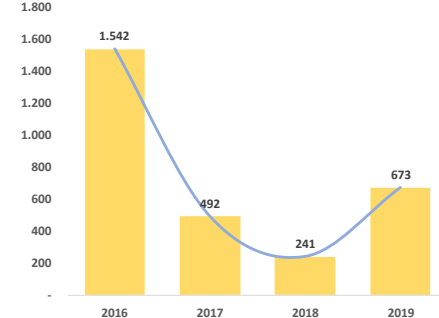
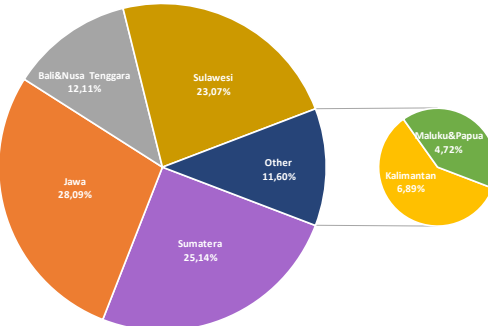
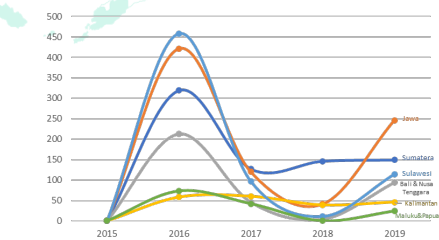
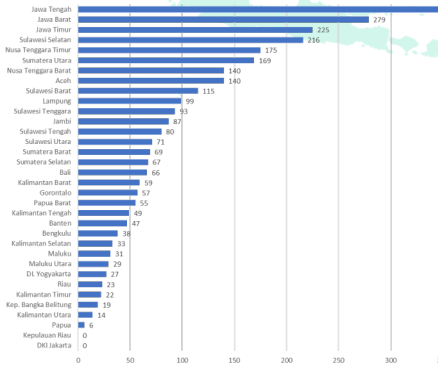
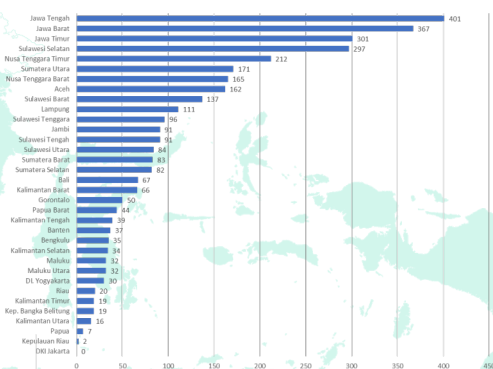
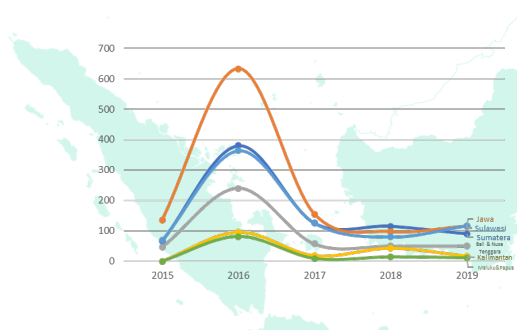
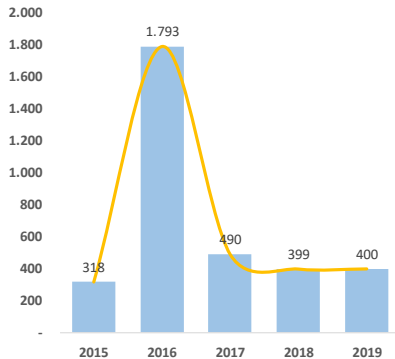
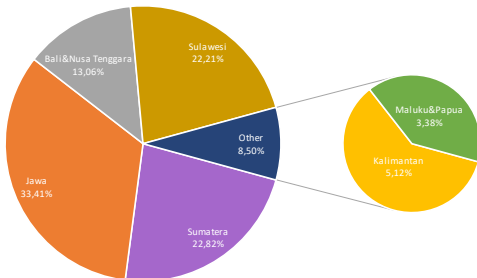
# Infografis Kegiatan Irigasi Pertanian

## Rehabilitasi Jaringan Irigasi





# Embung



# Sumber Air

Tabel 2.5  
TablePengembangan Irigasi Rawa  
Swamp Irrigation Development  
2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Sumatera Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Jambi	0,00	5.000,00	3.000,00	0,00	0,00	8.000,00
6	Sumatera Selatan	0,00	55.209,00	3.900,00	0,00	0,00	59.109,00
7	Bengkulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Lampung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Jawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Jawa Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	DI. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Jawa Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Banten	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Bali	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Kalimantan Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00
22	Kalimantan Selatan	0,00	0,00	500,00	0,00	0,00	500,00
23	Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Kalimantan Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Sulawesi Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Sulawesi Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
29	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Papua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Indonesia</b>		<b>0,00</b>	<b>60.209,00</b>	<b>7.500,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>67.709,00</b>



# **Direktorat Alat dan Mesin Pertanian**

---

*Directorate of Agricultural Tools  
and Machineries*





Halaman ini Sengaja  
dikosongkan

Tugas Direktorat Alat dan Mesin Pertanian adalah melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan alat dan mesin pertanian prapanen.

Sama seperti tahun sebelumnya, bantuan alsintan 2019 berstatus bantuan pemerintah yang ditujukan terutama untuk mendukung kegiatan pencapaian Swasembada Berkelanjutan Padi, Jagung, dan Kedelai dengan pengelolaan alsintan melalui Poktan/Gapoktan/UPJA atau dalam bentuk Brigade Tanam.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian telah berhasil menyalurkan 9.926 unit traktor roda 2 di tahun 2019, menurun 66,55 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Bantuan sejumlah tersebut disalurkan melalui skema bantuan pusat dan tugas pembantuan di daerah dengan realisasi penyaluran masing-masing sebesar 5.813 unit dan 4.113 unit.

Traktor roda 4 juga berhasil disalurkan dalam jumlah yang jauh lebih kecil dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 954 unit. Penurunan yang terjadi adalah sebesar 68,65 persen.

Seperti Traktor Roda 4, penyaluran pompa air di tahun 2019 juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Banyaknya pompa air yang disalurkan di tahun 2019 adalah sebanyak 11.748 unit atau menurun sebesar 64,56 persen dari tahun sebelumnya.

Penyaluran rice transplanter tahun 2019 hanya dilakukan di Kalimantan Tengah sebanyak 37 unit, sangat jauh berbeda dengan tahun sebelumnya yang mencapai 3135 unit.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian juga telah menyalurkan 146.022

*The Directorate of Agricultural Tools and Machineries is preparing the formulation and implementation of policies in the providing of postharvest agricultural tools and machineries.*

*The agricultural tools and machineries supports in 2018 was schemed as government aid to support achieving sustainable rice, corn, and soybean self sufficiency programs by organizing the agricultural tools and machineries through farmers group/farmers association/UPJA or planting brigade.*

*Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities was successfully distribute 9.926 units of hand tractors in 2019, it was dropped 66,55 percent than the previous year. The hand tractors are distributed trough ministry aid and co-administration fund scheme run by provinces with the distribution respectively by 5.813 and 4.113 units.*

*The farm tractors were also succeeded to be distributed in a lower scale than the previous year. It reaches 954 units. The number is decreasing by 68,65 percent.*

*The water pump distribution is raising like farm tractor is in 2017. It is more than the previous year's distribution with the increasing rate by 69,61 percent. In unit, the distribution of water pump for agricultural irrigation in 2018 reached 33.153 units.*

*The Rice Trans-planter in 2019 only distributes in Center Kalimantan by 37 units. It is way smaller than the sum of distributed rice trans-planter in 2018 which reached 3.315 units.*

*The Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities has also distributed*

unit hand sprayer selama lima tahun terakhir. Tertinggi disalurkan tahun 2016 sebanyak 64.146 unit.

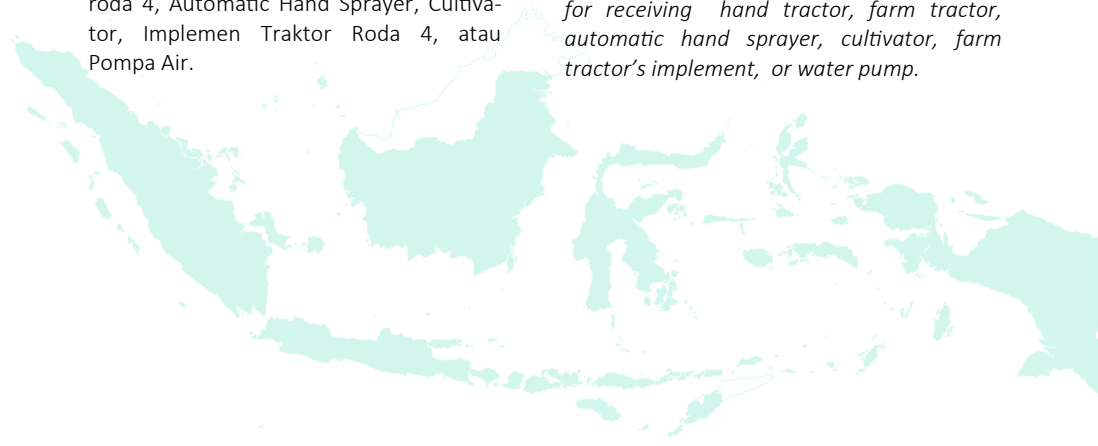
Sementara untuk excavator telah disalurkan sebanyak 725 unit selama lima tahun terakhir, meski di 2019 tidak ada lagi penyaluran excavator ke daerah.

Di sisi lain, sepanjang 2019 tercatat sebanyak 546 UPJA menerima bantuan alsintan berupa tractor roda 2, tractor roda 4, Automatic Hand Sprayer, Cultivator, Implemen Traktor Roda 4, atau Pompa Air.

*146.022 units of hand sprayer during the last five years. The highest distribution was in 2016 which reached 64.146 units.*

*While the excavators distribution have reached 725 for the last 5 years, although in 2019 there is no more excavator distribution.*

*In the other hand, there are 546 UPJA (Agricultural Tools and Machineries Services) benefited from the program during 2019, for receiving hand tractor, farm tractor, automatic hand sprayer, cultivator, farm tractor's implement, or water pump.*



Tabel 3.1

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 2  
 Agricultural Tools and Machineries Grant - Hand Tractor  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	600,00	1.801,00	977,00	1.372,00	473,00	5.223,00
2	Sumatera Utara	1.460,00	1.817,00	1.386,00	1.470,00	273,00	6.406,00
3	Sumatera Barat	644,00	721,00	796,00	682,00	255,00	3.098,00
4	Riau	406,00	490,00	211,00	354,00	99,00	1.560,00
5	Jambi	425,00	848,00	511,00	439,00	136,00	2.359,00
6	Sumatera Selatan	2.134,00	2.674,00	1.161,00	1.593,00	251,00	7.813,00
7	Bengkulu	340,00	298,00	230,00	587,00	150,00	1.605,00
8	Lampung	1.039,00	1.177,00	853,00	1.352,00	471,00	4.892,00
9	Kep. Bangka Belitung	72,00	373,00	90,00	85,00	34,00	654,00
10	Kepulauan Riau	-	40,00	10,00	43,00	23,00	116,00
11	DKI Jakarta	-	1,00	-	5,00	-	6,00
12	Jawa Barat	2.970,00	5.106,00	2.694,00	2.408,00	1.056,00	14.234,00
13	Jawa Tengah	3.514,00	4.244,00	3.696,00	3.278,00	1.098,00	15.830,00
14	DI. Yogyakarta	245,00	328,00	195,00	259,00	74,00	1.101,00
15	Jawa Timur	3.693,00	8.021,00	3.327,00	2.740,00	1.120,00	18.901,00
16	Banten	683,00	1.221,00	625,00	537,00	420,00	3.486,00
17	Bali	487,00	806,00	471,00	476,00	224,00	2.464,00
18	Nusa Tenggara Barat	788,00	884,00	914,00	1.052,00	260,00	3.898,00
19	Nusa Tenggara Timur	710,00	903,00	354,00	888,00	162,00	3.017,00
20	Kalimantan Barat	981,00	1.044,00	447,00	875,00	213,00	3.560,00
21	Kalimantan Tengah	488,00	1.244,00	654,00	928,00	131,00	3.445,00
22	Kalimantan Selatan	1.244,00	2.570,00	396,00	629,00	86,00	4.925,00
23	Kalimantan Timur	207,00	383,00	230,00	447,00	147,00	1.414,00
24	Kalimantan Utara	104,00	103,00	70,00	96,00	14,00	387,00
25	Sulawesi Utara	349,00	501,00	423,00	599,00	174,00	2.046,00
26	Sulawesi Tengah	438,00	1.124,00	471,00	624,00	156,00	2.813,00
27	Sulawesi Selatan	2.170,00	4.832,00	2.652,00	2.787,00	1.542,00	13.983,00
28	Sulawesi Tenggara	360,00	1.101,00	756,00	920,00	302,00	3.439,00
29	Gorontalo	155,00	552,00	209,00	520,00	182,00	1.618,00
30	Sulawesi Barat	181,00	566,00	278,00	496,00	64,00	1.585,00
31	Maluku	130,00	261,00	243,00	250,00	143,00	1.027,00
32	Maluku Utara	107,00	230,00	244,00	336,00	36,00	953,00
33	Papua	366,00	330,00	268,00	286,00	96,00	1.346,00
34	Papua Barat	259,00	386,00	193,00	264,00	61,00	1.163,00
	<b>Indonesia</b>	<b>27.749,00</b>	<b>46.980,00</b>	<b>26.035,00</b>	<b>29.677,00</b>	<b>9.926,00</b>	<b>140.367,00</b>

Tabel 3.2

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 4  
*Agricultural Tools and Machineries Grant - Farm Tractor*  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	38,00	93,00	149,00	195,00	59,00	534,00
2	Sumatera Utara	63,00	134,00	167,00	184,00	66,00	614,00
3	Sumatera Barat	20,00	34,00	76,00	52,00	15,00	197,00
4	Riau	12,00	48,00	61,00	52,00	24,00	197,00
5	Jambi	44,00	41,00	35,00	47,00	14,00	181,00
6	Sumatera Selatan	172,00	150,00	167,00	221,00	13,00	723,00
7	Bengkulu	16,00	17,00	61,00	36,00	14,00	144,00
8	Lampung	70,00	116,00	106,00	182,00	52,00	526,00
9	Kep. Bangka Belitung	67,00	34,00	9,00	13,00	6,00	129,00
10	Kepulauan Riau	-	27,00	3,00	4,00	2,00	36,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	74,00	95,00	137,00	79,00	42,00	427,00
13	Jawa Tengah	110,00	189,00	214,00	169,00	68,00	750,00
14	DI. Yogyakarta	16,00	13,00	5,00	11,00	4,00	49,00
15	Jawa Timur	125,00	270,00	299,00	253,00	88,00	1.035,00
16	Banten	24,00	43,00	49,00	42,00	14,00	172,00
17	Bali	2,00	10,00	19,00	19,00	9,00	59,00
18	Nusa Tenggara Barat	46,00	35,00	62,00	95,00	26,00	264,00
19	Nusa Tenggara Timur	50,00	71,00	130,00	111,00	27,00	389,00
20	Kalimantan Barat	45,00	55,00	62,00	57,00	18,00	237,00
21	Kalimantan Tengah	9,00	71,00	64,00	58,00	12,00	214,00
22	Kalimantan Selatan	37,00	54,00	114,00	42,00	2,00	249,00
23	Kalimantan Timur	9,00	31,00	24,00	58,00	17,00	139,00
24	Kalimantan Utara	5,00	3,00	12,00	11,00	5,00	36,00
25	Sulawesi Utara	30,00	54,00	108,00	150,00	24,00	366,00
26	Sulawesi Tengah	23,00	54,00	69,00	79,00	30,00	255,00
27	Sulawesi Selatan	122,00	192,00	245,00	349,00	158,00	1.066,00
28	Sulawesi Tenggara	59,00	113,00	167,00	176,00	60,00	575,00
29	Gorontalo	23,00	32,00	73,00	71,00	18,00	217,00
30	Sulawesi Barat	15,00	28,00	39,00	41,00	18,00	141,00
31	Maluku	14,00	46,00	36,00	38,00	15,00	149,00
32	Maluku Utara	8,00	41,00	56,00	64,00	17,00	186,00
33	Papua	66,00	30,00	63,00	33,00	6,00	198,00
34	Papua Barat	15,00	26,00	26,00	51,00	11,00	129,00
<b>Indonesia</b>		<b>1.429,00</b>	<b>2.250,00</b>	<b>2.907,00</b>	<b>3.043,00</b>	<b>954,00</b>	<b>10.583,00</b>



Tabel 3.3

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Pompa Air  
*Agricultural Tools and Machineries Grant - Water Pump*  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	551.00	669.00	720.00	976.00	208.00	3,124.00
2	Sumatera Utara	903.00	607.00	982.00	1,582.00	238.00	4,312.00
3	Sumatera Barat	217.00	248.00	489.00	587.00	227.00	1,768.00
4	Riau	327.00	251.00	205.00	404.00	164.00	1,351.00
5	Jambi	426.00	295.00	295.00	364.00	259.00	1,639.00
6	Sumatera Selatan	1,398.00	775.00	777.00	1,871.00	772.00	5,593.00
7	Bengkulu	138.00	192.00	164.00	286.00	279.00	1,059.00
8	Lampung	1,280.00	587.00	801.00	1,556.00	963.00	5,187.00
9	Kep. Bangka Belitung	155.00	106.00	51.00	118.00	43.00	473.00
10	Kepulauan Riau	-	51.00	-	126.00	31.00	208.00
11	DKI Jakarta	-	-	1.00	5.00	-	6.00
12	Jawa Barat	2,463.00	2,482.00	2,327.00	2,787.00	1,229.00	11,288.00
13	Jawa Tengah	2,330.00	2,328.00	2,744.00	3,581.00	1,244.00	12,227.00
14	DI. Yogyakarta	293.00	233.00	133.00	216.00	180.00	1,055.00
15	Jawa Timur	2,605.00	3,275.00	2,597.00	2,939.00	1,025.00	12,441.00
16	Banten	670.00	429.00	399.00	567.00	1,007.00	3,072.00
17	Bali	283.00	259.00	309.00	132.00	164.00	1,147.00
18	Nusa Tenggara Barat	892.00	376.00	688.00	1,744.00	1,037.00	4,737.00
19	Nusa Tenggara Timur	526.00	489.00	320.00	1,285.00	332.00	2,952.00
20	Kalimantan Barat	567.00	452.00	357.00	1,231.00	126.00	2,733.00
21	Kalimantan Tengah	458.00	413.00	553.00	1,350.00	210.00	2,984.00
22	Kalimantan Selatan	1,018.00	929.00	543.00	589.00	35.00	3,114.00
23	Kalimantan Timur	121.00	228.00	177.00	496.00	51.00	1,073.00
24	Kalimantan Utara	87.00	42.00	40.00	133.00	27.00	329.00
24	Sulawesi Utara	231.00	118.00	216.00	675.00	116.00	1,356.00
25	Sulawesi Tengah	380.00	338.00	258.00	630.00	153.00	1,759.00
26	Sulawesi Selatan	1,760.00	2,226.00	1,780.00	3,192.00	786.00	9,744.00
27	Sulawesi Tenggara	423.00	320.00	600.00	915.00	179.00	2,437.00
28	Gorontalo	316.00	138.00	180.00	740.00	211.00	1,585.00
29	Sulawesi Barat	212.00	96.00	260.00	445.00	101.00	1,114.00
30	Maluku	116.00	59.00	93.00	490.00	135.00	893.00
31	Maluku Utara	42.00	69.00	154.00	481.00	48.00	794.00
32	Papua	154.00	212.00	198.00	404.00	119.00	1,087.00
33	Papua Barat	187.00	226.00	156.00	256.00	49.00	874.00
<b>Indonesia</b>		<b>21,529.00</b>	<b>19,518.00</b>	<b>19,567.00</b>	<b>33,153.00</b>	<b>11,748.00</b>	<b>105,515.00</b>

Tabel 3.4

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Rice Transplanter  
 Agricultural Tools and Machineries Grant - Rice Transplanter  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	105,00	287,00	102,00	99,00	-	593,00
2	Sumatera Utara	206,00	299,00	143,00	169,00	-	817,00
3	Sumatera Barat	67,00	101,00	97,00	87,00	-	352,00
4	Riau	84,00	114,00	16,00	67,00	-	281,00
5	Jambi	151,00	128,00	60,00	45,00	-	384,00
6	Sumatera Selatan	360,00	420,00	141,00	144,00	-	1.065,00
7	Bengkulu	51,00	68,00	13,00	65,00	-	197,00
8	Lampung	410,00	473,00	124,00	141,00	-	1.148,00
9	Kep. Bangka Belitung	85,00	103,00	10,00	19,00	-	217,00
10	Kepulauan Riau	5,00	33,00	2,00	2,00	-	42,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	514,00	595,00	144,00	57,00	-	1.310,00
13	Jawa Tengah	627,00	617,00	428,00	371,00	-	2.043,00
14	DI. Yogyakarta	65,00	25,00	18,00	29,00	-	137,00
15	Jawa Timur	737,00	1.291,00	566,00	415,00	-	3.009,00
16	Banten	150,00	117,00	48,00	44,00	-	359,00
17	Bali	46,00	99,00	49,00	31,00	-	225,00
18	Nusa Tenggara Barat	194,00	126,00	88,00	93,00	-	501,00
19	Nusa Tenggara Timur	143,00	183,00	35,00	60,00	-	421,00
20	Kalimantan Barat	180,00	241,00	38,00	79,00	-	538,00
21	Kalimantan Tengah	80,00	183,00	57,00	123,00	37,00	480,00
22	Kalimantan Selatan	132,00	336,00	61,00	37,00	-	566,00
23	Kalimantan Timur	23,00	84,00	28,00	76,00	-	211,00
24	Kalimantan Utara	14,00	44,00	4,00	22,00	-	84,00
25	Sulawesi Utara	116,00	135,00	79,00	54,00	-	384,00
26	Sulawesi Tengah	174,00	189,00	94,00	119,00	-	576,00
27	Sulawesi Selatan	503,00	737,00	252,00	306,00	-	1.798,00
8	Sulawesi Tenggara	201,00	321,00	92,00	39,00	-	653,00
29	Gorontalo	71,00	92,00	25,00	38,00	-	226,00
30	Sulawesi Barat	77,00	161,00	31,00	41,00	-	310,00
31	Maluku	105,00	53,00	42,00	35,00	-	235,00
32	Maluku Utara	42,00	85,00	18,00	67,00	-	212,00
33	Papua	86,00	47,00	72,00	65,00	-	270,00
34	Papua Barat	75,00	67,00	66,00	96,00	-	304,00
<b>Indonesia</b>		<b>5.879,00</b>	<b>7.854,00</b>	<b>3.043,00</b>	<b>3.135,00</b>	<b>37,00</b>	<b>19.948,00</b>

Tabel 3.5

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Cultivator  
 Agricultural Tools and Machineries Grant - Cultivator  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	0,00	0,00	113,00	126,00	71,00	244,00
2	Sumatera Utara	0,00	0,00	237,00	446,00	131,00	712,00
3	Sumatera Barat	0,00	0,00	97,00	192,00	128,00	297,00
4	Riau	0,00	0,00	47,00	84,00	37,00	141,00
5	Jambi	0,00	0,00	99,00	148,00	127,00	254,00
6	Sumatera Selatan	190,00	0,00	52,00	154,00	331,00	399,00
7	Bengkulu	0,00	0,00	2,00	65,00	94,00	72,00
8	Lampung	0,00	0,00	107,00	78,00	162,00	189,00
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0,00	18,00	47,00	10,00	65,00
10	Kepulauan Riau	0,00	0,00	3,00	39,00	5,00	42,00
11	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00	2,00
12	Jawa Barat	0,00	0,00	353,00	397,00	672,00	774,00
13	Jawa Tengah	0,00	0,00	424,00	834,00	608,00	1.290,00
14	DI. Yogyakarta	0,00	0,00	29,00	92,00	42,00	129,00
15	Jawa Timur	0,00	0,00	442,00	450,00	545,00	938,00
16	Banten	0,00	0,00	80,00	13,00	55,00	97,00
17	Bali	0,00	0,00	42,00	75,00	142,00	128,00
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	16,00	141,00	164,00	159,00
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	104,00	181,00	67,00	289,00
20	Kalimantan Barat	0,00	0,00	76,00	82,00	40,00	163,00
21	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	133,00	138,00	36,00	272,00
22	Kalimantan Selatan	0,00	0,00	109,00	91,00	12,00	206,00
23	Kalimantan Timur	0,00	0,00	39,00	102,00	32,00	141,00
24	Kalimantan Utara	0,00	0,00	11,00	32,00	5,00	43,00
25	Sulawesi Utara	0,00	0,00	144,00	281,00	59,00	425,00
26	Sulawesi Tengah	0,00	0,00	60,00	116,00	68,00	180,00
27	Sulawesi Selatan	0,00	0,00	290,00	360,00	148,00	657,00
28	Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	192,00	253,00	86,00	447,00
29	Gorontalo	0,00	0,00	23,00	110,00	46,00	133,00
30	Sulawesi Barat	0,00	0,00	43,00	73,00	40,00	120,00
31	Maluku	0,00	0,00	108,00	105,00	44,00	213,00
32	Maluku Utara	0,00	0,00	41,00	97,00	32,00	141,00
33	Papua	0,00	0,00	158,00	99,00	38,00	260,00
34	Papua Barat	0,00	0,00	113,00	104,00	32,00	220,00
<b>Indonesia</b>		<b>190,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3.805,00</b>	<b>5.607,00</b>	<b>4.109,00</b>	<b>9.842,00</b>

Tabel 3.6

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Combine Harvester  
 Agricultural Tools and Machineries Grant - Combine Harvester  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	60,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60,00
2	Sumatera Utara	119,00	0,00	0,00	0,00	0,00	119,00
3	Sumatera Barat	30,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30,00
4	Riau	37,00	0,00	0,00	0,00	0,00	37,00
5	Jambi	57,00	0,00	0,00	0,00	0,00	57,00
6	Sumatera Selatan	282,00	0,00	0,00	0,00	0,00	282,00
7	Bengkulu	42,00	0,00	0,00	0,00	0,00	42,00
8	Lampung	199,00	0,00	0,00	0,00	0,00	199,00
9	Bangka Belitung	17,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17,00
10	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Jawa Barat	315,00	0,00	0,00	0,00	0,00	315,00
13	Jawa Tengah	473,00	0,00	0,00	0,00	0,00	473,00
14	DI. Yogyakarta	24,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24,00
15	Jawa Timur	450,00	0,00	0,00	0,00	0,00	450,00
16	Banten	26,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26,00
17	Bali	48,00	0,00	0,00	0,00	0,00	48,00
18	Nusa Tenggara Barat	53,00	0,00	0,00	0,00	0,00	53,00
19	Nusa Tenggara Timur	42,00	0,00	0,00	0,00	0,00	42,00
20	Kalimantan Barat	37,00	0,00	0,00	0,00	0,00	37,00
21	Kalimantan Tengah	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00
22	Kalimantan Selatan	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00
23	Kalimantan Timur	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
24	Kalimantan Utara	12,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12,00
25	Sulawesi Utara	32,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32,00
26	Sulawesi Tengah	81,00	0,00	0,00	0,00	0,00	81,00
27	Sulawesi Selatan	267,00	0,00	0,00	0,00	0,00	267,00
28	Sulawesi Tenggara	42,00	0,00	0,00	0,00	0,00	42,00
29	Gorontalo	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00
30	Sulawesi Barat	29,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29,00
31	Maluku	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00
32	Maluku Utara	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00
33	Papua	250,00	0,00	0,00	0,00	0,00	250,00
34	Papua Barat	16,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16,00
	<b>Indonesia</b>	<b>3.235,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3.235,00</b>

Tabel 3.7

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Corn Sheller  
 Agricultural Tools and Machineries Grant - Corn Sheller  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	66,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66,00
2	Sumatera Utara	95,00	0,00	0,00	0,00	0,00	95,00
3	Sumatera Barat	35,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35,00
4	Riau	19,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19,00
5	Jambi	45,00	0,00	0,00	0,00	0,00	45,00
6	Sumatera Selatan	198,00	0,00	0,00	0,00	0,00	198,00
7	Bengkulu	60,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60,00
8	Lampung	130,00	0,00	0,00	0,00	0,00	130,00
9	Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Jawa Barat	140,00	0,00	0,00	0,00	0,00	140,00
13	Jawa Tengah	175,00	0,00	0,00	0,00	0,00	175,00
14	DI. Yogyakarta	14,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00
15	Jawa Timur	230,00	0,00	0,00	0,00	0,00	230,00
16	Banten	14,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00
17	Bali	30,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30,00
18	Nusa Tenggara Barat	110,00	0,00	0,00	0,00	0,00	110,00
19	Nusa Tenggara Timur	86,00	0,00	0,00	0,00	0,00	86,00
20	Kalimantan Barat	60,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60,00
21	Kalimantan Tengah	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,00
22	Kalimantan Selatan	57,00	0,00	0,00	0,00	0,00	57,00
23	Kalimantan Timur	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00
24	Kalimantan Utara	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00
25	Sulawesi Utara	83,00	0,00	0,00	0,00	0,00	83,00
26	Sulawesi Tengah	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	75,00
27	Sulawesi Selatan	158,00	0,00	0,00	0,00	0,00	158,00
28	Sulawesi Tenggara	35,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35,00
29	Gorontalo	80,00	0,00	0,00	0,00	0,00	80,00
30	Sulawesi Barat	30,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30,00
31	Maluku	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,00
32	Maluku Utara	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
33	Papua	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00
34	Papua Barat	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
	<b>Indonesia</b>	<b>2.088,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.088,00</b>

Tabel 3.8

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Padi  
 Agricultural Tools and Machineries Grant - Paddy Vertical Dryer  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
2	Sumatera Utara	11,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,00
3	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Sumatera Selatan	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
7	Bengkulu	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00
8	Lampung	7,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00
9	Bangka Belitung	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00
10	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Jawa Barat	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00
13	Jawa Tengah	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00
14	DI. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Jawa Timur	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00
16	Banten	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00
17	Bali	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00
18	Nusa Tenggara Barat	7,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Kalimantan Barat	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00
21	Kalimantan Tengah	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00
22	Kalimantan Selatan	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00
23	Kalimantan Timur	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00
24	Kalimantan Utara	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00
25	Sulawesi Utara	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00
26	Sulawesi Tengah	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
27	Sulawesi Selatan	28,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28,00
28	Sulawesi Tenggara	14,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00
29	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Sulawesi Barat	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00
31	Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Papua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Indonesia</b>	<b>165,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>165,00</b>

Tabel 3.9

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Jagung  
*Agricultural Tools and Machineries Grant - Corn Vertical Dryer*  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	13,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00
2	Sumatera Utara	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00
3	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Jambi	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00
6	Sumatera Selatan	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00
7	Bengkulu	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00
8	Lampung	16,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16,00
9	Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Jawa Barat	13,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00
13	Jawa Tengah	17,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17,00
14	DI. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Jawa Timur	18,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18,00
16	Banten	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00
17	Bali	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Nusa Tenggara Barat	13,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00
19	Nusa Tenggara Timur	7,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00
20	Kalimantan Barat	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00
21	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Kalimantan Selatan	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
23	Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Kalimantan Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Sulawesi Utara	14,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00
26	Sulawesi Tengah	13,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00
27	Sulawesi Selatan	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00
28	Sulawesi Tenggara	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00
29	Gorontalo	9,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9,00
30	Sulawesi Barat	7,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00
31	Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Papua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Indonesia</b>	<b>207,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>207,00</b>

Tabel 3.10

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Power Thresher  
Agricultural Tools and Machineries Grant - Power Thresher  
2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00
2	Sumatera Utara	51,00	0,00	0,00	0,00	0,00	51,00
3	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Riau	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00
5	Jambi	132,00	0,00	0,00	0,00	0,00	132,00
6	Sumatera Selatan	127,00	0,00	0,00	0,00	0,00	127,00
7	Bengkulu	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
8	Lampung	40,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40,00
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Jawa Barat	206,00	0,00	0,00	0,00	0,00	206,00
13	Jawa Tengah	160,00	0,00	0,00	0,00	0,00	160,00
14	DI. Yogyakarta	16,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16,00
15	Jawa Timur	205,00	0,00	0,00	0,00	0,00	205,00
16	Banten	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00
17	Bali	23,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23,00
18	Nusa Tenggara Barat	54,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54,00
19	Nusa Tenggara Timur	64,00	0,00	0,00	0,00	0,00	64,00
20	Kalimantan Barat	17,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17,00
21	Kalimantan Tengah	13,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00
22	Kalimantan Selatan	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
23	Kalimantan Timur	13,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00
24	Kalimantan Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Sulawesi Utara	40,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40,00
26	Sulawesi Tengah	94,00	0,00	0,00	0,00	0,00	94,00
27	Sulawesi Selatan	79,00	0,00	0,00	0,00	0,00	79,00
28	Sulawesi Tenggara	44,00	0,00	0,00	0,00	0,00	44,00
29	Gorontalo	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00
30	Sulawesi Barat	30,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30,00
31	Maluku	12,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12,00
32	Maluku Utara	19,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19,00
33	Papua	52,00	0,00	0,00	0,00	0,00	52,00
34	Papua Barat	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
	<b>Indonesia</b>	<b>1.646,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.646,00</b>



Tabel 3.11

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—RMU  
 Agricultural Tools and Machineries Grant - RMU  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Sumatera Utara	49,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49,00
3	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Bengkulu	23,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23,00
8	Lampung	29,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29,00
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Jawa Barat	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00
13	Jawa Tengah	54,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54,00
14	DI. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Jawa Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Banten	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Bali	11,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,00
18	Nusa Tenggara Barat	14,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Kalimantan Barat	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
21	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Kalimantan Timur	19,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19,00
24	Kalimantan Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Sulawesi Utara	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
26	Sulawesi Tengah	47,00	0,00	0,00	0,00	0,00	47,00
27	Sulawesi Selatan	56,00	0,00	0,00	0,00	0,00	56,00
28	Sulawesi Tenggara	13,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00
29	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Maluku Utara	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,00
33	Papua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Indonesia</b>		<b>398,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>398,00</b>

Tabel 3.12

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Excavator  
 Agricultural Tools and Machineries Grant - Excavator  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	0,00	10,00	7,00	2,00	0,00	19,00
2	Sumatera Utara	0,00	12,00	12,00	2,00	0,00	26,00
3	Sumatera Barat	0,00	2,00	5,00	0,00	0,00	7,00
4	Riau	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00
5	Jambi	0,00	5,00	2,00	3,00	0,00	10,00
6	Sumatera Selatan	0,00	4,00	52,00	75,00	0,00	131,00
7	Bengkulu	0,00	0,00	6,00	2,00	0,00	8,00
8	Lampung	0,00	6,00	6,00	2,00	0,00	14,00
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	1,00	1,00	5,00	0,00	7,00
10	Kepulauan Riau	0,00	1,00	2,00	0,00	0,00	3,00
11	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Jawa Barat	0,00	20,00	21,00	2,00	0,00	43,00
13	Jawa Tengah	0,00	27,00	15,00	6,00	0,00	48,00
14	DI. Yogyakarta	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00	2,00
15	Jawa Timur	0,00	28,00	10,00	6,00	0,00	44,00
16	Banten	0,00	7,00	1,00	1,00	0,00	9,00
17	Bali	0,00	4,00	0,00	0,00	0,00	4,00
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	6,00	2,00	0,00	0,00	8,00
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	6,00	2,00	3,00	0,00	11,00
20	Kalimantan Barat	0,00	3,00	6,00	4,00	0,00	13,00
21	Kalimantan Tengah	0,00	9,00	25,00	3,00	0,00	37,00
22	Kalimantan Selatan	0,00	20,00	77,00	36,00	0,00	133,00
23	Kalimantan Timur	0,00	3,00	0,00	1,00	0,00	4,00
24	Kalimantan Utara	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00
25	Sulawesi Utara	0,00	1,00	12,00	0,00	0,00	13,00
26	Sulawesi Tengah	0,00	5,00	1,00	11,00	0,00	17,00
27	Sulawesi Selatan	0,00	11,00	12,00	50,00	0,00	73,00
28	Sulawesi Tenggara	0,00	2,00	8,00	8,00	0,00	18,00
29	Gorontalo	0,00	1,00	3,00	0,00	0,00	4,00
30	Sulawesi Barat	0,00	0,00	3,00	3,00	0,00	6,00
31	Maluku	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00	2,00
32	Maluku Utara	0,00	0,00	3,00	1,00	0,00	4,00
33	Papua	0,00	2,00	2,00	1,00	0,00	5,00
34	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Indonesia</b>		<b>0,00</b>	<b>200,00</b>	<b>298,00</b>	<b>227,00</b>	<b>0,00</b>	<b>725,00</b>

Tabel 3.13

Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Hand Sprayer  
 Agricultural Tools and Machineries Grant - Hand Sprayer  
 2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	0,00	0,00	1.187,00	1.828,00	0,00	3.015,00
2	Sumatera Utara	0,00	4.401,00	823,00	1.902,00	0,00	7.126,00
3	Sumatera Barat	0,00	2.541,00	883,00	813,00	199,00	4.436,00
4	Riau	0,00	569,00	58,00	244,00	50,00	921,00
5	Jambi	0,00	1.094,00	267,00	563,00	230,00	2.154,00
6	Sumatera Selatan	0,00	4.485,00	977,00	1.722,00	500,00	7.684,00
7	Bengkulu	0,00	0,00	97,00	822,00	253,00	1.172,00
8	Lampung	0,00	3.418,00	1.302,00	2.207,00	515,00	7.442,00
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Kepulauan Riau	0,00	65,00	17,00	242,00	0,00	324,00
11	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Jawa Barat	0,00	6.681,00	3.144,00	6.645,00	1.260,00	17.730,00
13	Jawa Tengah	0,00	9.137,00	2.976,00	3.395,00	1.815,00	17.323,00
14	DI. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	275,00	95,00	370,00
15	Jawa Timur	49,00	11.414,00	4.610,00	2.763,00	1.103,00	19.939,00
16	Banten	0,00	0,00	517,00	438,00	192,00	1.147,00
17	Bali	0,00	0,00	163,00	375,00	268,00	806,00
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	2.141,00	1.164,00	1.075,00	318,00	4.698,00
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	1.534,00	209,00	1.636,00	0,00	3.379,00
20	Kalimantan Barat	0,00	2.342,00	191,00	1.400,00	100,00	4.033,00
21	Kalimantan Tengah	0,00	1.551,00	460,00	942,00	19,00	2.972,00
22	Kalimantan Selatan	0,00	2.393,00	358,00	568,00	0,00	3.319,00
23	Kalimantan Timur	0,00	623,00	105,00	446,00	15,00	1.189,00
24	Kalimantan Utara	0,00	100,00	43,00	593,00	0,00	736,00
25	Sulawesi Utara	0,00	753,00	1.009,00	1.475,00	319,00	3.556,00
26	Sulawesi Tengah	0,00	1.628,00	330,00	447,00	25,00	2.430,00
27	Sulawesi Selatan	0,00	4.942,00	1.813,00	2.159,00	10.225,00	19.139,00
28	Sulawesi Tenggara	0,00	1.180,00	260,00	758,00	40,00	2.238,00
29	Gorontalo	0,00	0,00	284,00	1.269,00	240,00	1.793,00
30	Sulawesi Barat	0,00	498,00	130,00	532,00	0,00	1.160,00
31	Maluku	0,00	176,00	181,00	320,00	40,00	717,00
32	Maluku Utara	0,00	170,00	389,00	818,00	0,00	1.377,00
33	Papua	0,00	231,00	105,00	232,00	150,00	718,00
34	Papua Barat	0,00	79,00	134,00	735,00	31,00	979,00
<b>Indonesia</b>		<b>49,00</b>	<b>64.146,00</b>	<b>24.186,00</b>	<b>39.639,00</b>	<b>18.002,00</b>	<b>146.022,00</b>

Tabel 3.14

Table

Usaha Penyediaan Jasa Alsintan (UPJA) Penerima Manfaat Alsintan Tahun 2019  
*Agricultural Tools and Machineries Services Beneficiated in 2019*

Unit

No	Provinsi/ Province	Jumlah UPJA	Automatic Hand Sprayer	Cultivator	Implemen Traktor Roda 4	Pompa Air	Traktor Roda 2	Traktor Roda 4
1	Aceh	7	0	0	1	1	5	3
2	Bali	5	1	2	0	0	2	0
3	Banten	71	8	2	0	51	7	4
4	Bengkulu	2	0	0	0	2	0	0
5	Jambi	23	10	13	0	0	3	4
6	Jawa Barat	38	8	8	0	8	21	4
7	Jawa Tengah	123	46	24	3	58	44	9
8	Jawa Timur	43	24	15	0	35	25	6
9	Kalimantan Barat	5	0	0	0	0	0	5
10	Kalimantan Selatan	5	0	0	2	0	4	1
11	Kalimantan Tengah	4	0	1	1	0	0	2
12	Kalimantan Timur	1	0	0	0	0	1	0
13	Kep. Bangka Belitung	1	0	0	2	0	0	1
14	Kepulauan Riau	2	0	0	0	4	0	0
15	Lampung	79	15	14	10	57	20	16
16	Nusa Tenggara Barat	34	5	1	2	23	2	5
17	Papua Barat	3	0	0	2	0	0	1
18	Riau	11	2	1	2	0	1	7
19	Sulawesi Barat	4	0	1	0	0	0	3
20	Sulawesi Selatan	20	0	1	10	2	8	8
21	Sulawesi Tengah	6	0	1	1	0	0	5
22	Sumatera Barat	8	1	2	4	0	1	2
23	Sumatera Selatan	40	12	11	0	20	4	0
24	Sumatera Utara	11	0	7	8	0	0	6
<b>Total</b>		<b>546</b>	<b>132</b>	<b>104</b>	<b>48</b>	<b>261</b>	<b>148</b>	<b>92</b>

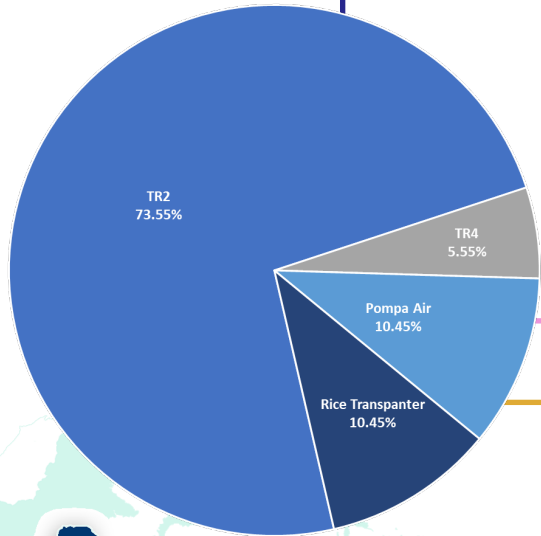


Halaman ini Sengaja  
dikosongkan

# Infografis Kegiatan

## Kegiatan

### Alat dan Mesin Pertanian 2015—2019



33.726 unit

3.281 unit

5.096 unit

24.714 unit

53.558 unit

2.433 unit

6.858 unit

40.089 unit

13.731 unit

875 unit

1.879 unit

10.223 unit

9.379 unit

712 unit

1.147 unit

8.836 unit

25.484 unit

2.620 unit

3.947 unit

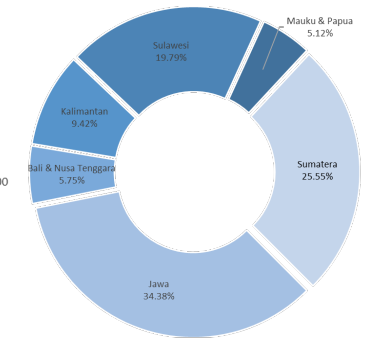
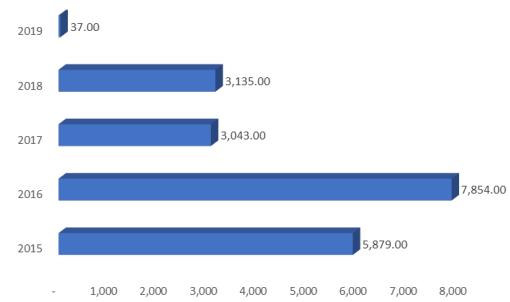
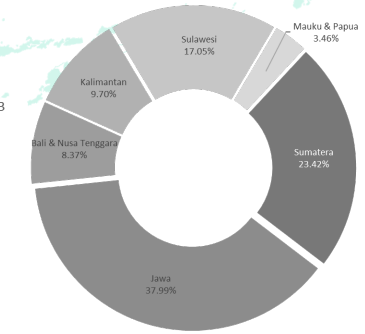
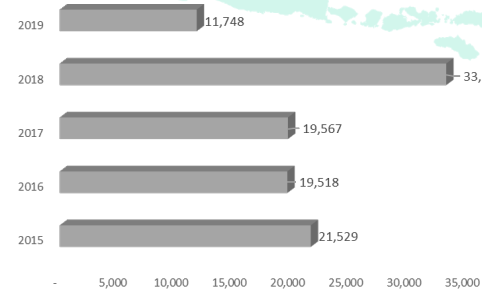
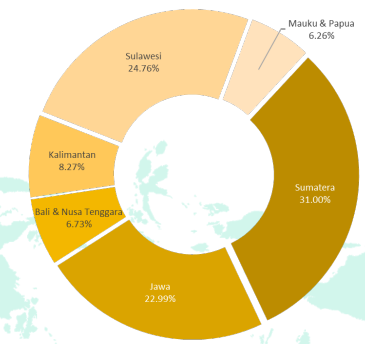
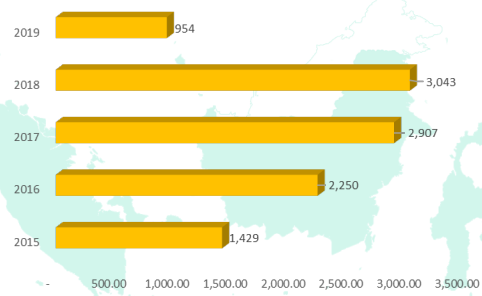
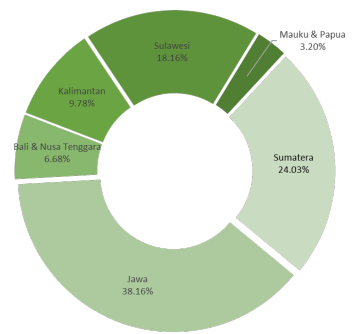
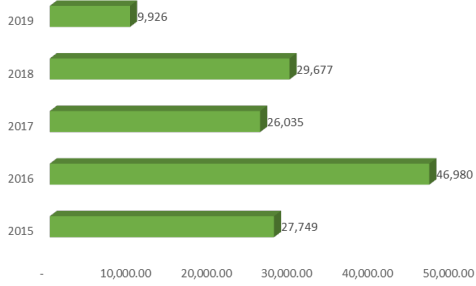
17.995 unit

4.489 unit

662 unit

1.021 unit

3.648 unit





**Halaman ini Sengaja  
dikosongkan**





# Direktorat Pembiayaan Pertanian

*Directorate of Agricultural Financing*





Halaman ini Sengaja  
dikosongkan

Direktorat Pembiayaan Pertanian memiliki tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitasi pembiayaan pertanian.

Kegiatan Direktorat Pembiayaan difokuskan di tahun 2019 difokuskan pada pengembangan asuransi pertanian, yaitu asuransi usaha tani padi dan asuransi usaha ternak sapi/kerbau. Di sisi lain, Direktorat Pembiayaan tetap melakukan pemantauan terhadap penyediaan pembiayaan bagi petani melalui pihak ketiga, yaitu kredit usaha rakyat (KUR). Sementara itu, sejak 2016, KKPE sudah tidak dilaksanakan dan semua pembiayaan dialihkan melalui program KUR.

KUR tahun 2019 disalurkan oleh 49 Lembaga keuangan, 38 diantaranya adalah bank dan 11 lainnya merupakan Lembaga keuangan bukan bank. Postur kredit yang disalurkan melalui program KUR didominasi sector perdagangan sebesar 43,22 persen, diikuti oleh sector pertanian, perburuan dan kehu-

*Directorate of Agricultural Financing duty is preparing the formulation and implementation of policies in the providing of postharvest agricultural finances facilitation.*

*The programs of Agricultural Financing Directorate in 2019 were focused on implementing insurance for agriculture, especially in rice and cattle/buffalo. In the other hand, this Directorate still also pay attention in monitoring the establishment of financing for farmers by third parties, called small loan. Meanwhile, since 2016, Food and Energy Security Credit (KKPE) was not available and all the credit activity was directed to small loan scheme.*

*Small loan in 2019 is disbursed by 49 financial institution with 38 of them are bank and the rest are non bank financial institution. The credit posture disbursed by this program was dominated for trading sector by 43.22 percent, followed by agriculture, hunting, and forestry sector by 22.87 percent, tourism*

tanam sebesar 22,87 persen, sektor pariwisata sebesar 11,53 persen, industri pengolahan 7,16 persen, sektor perikanan 1,38 persen, dan sektor lainnya yang jika dijumlahkan sebesar 13,69 persen. (Data Oktober 2019 di kur.ekon.go.id)

Urutan proporsi ini kurang lebih masih sama dengan tahun lalu. Hanya saja presentase untuk sektor perdagangan mengalami penurunan, meski sektor pertanian, perburuan dan kehutanan masih berkisar pada nilai yang sama. Sementara untuk sektor perikanan, jasa, dan industri pengolahan mengalami sedikit peningkatan.

Buku ini tidak menyajikan nilai kredit sektoral, akan tetapi menampilkan data realisasi KUR keseluruhan dari seluruh sektor sasaran. Kredit yang disalurkan melalui program KUR pada tahun 2019 mencapai Rp140,120,419 naik 52,25 persen dari tahun sebelumnya.

Kecenderungan serapan kredit KUR masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana kredit paling banyak diserap di pulau

*sector 11,53 percent, processing industry sector 7.16 percent, fishery sector 1.38 percent, and the other sectors which added up to 13,69 percent (October 2019 data from kur.ekon.go.id)*

*The proportion is quite the same with the last year's, with the percentage for the trading sector has decreased, although the agriculture, hunting and forestry sectors are still around the same value. While for the fisheries, services, and manufacturing industries it experienced a slight increase.*

*This book can not explicitly show the sectoral credit disbursed in each provinces. This can only show the credit disbursed in total amount from every sector involved. It was reached IDR140,120,419 , increasing by 52,25 percent than the previous year.*

*The credit disbursement trend of KUR is still the same with the previous years, where the most disbursement is in Java island.*

Jawa. Kredit di pulau Jawa di tahun 2019 mencapai 54 persen dari total KUR yang disalurkan. Selanjutnya disusul pulau Sumatera dengan 20,9 persen, Sulawesi 10 persen, Bali dan Nusa Tenggara 7,1 persen dan Kalimantan, Papua, serta Kepulauan di Maluku dan Maluku Utara yang jika dijumlah tidak mencapai 10 persen.

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) merupakan kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung program ketahanan pangan, dan diberikan melalui Kelompok Tani dan/atau Koperasi. KKPE sudah tidak dilaksanakan lagi sejak 2016 seluruh kredit diarahkan melalui KUR.

Akan tetapi, dengan dihapuskannya KKPE, sejak 2016 Direktorat Pembiayaan melaksanakan satu program untuk mengalihkan risiko petani tanaman pangan dan peternak, yaitu Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan AUTS (Asuransi Usaha Ternak Sapi). Bantuan ini berupa bantuan premi sebesar 80% atau sebesar Rp144.000/Ha, sementara petani bertanggung hanya

*The credit of this island in 2019 reached 54 percent of total credit disbursed. It is then followed with Sumatera by 20,9 percent, Sulawesi with 10 percent, Bali and Nusa Tenggara 7.1 percent and the credit summed for Kalimantan, Papua, and Maluku Islands don't reach 10 percent.*

*KKPE is an investment program and/or capital given to stimulate the food security program and disbursed to cooperative institution or farmers group/association. But, this program is not established anymore since 2016. All small credit program is diverted to small loan.*

*Even though, with the deletion of KKPE, Directorate of Agricultural Financing conduct a program to divert farming and breeding risk, they are called Rice Farming Insurance and Farmer's Cattle Insurance. This scheme of program is a premium aid with 80 percent portion is paid by the government and the other 20 percent is paid by the farmer. For AUTP, the government pays IDR*

membayar Rp36.000/Ha untuk AUTP. Sedangkan untuk AUTS/K besarnya porsi sama, namun besarnya bantuan premi adalah sebesar Rp160.000/ekor dan petani membayar Rp40.000 sisanya.

*144.000/ha and the farmer pays IDR 36.000/ha. While for AUTS/K, the government pays IDR 160.000/cattle and farmer pays IDR 40.000/cattle*

Di tahun 2019, Kementerian Pertanian berhasil memberikan bantuan premi Asuransi AUTP pada lahan sawah seluas 971,218.76 Ha dan premi AUTS/K pada sebanyak 139,629 ekor ternak sapi/kerbau. Dibandingkan tahun sebelumnya, keduanya mengalami peningkatan masing-masing 20,47 persen dan 57,47 persen.

*In 2019, The Ministry of Agriculture succeeded to subsidize the premium of AUTP in 971,218.76 hectares of rice fields and 136.629 castles from AUTS/K. Compared to the previous year's achievement, the two scheme were increasing in number by 20,47 percent and 57,47 percent respectively.*

Tabel 4.1

Table

Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)  
Rural Agribusiness Development  
2015—2019

Gapoktan / Farmers Association

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	52.00	0.00	0.00	0.00	0.00	52.00
2	Sumatera Utara	138.00	0.00	0.00	0.00	0.00	138.00
3	Sumatera Barat	18.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00
4	Riau	36.00	0.00	0.00	0.00	0.00	36.00
5	Jambi	45.00	0.00	0.00	0.00	0.00	45.00
6	Sumatera Selatan	133.00	0.00	0.00	0.00	0.00	133.00
7	Bengkulu	49.00	0.00	0.00	0.00	0.00	49.00
8	Lampung	202.00	0.00	0.00	0.00	0.00	202.00
9	Kep. Bangka Belitung	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	211.00	0.00	0.00	0.00	0.00	211.00
13	Jawa Tengah	459.00	0.00	0.00	0.00	0.00	459.00
14	D.I.Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	581.00	0.00	0.00	0.00	0.00	581.00
16	Banten	18.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	181.00	0.00	0.00	0.00	0.00	181.00
19	Nusa Tenggara Timur	85.00	0.00	0.00	0.00	0.00	85.00
20	Kalimantan Barat	13.00	0.00	0.00	0.00	0.00	13.00
21	Kalimantan Tengah	56.00	0.00	0.00	0.00	0.00	56.00
22	Kalimantan Selatan	80.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80.00
23	Kalimantan Timur	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00
24	Kalimantan Utara	6.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00
25	Sulawesi Utara	94.00	0.00	0.00	0.00	0.00	94.00
26	Sulawesi Tengah	123.00	0.00	0.00	0.00	0.00	123.00
27	Sulawesi Selatan	147.00	0.00	0.00	0.00	0.00	147.00
28	Sulawesi Tenggara	86.00	0.00	0.00	0.00	0.00	86.00
29	Gorontalo	32.00	0.00	0.00	0.00	0.00	32.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	22.00	0.00	0.00	0.00	0.00	22.00
32	Maluku Utara	34.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34.00
33	Papua	53.00	0.00	0.00	0.00	0.00	53.00
34	Papua Barat	41.00	0.00	0.00	0.00	0.00	41.00
<b>Indonesia</b>		<b>3,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>3,000.00</b>

Tabel 4.2

Table

## Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Small Loan

2015—2019

Juta Rupiah/Million Rupiahs

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	0.00	1,561,969.80	1,426,681.12	1,358,982.00	2,005,921.00	6,353,553.92
2	Sumatera Utara	0.00	4,355,200.59	4,287,451.11	4,040,429.00	5,886,972.00	18,570,052.70
3	Sumatera Barat	0.00	2,385,904.57	2,543,886.80	3,373,031.00	4,365,911.00	12,668,733.37
4	Riau	0.00	2,141,981.55	4,848,772.36	2,528,865.00	3,443,774.00	12,963,392.91
5	Jambi	0.00	1,445,171.65	1,795,298.37	1,868,730.00	2,754,483.00	7,863,683.02
6	Sumatera Selatan	0.00	1,943,729.00	2,286,649.50	2,156,951.00	3,347,321.00	9,734,650.50
7	Bengkulu	0.00	877,049.14	989,455.00	1,011,358.00	1,488,393.00	4,366,255.14
8	Lampung	0.00	2,771,471.55	2,717,102.95	2,436,701.00	3,877,049.00	11,802,324.50
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	644,688.00	489,276.00	502,205.00	895,205.00	2,531,374.00
10	Kepulauan Riau	0.00	412,420.97	566,311.42	602,295.00	664,930.00	2,245,957.39
11	DKI Jakarta	0.00	3,584,661.46	3,039,754.73	2,748,608.00	4,252,355.00	13,625,379.19
12	Jawa Barat	0.00	11,939,000.43	12,444,700.62	11,392,604.00	17,582,602.00	53,358,907.05
13	Jawa Tengah	0.00	16,927,926.12	16,901,551.65	15,442,910.00	24,549,837.00	73,822,224.77
14	D.I. Yogyakarta	0.00	2,323,577.66	1,860,607.23	2,085,641.00	2,829,169.00	9,098,994.89
15	Jawa Timur	0.00	14,580,165.74	16,347,407.37	15,336,579.00	24,492,183.00	70,756,335.11
16	Banten	0.00	2,030,833.13	2,035,275.44	1,909,939.00	3,025,860.00	9,001,907.57
17	Bali	0.00	3,662,489.06	3,343,446.93	3,743,466.00	5,393,419.00	16,142,820.99
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	2,127,923.96	1,968,300.71	1,694,754.00	3,032,704.00	8,823,682.67
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	1,340,155.00	1,271,391.50	1,191,727.00	1,645,175.00	5,448,448.50
20	Kalimantan Barat	0.00	1,138,734.74	1,198,490.00	1,368,526.00	1,815,094.00	5,520,844.74
21	Kalimantan Tengah	0.00	1,159,616.86	936,830.77	932,467.00	1,350,462.00	4,379,376.63
22	Kalimantan Selatan	0.00	1,764,440.70	1,939,832.21	1,902,245.00	2,706,103.00	8,312,620.91
23	Kalimantan Timur	0.00	1,696,418.24	1,353,840.63	1,312,088.00	2,010,898.00	6,373,244.87
24	Kalimantan Utara	0.00	61,708.20	262,612.80	271,470.00	380,565.00	976,356.00
25	Sulawesi Utara	0.00	893,455.52	822,533.54	801,880.00	975,117.00	3,492,986.06
26	Sulawesi Tengah	0.00	1,089,539.04	1,246,084.00	1,123,235.00	1,296,899.00	4,755,757.04
27	Sulawesi Selatan	0.00	5,118,397.58	5,799,507.99	4,900,167.00	8,138,604.00	23,956,676.57
28	Sulawesi Tenggara	0.00	1,207,910.54	1,258,645.20	1,282,941.00	1,985,409.00	5,734,905.74
29	Gorontalo	0.00	524,424.05	566,947.17	517,257.00	737,767.00	2,346,395.22
30	Sulawesi Barat	0.00	512,791.70	525,132.27	549,556.00	770,660.00	2,358,139.97
31	Maluku	0.00	451,125.87	475,824.70	373,379.00	561,185.00	1,861,514.57
32	Maluku Utara	0.00	236,905.10	230,450.21	208,457.00	279,770.00	955,582.31
33	Papua	0.00	1,025,547.78	923,588.89	312,033.00	1,135,265.00	3,396,434.67
34	Papua Barat	0.00	439,147.20	373,920.00	752,585.00	443,358.00	2,009,010.20
<b>Indonesia</b>		<b>0.00</b>	<b>94,376,482.50</b>	<b>99,077,561.19</b>	<b>92,034,061.00</b>	<b>140,120,419.00</b>	<b>425,608,523.69</b>



Tabel 4.3

Table

Komitmen Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)  
Food And Energy Security Soft Loan Commitment  
2015—2019

Juta Rupiah/Million Rupiahs

No	Propinsi / Province	Tahun / Year				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Aceh	32,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	216,975.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sumatera Barat	196,710.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	131,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	75,945.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	116,305.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	105,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	418,770.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Kep. Bangka Belitung	3,060.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	11,450.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	10,150.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	997,450.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Jawa Tengah	1,267,220.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	D.I. Yogyakarta	480,490.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	2,306,980.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	61,780.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	716,385.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	138,467.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	58,795.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	41,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	33,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	227,675.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	30,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	35,585.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	30,900.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	353,290.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Sulawesi Tenggara	44,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	71,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	27,400.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	22,300.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	14,100.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	162,270.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	16,890.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	<b>Indonesia</b>	<b>8,454,342.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Tabel 4.4

Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)  
Pengembangan Tanaman Pangan  
Food And Energy Security Soft Loan—On Farm Food Crops  
2015—2019

Juta Rupiah/Million Rupiahs

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
2	Sumatera Utara	3,005.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,005.00
3	Sumatera Barat	1,611.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,611.00
4	Riau	298.00	0.00	0.00	0.00	0.00	298.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	5,094.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5,094.00
7	Bengkulu	236.00	0.00	0.00	0.00	0.00	236.00
8	Lampung	21,292.00	0.00	0.00	0.00	0.00	21,292.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	59,832.00	0.00	0.00	0.00	0.00	59,832.00
13	Jawa Tengah	10,232.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10,232.00
14	D.I. Yogyakarta	2,966.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,966.00
15	Jawa Timur	15,187.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15,187.00
16	Banten	75.00	0.00	0.00	0.00	0.00	75.00
17	Bali	150.00	0.00	0.00	0.00	0.00	150.00
18	Nusa Tenggara Barat	4,770.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,770.00
19	Nusa Tenggara Timur	13,906.00	0.00	0.00	0.00	0.00	13,906.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	6,822.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6,822.00
22	Kalimantan Selatan	7,652.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7,652.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	1,832.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,832.00
27	Sulawesi Selatan	10,379.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10,379.00
28	Sulawesi Tenggara	70.00	0.00	0.00	0.00	0.00	70.00
29	Gorontalo	175.00	0.00	0.00	0.00	0.00	175.00
30	Sulawesi Barat	1,350.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,350.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	18,893.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18,893.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>Indonesia</b>		<b>185,837.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>185,837.00</b>

Tabel 4.5  
Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)  
Pengembangan Perkebunan Tebu  
Food And Energy Security Soft Loan - on Sugarcane Plantation  
2015—2019

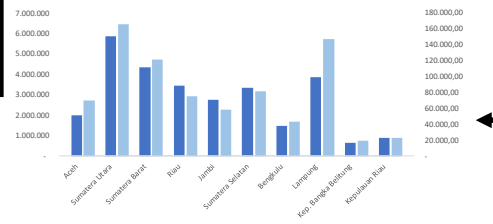
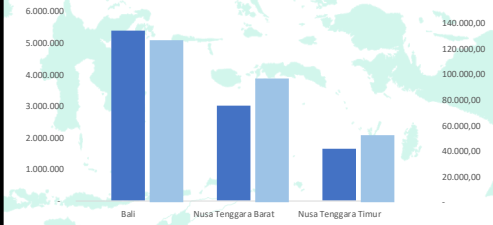
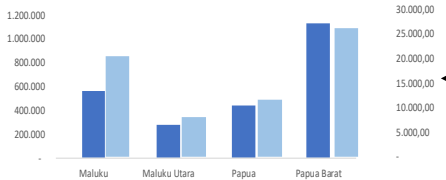
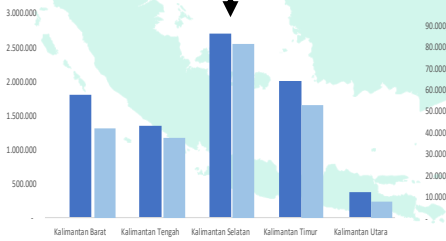
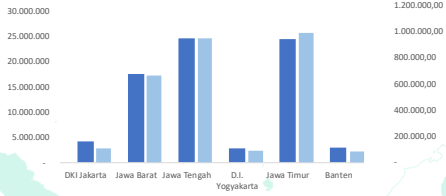
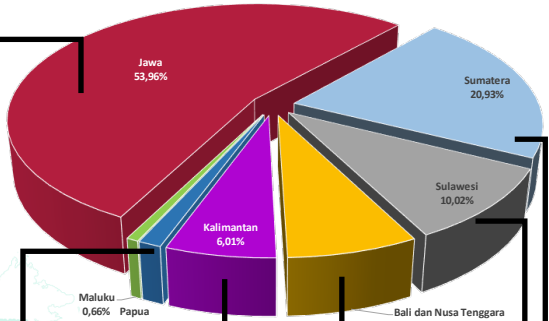
Juta Rupiah/Million Rupiahs

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	40.00	0.00	0.00	0.00	0.00	40.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	34,945.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34,945.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	35,234.00	0.00	0.00	0.00	0.00	35,234.00
13	Jawa Tengah	110,081.00	0.00	0.00	0.00	0.00	110,081.00
14	D.I. Yogyakarta	59,883.00	0.00	0.00	0.00	0.00	59,883.00
15	Jawa Timur	515,294.00	0.00	0.00	0.00	0.00	515,294.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	5,176.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5,176.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	<b>Indonesia</b>	<b>760,653.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>760,653.00</b>

# Infografis Kegiatan

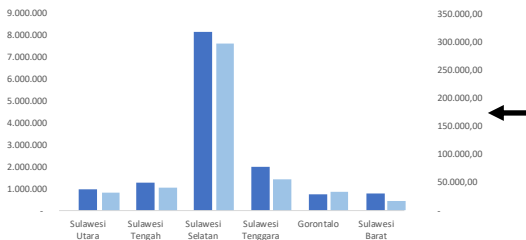
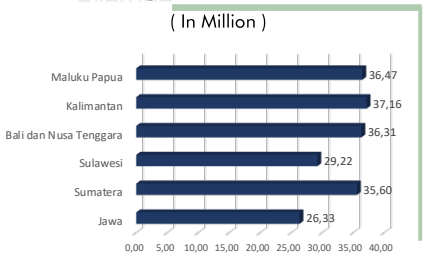
KUR 2015—2019

■ Jumlah Debitur  
■ Jumlah Kredit

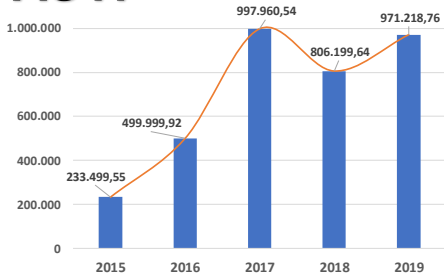


Average

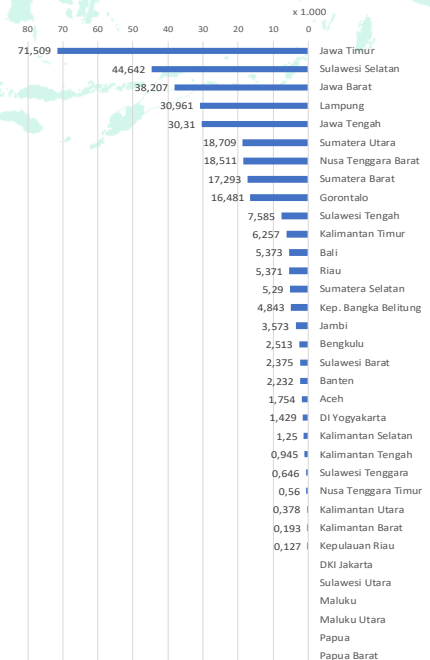
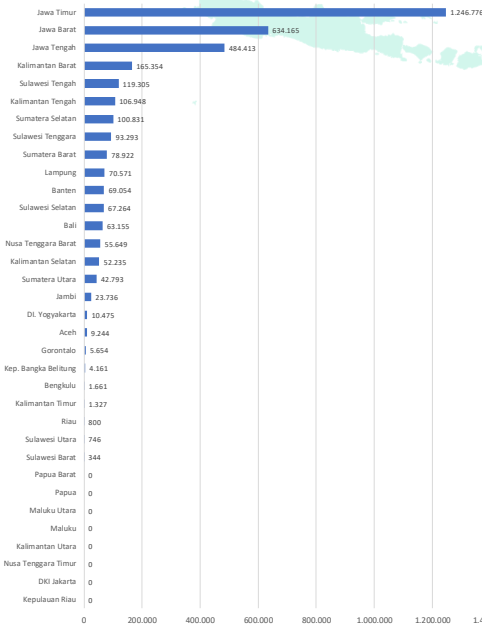
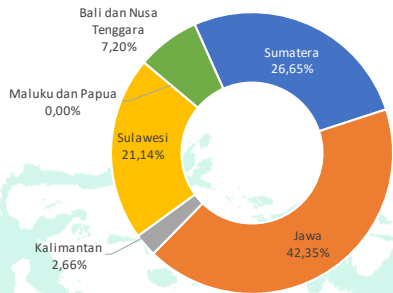
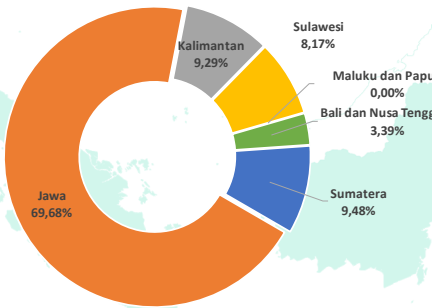
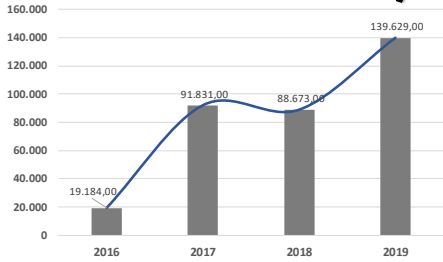
( In Million )



# AUTP



# AUTS/K



Tabel 4.6

Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)  
 Pengembangan Hortikultura  
 Food And Energy Security Soft Loan - on Horticulture  
 2015—2019

Juta Rupiah/Million Rupiahs

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	16,157.00	0.00	0.00	0.00	0.00	16,157.00
3	Sumatera Barat	705.00	0.00	0.00	0.00	0.00	705.00
4	Riau	3,610.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,610.00
5	Jambi	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
6	Sumatera Selatan	1,406.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,406.00
7	Bengkulu	4,541.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,541.00
8	Lampung	2,273.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,273.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	9,052.00	0.00	0.00	0.00	0.00	9,052.00
13	Jawa Tengah	11,613.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11,613.00
14	D.I. Yogyakarta	5,414.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5,414.00
15	Jawa Timur	13,905.00	0.00	0.00	0.00	0.00	13,905.00
16	Banten	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
17	Bali	580.00	0.00	0.00	0.00	0.00	580.00
18	Nusa Tenggara Barat	547.00	0.00	0.00	0.00	0.00	547.00
19	Nusa Tenggara Timur	252.00	0.00	0.00	0.00	0.00	252.00
20	Kalimantan Barat	50.00	0.00	0.00	0.00	0.00	50.00
21	Kalimantan Tengah	95.00	0.00	0.00	0.00	0.00	95.00
22	Kalimantan Selatan	2,871.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,871.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	1,670.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,670.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	1,042.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,042.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	<b>Indonesia</b>	<b>75,983.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>75,983.00</b>

Tabel 4.7

Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)  
Pengadaan Pangan  
Food And Energy Security Soft Loan - on Food Provision  
2015—2019

Juta Rupiah / Million Rupiahs

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	300.00	0.00	0.00	0.00	0.00	300.00
2	Sumatera Utara	45.00	0.00	0.00	0.00	0.00	45.00
3	Sumatera Barat	90.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	3,367.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,367.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	81.00	0.00	0.00	0.00	0.00	81.00
13	Jawa Tengah	2,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,000.00
14	DI. Yogyakarta	1,200.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,200.00
15	Jawa Timur	765.00	0.00	0.00	0.00	0.00	765.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	1,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,000.00
19	Nusa Tenggara timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	680.00	0.00	0.00	0.00	0.00	680.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	200.00	0.00	0.00	0.00	0.00	200.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	<b>Indonesia</b>	<b>9,728.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>9,728.00</b>

Tabel 4.8

Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)  
Pengembangan Peternakan  
Food And Energy Security Soft Loans - on Husbandry  
2015—2019

Juta Rupiah / Million Rupiahs

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2018	
1	Aceh	145.00	0.00	0.00	0.00	0.00	145.00
2	Sumatera Utara	10,776.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10,776.00
3	Sumatera Barat	34,208.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34,208.00
4	Riau	16,141.00	0.00	0.00	0.00	0.00	16,141.00
5	Jambi	500.00	0.00	0.00	0.00	0.00	500.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	9,904.00	0.00	0.00	0.00	0.00	9,904.00
8	Lampung	110,253.00	0.00	0.00	0.00	0.00	110,253.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	4,731.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,731.00
12	Jawa Barat	44,424.00	0.00	0.00	0.00	0.00	44,424.00
13	Jawa Tengah	164,694.00	0.00	0.00	0.00	0.00	164,694.00
14	D.I. Yogyakarta	15,509.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15,509.00
15	Jawa Timur	180,489.00	0.00	0.00	0.00	0.00	180,489.00
16	Banten	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
17	Bali	211,494.00	0.00	0.00	0.00	0.00	211,494.00
18	Nusa Tenggara Barat	10,171.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10,171.00
19	Nusa Tenggara Timur	11,523.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11,523.00
20	Kalimantan Barat	495.00	0.00	0.00	0.00	0.00	495.00
21	Kalimantan Tengah	2,750.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,750.00
22	Kalimantan Selatan	40,176.00	0.00	0.00	0.00	0.00	40,176.00
23	Kalimantan Timur	3,021.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,021.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	2,680.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,680.00
26	Sulawesi Tengah	7,435.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7,435.00
27	Sulawesi Selatan	96,045.00	0.00	0.00	0.00	0.00	96,045.00
28	Sulawesi Tenggara	11,590.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11,590.00
29	Gorontalo	4,354.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,354.00
30	Sulawesi Barat	14,377.00	0.00	0.00	0.00	0.00	14,377.00
31	Maluku	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
32	Maluku Utara	883.00	0.00	0.00	0.00	0.00	883.00
33	Papua	25,737.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25,737.00
34	Papua Barat	500.00	0.00	0.00	0.00	0.00	500.00
<b>Indonesia</b>		<b>1,035,205.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>1,035,205.00</b>



Tabel 4.9  
TableAsuransi Usaha Tani Padi (AUTP)  
Rice Farming Insurance  
2015–2016

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	3,093.14	2,667.10	1,361.68	1,319.77	802.53	9,244.22
2	Sumatera Utara	947.81	11,511.86	22,489.97	3,817.77	4,025.18	42,792.59
3	Sumatera Barat	22,015.05	22,403.95	19,114.36	8,180.21	7,208.41	78,921.98
4	Riau	-	-	780.05	-	20.39	800.44
5	Jambi	-	4,504.97	3,341.65	710.18	15,179.40	23,736.19
6	Sumatera Selatan	10,408.73	17,989.02	39,204.52	14,787.80	18,441.02	100,831.08
7	Bengkulu	-	108.75	996.18	113.50	442.08	1,660.51
8	Lampung	6,033.60	13,950.15	15,056.82	14,145.38	21,385.42	70,571.37
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	519.25	138.25	3,503.49	4,160.99
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	62,833.91	134,567.08	189,767.00	135,831.71	111,165.51	634,165.21
13	Jawa Tengah	39,309.45	101,470.59	194,637.41	89,522.62	59,473.05	484,413.12
14	DI. Yogyakarta	975.74	4,687.22	2,237.03	1,511.32	1,063.73	10,475.04
15	Jawa Timur	26,652.20	42,276.41	291,000.51	398,847.29	488,000.06	1,246,776.47
16	Banten	15,339.93	20,135.33	13,689.22	6,174.01	13,715.34	69,053.83
17	Bali	6,004.72	22,200.76	17,686.83	3,429.29	13,833.66	63,155.26
18	Nusa Tenggara Barat	5,127.11	9,546.00	18,771.23	3,187.71	19,017.32	55,649.37
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	935.46	48,061.11	38,158.11	45,922.63	32,277.14	165,354.46
21	Kalimantan Tengah	-	7,668.55	48,769.32	29,087.02	21,422.64	106,947.53
22	Kalimantan Selatan	3,196.92	2,206.17	29,143.73	9,712.66	7,976.02	52,235.49
23	Kalimantan Timur	-	265.00	890.08	171.50	-	1,326.58
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	30.50	715.25	-	-	745.75
26	Sulawesi Tengah	15,544.07	4,605.27	24,571.47	10,812.26	63,772.22	119,305.28
27	Sulawesi Selatan	15,081.71	27,347.27	11,639.75	5,198.75	7,996.56	67,264.04
28	Sulawesi Tenggara	-	-	11,637.65	23,481.61	58,174.03	93,293.29
29	Gorontalo	-	1,657.45	1,715.60	68.58	2,212.71	5,654.34
30	Sulawesi Barat	-	139.41	65.90	27.84	110.85	344.00
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>233,499.55</b>	<b>499,999.92</b>	<b>997,960.54</b>	<b>806,199.64</b>	<b>971,218.76</b>	<b>3,508,878.42</b>

Tabel 4.10

Table

Asuransi Usaha Ternak Sapi  
Farmer's Cattle Insurance  
2015—2019

Ekor

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	-	-	1,274.00	292.00	188.00	1,754.00
2	Sumatera Utara	-	762.00	3,628.00	4,689.00	9,630.00	18,709.00
3	Sumatera Barat	-	840.00	3,561.00	5,299.00	7,593.00	17,293.00
4	Riau	-	-	3,428.00	1,005.00	938.00	5,371.00
5	Jambi	-	150.00	1,330.00	1,038.00	1,055.00	3,573.00
6	Sumatera Selatan	-	254.00	957.00	1,621.00	2,458.00	5,290.00
7	Bengkulu	-	-	951.00	709.00	853.00	2,513.00
8	Lampung	-	280.00	6,437.00	12,170.00	12,074.00	30,961.00
9	Kep. Bangka Belitung	-	15.00	673.00	1,474.00	2,681.00	4,843.00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	53.00	74.00	127.00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	1,272.00	15,050.00	7,323.00	14,562.00	38,207.00
13	Jawa Tengah	-	2,599.00	9,092.00	9,356.00	9,263.00	30,310.00
14	DI Yogyakarta	-	-	989.00	440.00	-	1,429.00
15	Jawa Timur	-	6,953.00	21,564.00	22,347.00	20,645.00	71,509.00
16	Banten	-	224.00	407.00	734.00	867.00	2,232.00
17	Bali	-	322.00	751.00	1,335.00	2,965.00	5,373.00
18	Nusa Tenggara Barat	-	434.00	2,978.00	1,485.00	13,614.00	18,511.00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	169.00	37.00	354.00	560.00
20	Kalimantan Barat	-	-	72.00	-	121.00	193.00
21	Kalimantan Tengah	-	18.00	339.00	403.00	185.00	945.00
22	Kalimantan Selatan	-	86.00	96.00	404.00	664.00	1,250.00
23	Kalimantan Timur	-	1,840.00	1,804.00	1,026.00	1,587.00	6,257.00
24	Kalimantan Utara	-	-	61.00	50.00	267.00	378.00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	75.00	1,202.00	2,571.00	3,737.00	7,585.00
27	Sulawesi Selatan	-	2,892.00	10,181.00	6,723.00	24,846.00	44,642.00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	456.00	-	190.00	646.00
29	Gorontalo	-	168.00	4,116.00	5,055.00	7,142.00	16,481.00
30	Sulawesi Barat	-	-	265.00	1,034.00	1,076.00	2,375.00
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		-	<b>19,184.00</b>	<b>91,831.00</b>	<b>88,673.00</b>	<b>139,629.00</b>	<b>339,317.00</b>

Tabel 4.11

Table

Pelaku Usaha yang Mendapat Pembiayaan dari LKMA  
*Accessed Financing Fund from LKMA*  
 2019

Juta Rupiah / Million Rupiahs

No	Provinsi	Komoditas	Jumlah Debitur	Nilai Pinjaman (Rp)	Rerata Pinjaman (Rp)
1	Jawa Tengah	Budi daya padi	47	87,540,000	1,862,553.19
		Perdagangan dan Pengolahan Hasil	102	295,506,500	2,897,122.55
		Pertanian	663	931,781,250	1,405,401.58
		Peternakan	43	252,806,500	5,879,220.93
		Lainnya	5	18,000,000	3,600,000.00
			<b>860</b>	<b>1,585,634,250</b>	<b>1,843,760.76</b>
2	Jawa Timur	Perdagangan dan Pengolahan Hasil	109	350,500,000	3,215,596.33
		Pertanian	97	201,000,000	2,072,164.95
		Peternakan	14	14,000,000	1,000,000.00
		Lainnya	1	4,000,000	4,000,000.00
			<b>221</b>	<b>569,500,000</b>	<b>2,576,923.08</b>
3	Nusa Tenggara Barat	Pertanian	115	173,225,500	1,506,308.70
					<b>115</b>
4	Sumatera Barat	Perdagangan dan Pengolahan Hasil	2	900,000	450,000.00
		Pertanian	101	474,920,000	4,702,178.22
			<b>103</b>	<b>475,820,000</b>	<b>4,619,611.65</b>
5	Sumatera Selatan	Budi daya padi	34	794,500,000	23,367,647.06
		Perdagangan dan Pengolahan Hasil	3	9,000,000	3,000,000.00
		Pertanian	311	1,521,100,000	4,890,996.78
		Peternakan	1	100,000,000	100,000,000.00
		Lainnya	2	11,500,000	5,750,000.00
			<b>351</b>	<b>2,436,100,000</b>	<b>6,940,455.84</b>

Tabel 4.11  
Table

Pelaku Usaha yang Mendapat Pembiayaan dari Koperasi Petani  
Accessed Financing Fund from Farmers Cooperation  
2019

Juta Rupiah / Million Rupiahs

No	Provinsi	Komoditas	Jumlah Debitur	Nilai Pinjaman (Rp)	Rerata Pinjaman (Rp)
1	Jawa Barat	Perdagangan dan Pengolahan Hasil	87	173,950,000	1,999,425.29
		Pertanian	8	16,000,000	2,000,000.00
		Peternakan	7	16,000,000	2,285,714.29
			<b>102</b>	<b>205,950,000</b>	<b>2,019,117.65</b>
2	Jawa Tengah	Perdagangan dan Pengolahan Hasil	137	404,079,500	2,949,485.40
		Pertanian	726	1,609,858,750	2,217,436.29
		Peternakan	46	238,900,000	5,193,478.26
		Lainnya	68	211,990,000	3,117,500.00
			<b>977</b>	<b>2,464,828,250</b>	<b>2,522,853.89</b>
3	Jawa Timur	Pertanian	73	124,500,000	1,705,479.45
			<b>73</b>	<b>124,500,000</b>	<b>1,705,479.45</b>
4	Sumatera Selatan	Perdagangan dan Pengolahan Hasil	87	228,000,000	2,620,689.66
		Pertanian	91	178,821,000	1,965,065.93
			<b>178</b>	<b>406,821,000</b>	<b>2,285,511.24</b>



# Direktorat Pupuk dan Pestisida

---

*Directorate of Fertilizer and  
Pesticides*





Halaman ini Sengaja  
dikosongkan

Direktorat Pupuk dan pestisida bertugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan pupuk dan pestisida.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat Pupuk dan Pestisida di tahun 2019 adalah penyaluran pupuk bersubsidi dan pengawasan pupuk dan pestisida. Sejak tahun 2016, Pengembangan Unit Pengolah Pupuk Organik dilaksanakan oleh unit Eselon I lain.

Pupuk yang disalurkan pada kegiatan penyaluran pupuk bersubsidi adalah pupuk urea, SP36, NPK, ZA, dan pupuk organik. Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi bervariasi. Dua jenis pupuk realisasinya lebih rendah dari tahun lalu, yaitu SP36 dan ZA. Sementara Urea, NPK dan Pupuk Organik mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu besar.

Sehubungan dengan diturunkannya target penyaluran pupuk bersubsidi, maka hampir seluruh jenis pupuk mengalami penurunan realisasi yang

*Directorate of Fertilizer and Pesticides duty is preparing the formulation and implementation of policies in fertilizer and pesticides provision.*

*Some programmes performed by Directorate of Fertilizer and Pesticides in 2019 were the distribution of subsidized fertilizer and monitoring of fertilizer and pesticide. Since 2016, Organic Fertilizer Processing Unit Development was held by another organization unit.*

*There were five types of fertilizer distributed by the subsidy scheme. They are urea, SP36, NPK, ZA, and organic fertilizer. The realization of subsidized fertilizers distribution were varies. There were two subsidized fertilizer type whose realization dropped, they are SP36 and ZA. Meanwhile for Urea, NPK and organic fertilizer went up, although not in significant number.*

*Due to the adjustment of subsidized fertilizer target, almost all kind of fertilizer distribution decrease. The decreasing rate is between 2,19 to 12,94 percent.*

berkisar antara 12,94 hingga 2,19 persen. Penurunan terbesar dialami oleh pupuk NPK dan penurunan terkecil terjadi pada pupuk ZA.

Sebaliknya penyaluran pupuk organik menunjukkan tren positif dengan mengalami peningkatan terus menerus dalam empat tahun terakhir. Besarnya peningkatan penyaluran pupuk organik tahun 2019 adalah sebesar 2,84 persen.

Dari segi volume, pupuk urea masih merupakan pupuk bersubsidi dengan realisasi penyaluran tertinggi meskipun realisasi tahun 2019 merupakan yang terendah dalam lima tahun terakhir.

Volume terbesar kedua adalah pupuk NPK sedikit mengalami penurunan, nilainya masih di atas 2 juta ton.

*The greatest decrease occurs in the distribution of NPK while the least decrease occurs in the distribution of ZA.*

*In contrary, the distribution of subsidized organic fertilizer is showing a positive trend during the last four years. The increase of organic fertilizer distribution in 2019 reaches 2,84 percent.*

*In the matter of volume, urea is still in the first position although the distribution in 2019 is the least among 5 years program.*

*It is then followed by NPK which always reaches more than 2 Million Tons every year although in the year of 2019, it is slightly decreasing.*



Tabel 5.1

Table

Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi  
Subsidized Fertilizer Distribution - Urea  
2015—2019

Ton

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	74,959.50	71,748.00	76,866.40	80,684.55	55,900.00	360,158.45
2	Sumatera Utara	155,746.75	151,442.05	160,143.60	168,726.45	115,745.75	751,804.60
3	Sumatera Barat	66,848.40	63,759.90	65,765.80	64,421.70	50,873.90	311,669.70
4	Riau	34,231.80	33,743.80	38,791.25	38,402.95	29,920.85	175,090.65
5	Jambi	25,351.95	28,128.10	29,125.85	28,377.95	18,692.20	129,676.05
6	Sumatera Selatan	121,378.65	133,450.95	158,987.10	146,423.90	110,408.10	670,648.70
7	Bengkulu	17,822.40	18,990.70	24,105.10	21,669.90	18,233.00	100,821.10
8	Lampung	229,687.80	238,924.50	275,000.00	272,812.95	246,901.40	1,263,326.65
9	Kep. Bangka Belitung	17,433.60	19,894.10	24,758.00	26,109.00	23,343.00	111,537.70
10	Kepulauan Riau	-	83.50	45.10	84.60	39.60	252.80
11	DKI Jakarta	40.00	-	4.00	13.50	5.00	62.50
12	Jawa Barat	492,556.75	572,974.95	519,712.40	497,390.98	459,556.25	2,542,191.33
13	Jawa Tengah	775,729.15	811,605.45	756,131.80	725,792.24	682,609.84	3,751,868.48
14	DI. Yogyakarta	40,198.40	41,781.70	36,639.60	36,728.41	31,289.99	186,638.10
15	Jawa Timur	1,035,716.40	1,081,063.40	1,064,144.30	1,085,002.75	1,041,285.55	5,307,212.40
16	Banten	55,435.00	68,417.60	61,502.00	55,345.15	49,547.70	290,247.45
17	Bali	38,661.30	39,202.05	37,655.60	36,826.60	31,293.20	183,638.75
18	Nusa Tenggara Barat	142,885.15	141,131.60	162,429.20	179,726.00	161,029.35	787,201.30
19	Nusa Tenggara Timur	22,878.25	19,065.00	25,157.95	28,375.50	27,014.50	122,491.20
20	Kalimantan Barat	32,382.30	27,217.00	40,000.00	35,294.60	21,507.85	156,401.75
21	Kalimantan Tengah	16,114.25	15,203.00	17,468.70	16,580.25	15,594.90	80,961.10
22	Kalimantan Selatan	33,566.15	34,159.70	39,787.45	38,882.10	35,122.45	181,517.85
23	Kalimantan Timur	18,422.45	13,504.70	18,037.65	17,563.35	13,770.15	81,298.30
24	Kalimantan Utara	1,041.35	1,151.90	1,452.00	1,142.50	1,510.20	6,297.95
25	Sulawesi Utara	16,053.85	17,492.05	24,417.45	20,753.85	20,129.10	98,846.30
26	Sulawesi Tengah	32,152.90	29,344.00	33,767.15	37,021.10	34,391.65	166,676.80
27	Sulawesi Selatan	233,813.75	277,115.00	312,973.10	317,295.50	297,528.60	1,438,725.95
27	Sulawesi Tenggara	21,499.12	19,305.00	21,152.50	23,424.00	23,902.00	109,282.62
29	Gorontalo	22,500.00	23,766.00	35,384.00	37,415.95	34,515.00	153,580.95
30	Sulawesi Barat	23,706.50	22,512.50	27,246.00	30,640.00	29,650.50	133,755.50
31	Maluku	2,027.70	2,225.00	2,819.40	3,359.55	2,768.10	13,199.75
32	Maluku Utara	650.00	286.00	1,173.00	1,010.00	874.00	3,993.00
33	Papua	5,045.65	5,162.05	7,683.85	7,803.90	7,153.70	32,849.15
34	Papua Barat	1,379.50	864.25	1,052.00	1,043.00	907.35	5,246.10
<b>Indonesia</b>		<b>3,807,916.72</b>	<b>4,024,715.50</b>	<b>4,101,379.30</b>	<b>4,082,144.73</b>	<b>3,693,014.73</b>	<b>19,709,170.98</b>

Tabel 5.2

Table

Penyaluran Pupuk SP36 Bersubsidi  
Subsidized Fertilizer Distribution - SP36  
2015—2019

Ton

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	21,978.00	22,324.00	23,021.50	24,211.15	21,512.24	113,046.89
2	Sumatera Utara	48,864.00	52,319.00	52,589.35	54,826.95	49,427.65	258,026.95
3	Sumatera Barat	26,368.00	31,358.00	26,668.50	32,015.68	29,455.82	145,866.00
4	Riau	13,945.00	12,643.00	14,037.00	16,172.00	14,929.75	71,726.75
5	Jambi	19,321.00	17,634.00	19,267.30	19,800.75	18,210.65	94,233.70
6	Sumatera Selatan	41,488.00	45,883.00	33,008.65	43,102.10	39,416.65	202,898.40
7	Bengkulu	7,921.00	7,446.00	8,082.00	7,720.00	7,130.00	38,299.00
8	Lampung	43,039.00	45,063.00	42,207.10	45,110.30	41,591.35	217,010.75
9	Kep. Bangka Belitung	3,745.00	3,704.00	4,734.00	4,920.00	4,538.00	21,641.00
10	Kepulauan Riau	20.00	17.00	6.65	16.00	10.00	69.65
11	DKI Jakarta	40.00	-	-	25.00	5.00	70.00
12	Jawa Barat	152,661.00	161,858.00	162,761.30	150,639.53	138,765.31	766,685.14
13	Jawa Tengah	154,623.00	172,527.00	153,777.50	143,682.26	131,587.33	756,197.09
14	DI. Yogyakarta	3,559.00	3,678.00	3,919.00	3,556.61	3,199.45	17,912.06
15	Jawa Timur	159,274.00	157,034.00	163,082.00	154,779.45	142,177.90	776,347.35
16	Banten	19,000.00	21,287.00	19,128.50	20,670.00	18,850.10	98,935.60
17	Bali	1,349.00	1,189.00	1,196.95	1,257.70	1,069.25	6,061.90
18	Nusa Tenggara Barat	16,173.00	17,835.00	17,484.00	18,722.55	19,060.05	89,274.60
19	Nusa Tenggara Timur	4,363.00	2,690.00	3,336.50	2,801.52	2,876.25	16,067.27
20	Kalimantan Barat	11,712.00	10,000.00	11,104.00	11,909.15	8,490.00	53,215.15
21	Kalimantan Tengah	4,147.00	3,374.00	3,988.00	4,524.10	4,096.70	20,129.80
22	Kalimantan Selatan	6,063.00	6,371.00	7,819.00	7,413.35	6,362.45	34,028.80
23	Kalimantan Timur	4,406.00	4,050.00	4,705.00	4,728.15	4,335.30	22,224.45
24	Kalimantan Utara	254.00	157.00	145.50	65.40	59.70	681.60
25	Sulawesi Utara	3,417.00	3,216.00	3,289.50	4,420.00	4,046.85	18,389.35
26	Sulawesi Tengah	2,822.00	2,574.00	2,588.55	2,460.00	2,206.55	12,651.10
27	Sulawesi Selatan	40,692.00	41,849.00	48,839.50	49,328.45	45,347.45	226,056.40
27	Sulawesi Tenggara	7,014.00	6,425.00	5,855.00	7,620.00	6,967.50	33,881.50
29	Gorontalo	1,399.00	1,020.00	1,571.00	1,700.00	1,392.00	7,082.00
30	Sulawesi Barat	2,496.00	2,040.00	2,701.00	2,451.00	2,259.50	11,947.50
31	Maluku	300.00	217.00	275.75	290.50	269.40	1,352.65
32	Maluku Utara	120.00	116.00	132.00	138.50	122.00	628.50
33	Papua	2,291.00	1,736.00	2,198.00	2,674.75	2,418.80	11,318.55
34	Papua Barat	214.00	132.00	143.75	147.75	133.20	770.70
	<b>Indonesia</b>	<b>825,078.00</b>	<b>859,766.00</b>	<b>843,663.35</b>	<b>843,900.65</b>	<b>772,320.15</b>	<b>4,144,728.15</b>

Tabel 5.3

Table

Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi  
Subsidized Fertilizer Distribution - NPK  
2015—2019

Ton

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	53,479.00	50,263.00	50,166.00	53,858.66	37,499.43	245,266.09
2	Sumatera Utara	115,257.00	128,397.00	122,900.50	140,721.30	87,201.15	594,476.95
3	Sumatera Barat	57,794.00	62,231.00	69,695.00	72,226.05	58,360.00	320,306.05
4	Riau	53,515.00	49,592.00	47,969.80	53,435.80	50,080.00	254,592.60
5	Jambi	51,222.00	50,524.00	57,665.70	56,163.75	51,958.35	267,533.80
6	Sumatera Selatan	89,836.00	97,720.45	104,021.05	104,763.05	76,379.68	472,720.23
7	Bengkulu	31,899.00	30,395.00	24,939.00	27,040.00	25,330.00	139,603.00
8	Lampung	138,872.00	166,053.30	158,411.35	171,292.40	150,572.30	785,201.35
9	Kep. Bangka Belitung	17,032.00	18,771.00	18,390.00	21,359.90	20,310.00	95,862.90
10	Kepulauan Riau	221.00	248.00	92.70	150.00	129.95	841.65
11	DKI Jakarta	15.00	-	-	25.00	10.00	50.00
12	Jawa Barat	302,784.45	357,154.50	318,983.10	297,209.38	284,077.12	1,560,208.55
13	Jawa Tengah	406,993.00	419,789.00	434,659.00	401,034.65	346,729.78	2,009,205.43
14	DI. Yogyakarta	26,381.00	25,384.00	27,158.50	24,469.80	24,153.30	127,546.60
15	Jawa Timur	594,595.00	619,427.00	642,145.00	624,803.25	586,231.89	3,067,202.14
16	Banten	26,281.00	29,035.00	30,291.00	27,820.20	25,745.95	139,173.15
17	Bali	22,275.30	24,215.50	23,723.50	23,853.15	19,321.20	113,388.65
18	Nusa Tenggara Barat	49,537.40	47,593.15	54,046.00	52,289.03	47,571.35	251,036.93
19	Nusa Tenggara Timur	18,015.80	14,390.70	15,010.10	17,221.97	16,993.50	81,632.07
20	Kalimantan Barat	92,235.35	91,775.30	101,518.25	90,164.40	53,345.60	429,038.90
21	Kalimantan Tengah	33,955.50	38,330.25	39,004.90	32,879.55	29,944.75	174,114.95
22	Kalimantan Selatan	39,479.70	38,521.70	43,146.20	45,281.80	37,235.60	203,665.00
23	Kalimantan Timur	31,923.50	27,915.45	32,527.40	34,002.00	23,650.05	150,018.40
24	Kalimantan Utara	2,315.45	2,502.25	4,283.00	3,942.50	4,365.80	17,409.00
25	Sulawesi Utara	13,347.80	12,484.85	11,890.25	12,459.10	12,353.35	62,535.35
26	Sulawesi Tengah	29,498.15	29,548.30	26,795.20	28,489.90	26,349.45	140,681.00
27	Sulawesi Selatan	112,879.20	134,587.25	136,416.40	144,582.00	134,232.50	662,697.35
27	Sulawesi Tenggara	19,630.50	19,280.50	17,029.70	19,869.31	17,609.95	93,419.96
29	Gorontalo	20,854.35	21,860.00	28,197.65	30,824.40	28,878.25	130,614.65
30	Sulawesi Barat	21,088.75	24,177.80	22,312.50	24,320.05	17,879.90	109,779.00
31	Maluku	3,090.25	2,460.05	2,356.20	2,815.85	2,640.80	13,363.15
32	Maluku Utara	2,103.00	1,538.00	1,876.00	1,989.10	1,868.95	9,375.05
33	Papua	7,666.50	5,363.15	7,830.35	8,940.00	8,276.45	38,076.45
34	Papua Barat	1,935.80	1,729.00	1,741.00	1,838.95	1,432.00	8,676.75
<b>Indonesia</b>		<b>2,488,008.75</b>	<b>2,643,257.45</b>	<b>2,677,192.30</b>	<b>2,652,136.25</b>	<b>2,308,718.35</b>	<b>12,769,313.10</b>

Tabel 5.4

Table

Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi  
Subsidized Fertilizer Distribution - ZA  
2015—2019

Ton

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total 2015 - 2019
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Aceh	12,577.00	11,864.00	11,534.00	14,660.65	14,630.93	65,266.58
2	Sumatera Utara	48,819.00	48,327.00	44,879.60	49,499.60	48,163.30	239,688.50
3	Sumatera Barat	13,078.00	12,148.00	13,163.00	15,200.80	13,438.80	67,028.60
4	Riau	12,035.00	11,065.00	9,355.70	12,580.00	12,564.00	57,599.70
5	Jambi	9,141.00	6,824.00	9,200.90	8,631.75	8,170.84	41,968.49
6	Sumatera Selatan	2,482.00	1,872.00	2,725.00	3,020.00	2,479.50	12,578.50
7	Bengkulu	4,590.00	4,178.00	4,519.00	5,220.00	5,220.00	23,727.00
8	Lampung	12,858.00	13,748.00	12,886.90	13,956.60	13,422.95	66,872.45
9	Kep. Bangka Belitung	2,458.00	2,909.00	2,227.00	3,089.35	3,334.00	14,017.35
10	Kepulauan Riau	10.00	5.00	4.70	10.90	10.00	40.60
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	62,813.00	66,190.00	64,920.10	65,865.79	65,167.56	324,956.45
13	Jawa Tengah	205,663.00	211,543.00	195,882.90	188,699.32	180,809.19	982,597.41
14	DI. Yogyakarta	9,882.00	9,473.00	8,922.00	8,652.30	8,763.35	45,692.65
15	Jawa Timur	469,909.00	491,299.00	467,942.15	476,368.50	472,479.25	2,377,997.90
16	Banten	1,542.00	1,106.00	1,064.50	1,250.00	777.25	5,739.75
17	Bali	5,350.00	3,886.00	3,334.75	3,630.85	2,847.75	19,049.35
18	Nusa Tenggara Barat	15,187.00	14,330.00	17,912.50	18,637.93	18,122.05	84,189.48
19	Nusa Tenggara Timur	2,450.00	939.00	864.50	584.70	451.60	5,289.80
20	Kalimantan Barat	3,456.00	2,178.00	2,943.00	3,301.50	3,236.10	15,114.60
21	Kalimantan Tengah	1,197.00	907.00	653.00	1,244.95	1,087.70	5,089.65
22	Kalimantan Selatan	758.00	680.30	928.65	1,269.85	893.50	4,530.30
23	Kalimantan Timur	1,885.00	1,483.00	2,054.00	1,896.45	1,575.95	8,894.40
24	Kalimantan Utara	88.00	28.00	48.00	32.95	15.85	212.80
25	Sulawesi Utara	285.00	188.00	256.00	316.50	272.50	1,318.00
26	Sulawesi Tengah	7,252.00	7,221.00	6,736.15	7,339.80	7,022.90	35,571.85
27	Sulawesi Selatan	59,816.00	65,579.00	62,943.75	69,626.05	68,188.70	326,153.50
27	Sulawesi Tenggara	3,676.00	3,633.00	3,294.50	4,579.00	4,463.70	19,646.20
29	Gorontalo	600.00	474.00	617.00	727.60	730.00	3,148.60
30	Sulawesi Barat	7,702.00	6,833.00	7,925.00	9,294.80	9,299.00	41,053.80
31	Maluku	140.00	102.00	124.00	212.00	187.00	765.00
32	Maluku Utara	288.00	78.00	91.00	157.00	90.60	704.60
33	Papua	432.00	307.00	424.00	641.00	595.00	2,399.00
34	Papua Barat	132.00	46.00	73.05	69.50	68.00	388.55
<b>Indonesia</b>		<b>978,551.00</b>	<b>1,001,443.30</b>	<b>960,450.30</b>	<b>990,267.99</b>	<b>968,578.82</b>	<b>4,899,291.41</b>

Tabel 5.5

Table

Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi  
Subsidized Fertilizer Distribution - Organik  
2015—2019

Ton

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	6,937.50	3,605.00	4,174.00	8,223.25	7,009.22	29,948.97
2	Sumatera Utara	16,507.08	18,363.75	19,963.60	19,638.22	16,591.39	91,064.04
3	Sumatera Barat	11,807.60	8,823.32	9,312.68	8,983.97	9,113.73	48,041.30
4	Riau	7,317.42	2,826.80	4,051.56	6,375.00	7,766.40	28,337.18
5	Jambi	5,167.91	4,746.60	6,021.00	5,885.02	5,600.30	27,420.83
6	Sumatera Selatan	7,452.90	6,369.46	5,999.48	5,292.20	5,411.68	30,525.72
7	Bengkulu	4,556.00	4,202.80	3,320.36	4,476.76	5,370.00	21,925.92
8	Lampung	13,873.32	15,896.25	12,549.60	15,733.20	17,028.88	75,081.25
9	Kep. Bangka Belitung	5,205.40	4,582.40	4,024.00	6,863.00	9,327.00	30,001.80
10	Kepulauan Riau	-	26.16	15.88	67.80	54.04	163.88
11	DKI Jakarta	-	-	-	4.00	2.00	6.00
12	Jawa Barat	43,558.45	21,089.82	42,036.74	46,672.51	64,453.23	217,810.75
13	Jawa Tengah	211,532.00	167,860.00	156,722.60	165,517.03	160,599.64	862,231.27
14	DI. Yogyakarta	12,932.00	4,125.00	2,773.00	2,880.22	3,473.76	26,183.98
15	Jawa Timur	367,450.00	353,188.00	361,111.80	360,665.00	368,242.54	1,810,657.34
16	Banten	7,946.12	4,262.88	4,477.00	4,856.53	6,412.38	27,954.91
17	Bali	19,641.00	9,652.00	4,410.04	3,827.72	3,638.96	41,169.72
18	Nusa Tenggara Barat	13,717.84	6,424.00	7,787.00	7,434.99	7,511.20	42,875.03
19	Nusa Tenggara Timur	5,464.00	1,956.00	1,219.00	1,670.04	1,211.20	11,520.24
20	Kalimantan Barat	7,943.70	4,898.00	8,227.52	7,676.40	7,223.70	35,969.32
21	Kalimantan Tengah	2,255.76	707.00	1,514.00	2,282.00	1,533.00	8,291.76
22	Kalimantan Selatan	2,303.32	3,170.80	3,777.72	4,189.72	3,898.50	17,340.06
23	Kalimantan Timur	823.20	1,103.68	2,135.24	1,800.00	2,280.76	8,142.88
24	Kalimantan Utara	-	56.00	156.44	109.56	103.64	425.64
25	Sulawesi Utara	1,059.78	1,201.54	1,019.00	750.00	821.20	4,851.52
26	Sulawesi Tengah	1,876.84	1,584.68	1,421.72	2,129.84	2,077.36	9,090.44
27	Sulawesi Selatan	11,543.72	11,627.54	11,939.00	17,380.88	15,558.52	68,049.66
27	Sulawesi Tenggara	2,277.92	4,317.46	3,493.80	4,464.52	3,881.00	18,434.70
29	Gorontalo	1,034.00	414.00	1,256.00	1,100.16	1,560.00	5,364.16
30	Sulawesi Barat	417.28	644.50	856.00	1,375.69	1,619.10	4,912.57
31	Maluku	115.52	251.90	463.88	649.20	614.40	2,094.90
32	Maluku Utara	161.96	37.00	72.00	58.64	50.36	379.96
33	Papua	599.36	567.96	941.24	1,982.68	1,419.04	5,510.28
34	Papua Barat	62.00	-	80.20	160.00	169.72	471.92
<b>Indonesia</b>		<b>793,540.90</b>	<b>668,582.30</b>	<b>687,323.10</b>	<b>721,175.75</b>	<b>741,627.85</b>	<b>3,612,249.90</b>

Tabel 5.6

Table

Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)  
Organic Fertilizer Processing Unit  
2015—2019

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/Year					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	2015 - 2019
1	Aceh	22.00	0.00	0.00	0.00	0.00	22.00
2	Sumatera Utara	52.00	0.00	0.00	0.00	0.00	52.00
3	Sumatera Barat	25.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00
4	Riau	33.00	0.00	0.00	0.00	0.00	33.00
5	Jambi	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
6	Sumatera Selatan	23.00	0.00	0.00	0.00	0.00	23.00
7	Bengkulu	14.00	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00
8	Lampung	67.00	0.00	0.00	0.00	0.00	67.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	127.00	0.00	0.00	0.00	0.00	127.00
13	Jawa Tengah	107.00	0.00	0.00	0.00	0.00	107.00
14	DI. Yogyakarta	19.00	0.00	0.00	0.00	0.00	19.00
15	Jawa Timur	75.00	0.00	0.00	0.00	0.00	75.00
16	Banten	18.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00
17	Bali	30.00	0.00	0.00	0.00	0.00	30.00
18	Nusa Tenggara Barat	26.00	0.00	0.00	0.00	0.00	26.00
19	Nusa Tenggara Timur	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00
20	Kalimantan Barat	21.00	0.00	0.00	0.00	0.00	21.00
21	Kalimantan Tengah	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00
22	Kalimantan Selatan	11.00	0.00	0.00	0.00	0.00	11.00
23	Kalimantan Timur	7.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00
24	Kalimantan Utara	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
25	Sulawesi Utara	18.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00
26	Sulawesi Tengah	6.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00
27	Sulawesi Selatan	89.00	0.00	0.00	0.00	0.00	89.00
27	Sulawesi Tenggara	41.00	0.00	0.00	0.00	0.00	41.00
29	Gorontalo	25.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00
30	Sulawesi Barat	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	6.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00
34	Papua Barat	8.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00
<b>Indonesia</b>		<b>897.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>897.00</b>

Tabel 5.7

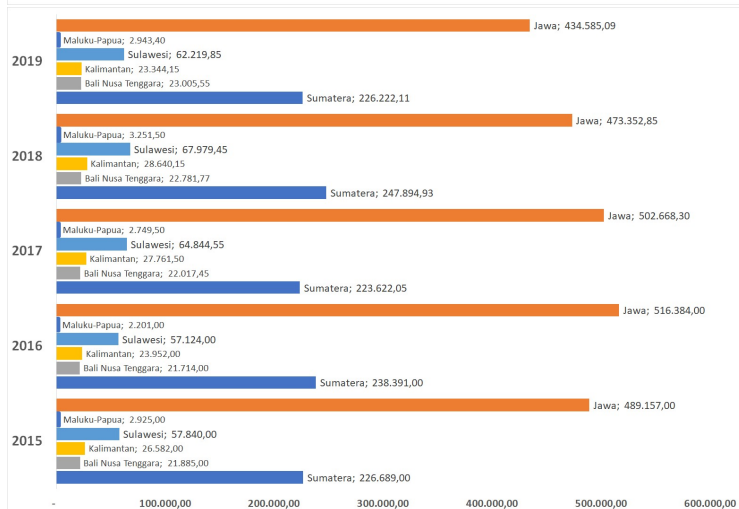
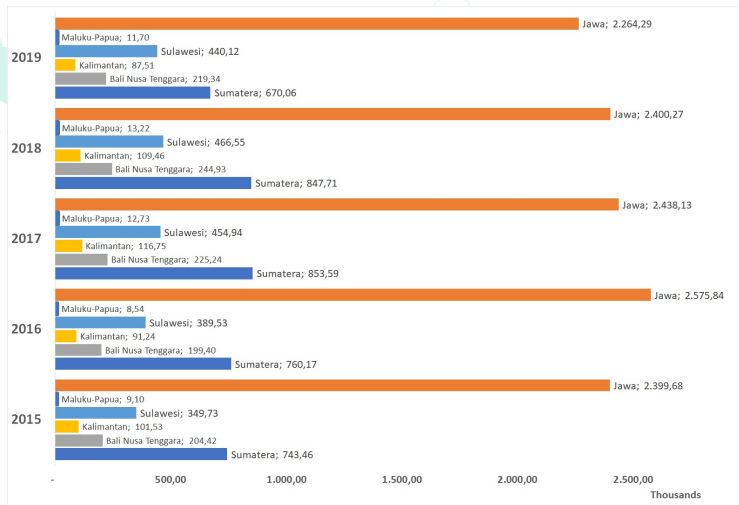
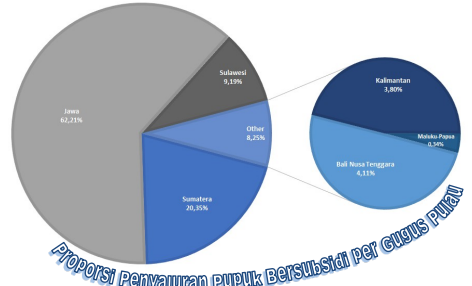
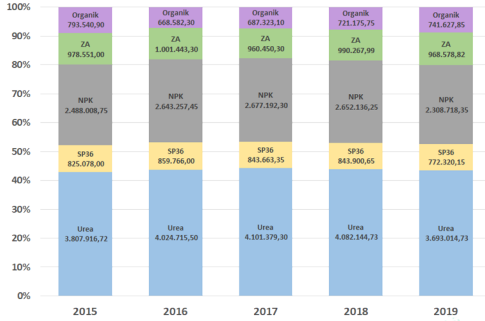
Table

Jumlah Pestisida Terdaftar di Indonesia per Tahun  
Registered Pesticide in Indonesia by year in Indonesia by Year  
2013—2019

No	Jenis Pestisida/ <i>Pesticide Types</i>	Tahun / <i>Year</i>							
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Akarisida/ <i>Miticides</i>	18	16	16	16	16	16	18	18
2	Atraktan/ <i>Attractant</i>	20	26	26	26	30	34	34	34
3	Bahan Pengawet Kayu/ <i>Wood Preservatives</i>	75	74	74	75	75	78	85	85
4	Bakterisida/ <i>Bactericides</i>	8	7	7	7	7	11	11	11
5	Fumigan/ <i>fumigant</i>	32	31	35	36	42	45	54	54
6	Fungisida/ <i>Fungicides</i>	532	599	636	674	728	778	825	838
7	Herbisida/ <i>Herbicides</i>	870	944	1001	1037	1128	1205	1291	1313
8	Insektisida/ <i>Insecticides</i>	1109	1198	1277	1342	1463	1574	1668	1706
9	Lain-lain/ <i>Other Pesticides</i>	11	11	11	12	12	13	15	15
10	Moluskisida/ <i>Molluscicides</i>	64	70	73	78	86	92	100	103
11	Nematisida/ <i>Nematicides</i>	3	3	3	3	3	4	4	5
12	Pestisida Rumah Tangga/ <i>Household Pesticides</i>	331	295	313	337	375	399	460	472
13	Repelen/ <i>Repellents</i>	37	34	37	38	44	44	51	53
14	Rodentisida/ <i>Rodenticides</i>	71	76	76	79	83	85	87	88
15	ZPT/ <i>Plant Regulators</i>	154	157	164	170	179	186	197	207
<b>Total</b>		<b>3,335</b>	<b>3,541</b>	<b>3,749</b>	<b>3,930</b>	<b>4,271</b>	<b>4,564</b>	<b>4,900</b>	<b>5,002</b>

\* Sampai dengan SK Bulan Januari 2020

# Proporsi Penyaluran Pupuk Bersubsidi per-Tahun

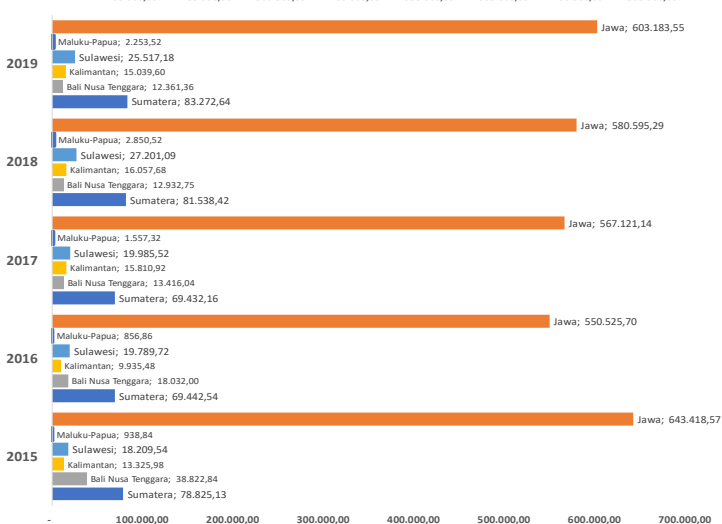
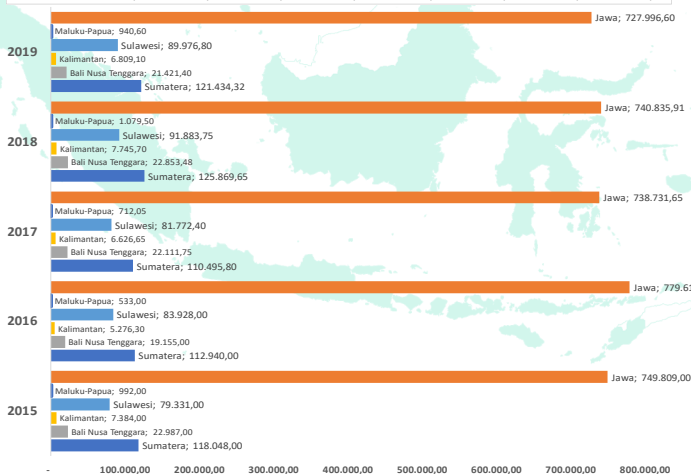
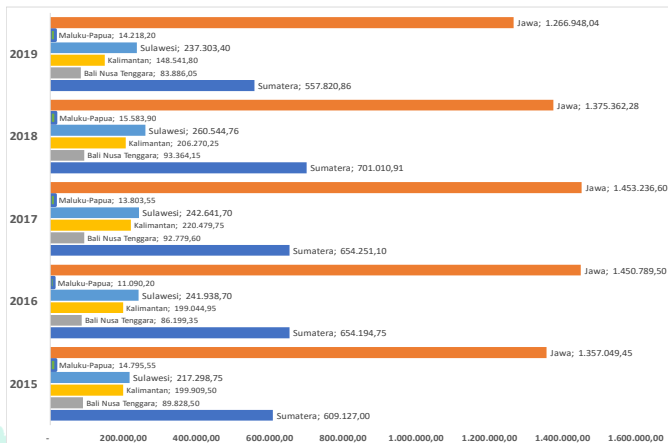


U  
r  
e  
a

S  
P  
3  
6



N  
P  
K  
Z  
A  
O  
r  
g  
a  
n  
i  
k



Tabel 5.8

Table

Jumlah Pupuk dan Pembenh Tanah Terdaftar di Indonesia  
*Registered Fertilizer and Land Reformer in Indonesia by Year*  
 2013—2020

No	Jenis Pupuk dan Pembenh Tanah/ <i>Fertilizer and Land Reformer Types</i>	Tahun / Year							
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pupuk An-Organik	237	250	316	433	379	433	422	194
2	Pupuk Organik/Pupuk Hayati/Pembenh Tanah	105	98	129	200	183	189	177	100
<b>Total</b>		<b>342</b>	<b>348</b>	<b>445</b>	<b>633</b>	<b>562</b>	<b>622</b>	<b>599</b>	<b>294</b>

\* Data 2020 adalah data per 13 Juli 2020



# Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan

---

*Deconcentration  
and Co-Administration*





Halaman ini Sengaja  
dikosongkan

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana pertanian bersama dengan dinas lingkup pertanian di tingkat provinsi dan kabupaten secara berkesinambungan merencanakan dan memonitor pelaksanaan kegiatan prasarana dan sarana yang dilaksanakan di daerah.

*In relation with the execution of its duties and functions, the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities along with departments of agriculture in the scope of the provincial and district levels plan and monitor the sustainable implementation of infrastructure and facilities implemented in the area*

Dalam konteks anggaran, hubungan antara pusat dan daerah diamanatkan oleh UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

*In budget terms, the relationship between central and regions is mandated by Act No. 33 of 2004 concerning Fiscal Balance between Central and Regional Government .*

Perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah adalah suatu sistem pembagian keuangan yang adil, proporsional, demokratis, transparan, dan efisien dalam rangka pendanaan penyelenggaraan Desentralisasi, dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, dan kebutuhan daerah, serta besaran pendanaan penyelenggaraan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

*Revenue Sharing between the Government and the Regional Governments means a fair, proportional, democratic, transparent and efficient sharing of revenues in the financing of Decentralization Deconcentration and Co-administration, regarding to the potential, condition and need of the regions, also funding amount in the management of Deconcentration and Co-Administration.*

Dalam Undang-Undang tersebut dijabarkan definisi dan cakupan kewenangan pendanaan di daerah, diantaranya dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Dekonsentrasi didefinisikan sebagai pelimpahan wewenang dari Pemerintah kepada gubernur sebagai wakil Pemerintah, dan Tugas Pembantuan didefinisikan sebagai penugasan dari Pemerintah kepada Daerah dan/atau desa atau sebutan lain dengan kewajiban melaporkan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan.

Dana Dekonsentrasi adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh gubernur sebagai wakil Pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah.

Dana Tugas Pembantuan adalah dana yang berasal dari APBN yang

*In the Act, it was outlined the definition and scope of local authority funding, including deconcentration and co-administration. Deconcentration shall be the authority assigned by the Government to governor as the Government's representative and/or to any vertical Agency in certain regions, and co-administration shall be any assignment from the Government to any region and/or village, from provincial government to regency or city and/or village and from regency or city government to village for implementing certain duties with the obligation to report and account for its implementation to the assigning party.*

*Deconcentration Fund shall be any fund coming from APBN implemented by governor as the Government representative, including all revenues and expenditures in order to implement Deconcentration, excluding any fund allocated for central vertical agency in such region*

*Co-Administration Fund shall be any fund coming from APBN im-*

dilaksanakan oleh daerah dan desa yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan.

Lebih jauh, UU tersebut dijabarkan dalam PP No 7 tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

Di tahun 2020, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian mendapatkan alokasi sebesar Rp2,578 Triliun, dengan Rp59,249 Miliar untuk Dana Dekonsentrasi dan Rp812,133 Miliar untuk Dana Tugas Pembantuan.

Anggaran dekonsentrasi dan tugas pembantuan di 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercatat penurunan anggaran dekonsentrasi di 2020 adalah sebesar 26,41 persen dan untuk tugas pembantuan sebesar 73,01 persen. Pengurangan drastis ini adalah salah satu bentuk respon terhadap wabah covid-19.

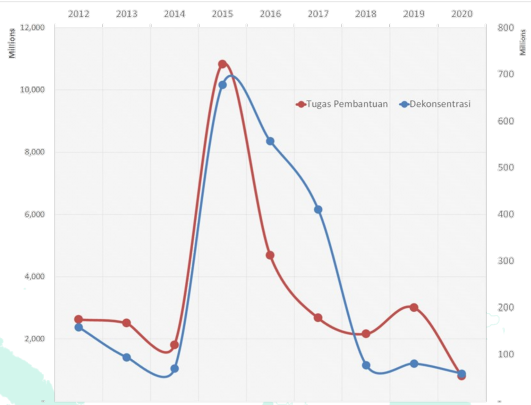
*plemented by region and village, including all revenues and expenditures in order to implement co-administration duties.*

*Furthermore, the Act set out in Regulation No. 7 of 2008 on Decentralization and Co-administration.*

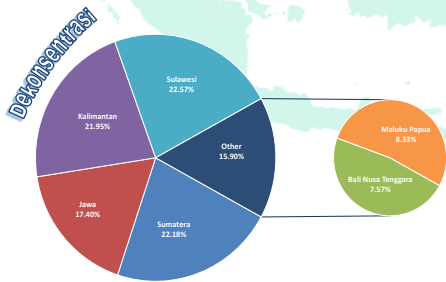
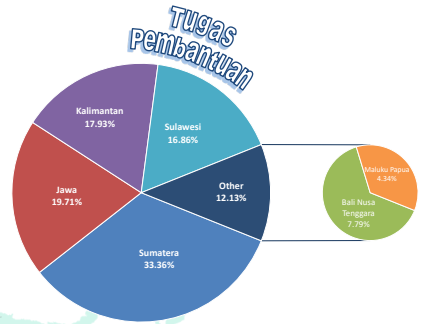
*In 2020, Direktorat General of Agricultural Infrastructure and Facilities got IDR 2,578 trillion with the allocation for Decentralization up to IDR 59.249 Billion and IDR 812.133 Billion for co-administration Funds.*

*The decentralization and co-administration funds in 2020 decreased compared to the previous year. Decentralization notable reduction in 2020 budget amounted up to 26.41 percent and for the co-administration is up to 73.01 percent. This brutal adjustment is a response of world covid-19 pandemic where most budget is reallocated for the pandemic relief programs.*

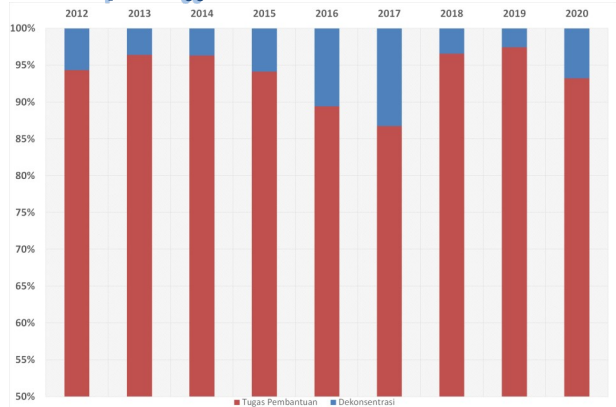
# Histori Penganggaran Ditjen PSP



\* Anggaran Tahun 2020 adalah anggaran per 30 Juni 2020



## Histori Proporsi Anggaran Daerah



Dekonsentrasi adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh gubernur sebagai wakil Pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah.

Tugas Pembantuan adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh daerah dan desa yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan.



Tabel 6.1

Table

Alokasi Dana Dekonsentrasi Ditjen PSP  
Deconcentration Fund Allocation of Directorate General of Infrastructure and Facilities  
TA. 2013 - 2020

(x 1.000)

No.	Propinsi/ Province	Tahun / Year			
		2013	2014	2015	2016
1	Aceh	3,497,690	2,085,020	31,536,881	27,675,400
2	Sumatera Utara	3,595,110	2,422,620	29,792,924	16,417,150
3	Sumatera Barat	2,955,340	2,036,540	18,842,298	9,996,150
4	Riau	2,360,000	1,520,400	7,058,130	8,179,060
5	Jambi	3,035,450	2,699,220	15,326,074	12,882,460
6	Sumatera Selatan	4,492,650	3,516,300	29,990,746	19,388,180
7	Bengkulu	2,087,000	1,474,000	11,556,530	9,257,180
8	Lampung	3,626,890	2,280,180	28,862,830	27,655,030
9	Kep. Bangka Belitung	1,582,000	1,171,400	10,939,824	10,087,000
10	Kepulauan Riau	830,000	394,000	504,550	2,156,160
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	4,605,640	3,290,160	54,869,879	31,924,490
13	Jawa Tengah	5,261,890	2,978,000	69,066,554	43,169,250
14	DI. Yogyakarta	1,437,450	1,157,580	11,068,865	5,145,505
15	Jawa Timur	5,372,650	2,988,560	64,154,294	48,293,160
16	Banten	1,687,620	1,218,140	14,638,116	9,910,240
17	Bali	2,027,450	1,781,280	11,445,056	7,323,980
18	Nusa Tenggara Barat	4,135,170	4,215,000	20,751,146	20,055,490
19	Nusa Tenggara Timur	3,064,000	1,932,900	20,297,540	14,529,280
20	Kalimantan Barat	5,052,450	3,110,380	27,419,774	22,630,180
21	Kalimantan Tengah	3,931,000	3,403,700	12,312,128	20,787,020
22	Kalimantan Selatan	2,775,010	2,184,560	20,324,918	12,572,200
23	Kalimantan Timur	2,700,000	2,368,200	11,533,142	10,465,140
24	Kalimantan Utara	-	-	1,893,914	11,004,580
25	Sulawesi Utara	1,770,000	1,757,900	16,364,010	15,882,930
26	Sulawesi Tengah	3,195,000	2,231,400	17,932,056	18,223,340
27	Sulawesi Selatan	4,741,740	3,867,920	37,490,452	26,151,150
28	Sulawesi Tenggara	2,317,950	2,191,200	18,436,985	16,222,290
29	Gorontalo	1,735,000	1,633,400	10,289,880	4,960,900
30	Sulawesi Barat	1,425,000	1,170,700	11,888,900	6,264,280
31	Maluku	2,300,000	1,263,970	9,347,740	14,480,400
32	Maluku Utara	1,693,500	1,177,900	8,836,276	10,647,880
33	Papua	3,013,000	2,613,200	17,253,354	23,688,140
34	Papua Barat	1,880,000	1,794,000	6,155,114	19,056,080
<b>TOTAL</b>		<b>94,183,650</b>	<b>69,929,730</b>	<b>678,180,880</b>	<b>557,081,675</b>

Tabel 6.1

Table

Lanjutan

Continued

(x 1.000)

No.	Propinsi/ Province	Tahun / Year			
		2017	2018	2019	2020
1	Aceh	19,842,950	3,684,280	2,342,170	1,013,070
2	Sumatera Utara	15,289,640	1,050,730	2,497,830	1,120,830
3	Sumatera Barat	9,054,540	931,760	1,823,920	1,410,850
4	Riau	6,714,880	890,540	1,650,880	1,316,480
5	Jambi	8,462,660	1,789,390	2,792,050	1,208,100
6	Sumatera Selatan	16,719,820	8,736,760	8,136,320	1,912,570
7	Bengkulu	7,492,160	820,650	997,310	755,240
8	Lampung	12,165,560	2,134,820	3,555,930	3,005,770
9	Kep. Bangka Belitung	4,987,010	914,900	638,450	756,000
10	Kepulauan Riau	3,412,099	1,043,420	521,160	644,740
11	DKI Jakarta	0	0	0	0
12	Jawa Barat	32,757,600	1,062,600	2,797,940	2,274,380
13	Jawa Tengah	40,691,500	1,401,940	3,328,575	2,796,490
14	DI. Yogyakarta	4,493,890	807,555	981,095	981,190
15	Jawa Timur	45,488,130	921,480	2,794,970	2,391,110
16	Banten	9,565,920	1,321,040	2,112,780	1,866,920
17	Bali	5,980,580	1,024,060	1,441,600	1,286,290
18	Nusa Tenggara Barat	8,548,760	990,520	3,267,550	1,872,480
19	Nusa Tenggara Timur	11,005,170	950,000	2,367,640	1,324,010
20	Kalimantan Barat	11,284,840	1,563,740	6,647,910	1,743,030
21	Kalimantan Tengah	8,254,830	3,006,470	5,912,030	5,675,400
22	Kalimantan Selatan	10,600,160	13,488,645	3,636,860	1,403,160
23	Kalimantan Timur	10,229,220	1,035,940	940,080	648,730
24	Kalimantan Utara	6,089,460	595,480	777,470	3,534,880
24	Sulawesi Utara	8,869,940	1,079,240	1,944,430	1,509,700
25	Sulawesi Tengah	11,070,840	6,181,690	1,029,480	3,646,460
26	Sulawesi Selatan	19,280,500	6,835,120	3,361,230	2,710,890
27	Sulawesi Tenggara	8,256,700	6,186,990	1,066,430	3,747,560
28	Gorontalo	2,701,800	1,183,360	849,400	1,053,530
29	Sulawesi Barat	4,377,400	763,240	705,080	703,870
30	Maluku	9,997,580	1,646,400	3,226,100	1,531,030
31	Maluku Utara	8,664,150	1,400,360	1,963,570	1,212,420
32	Papua	17,880,570	1,181,120	2,048,530	1,249,380
33	Papua Barat	10,375,380	827,820	2,356,310	942,460
<b>TOTAL</b>		<b>410,606,239</b>	<b>77,452,060</b>	<b>80,513,080</b>	<b>59,249,020</b>

Tabel 6.2

Table

Alokasi Dana Tugas Pembantuan Ditjen PSP  
Deconcentration Fund Allocation of Directorate General of Infrastructure and Facilities  
TA. 2012 - 2019

(x 1.000)

No.	Propinsi/ Province	Tahun / Year			
		2013	2014	2015	2016
1	Aceh	107,742,860	79,525,580	467,157,443	162,867,245
2	Sumatera Utara	111,422,800	70,584,880	565,796,815	59,604,170
3	Sumatera Barat	85,583,560	56,039,500	241,952,436	57,229,016
4	Riau	47,615,000	29,163,900	77,551,105	28,101,600
5	Jambi	67,813,000	39,499,160	174,711,727	106,846,475
6	Sumatera Selatan	106,471,200	71,919,210	799,648,389	545,248,510
7	Bengkulu	34,647,000	23,310,400	148,873,267	21,131,050
8	Lampung	93,325,360	73,917,140	562,310,708	262,418,480
9	Kep. Bangka Belitung	34,173,000	23,679,700	97,542,465	142,210,630
10	Kepulauan Riau	4,541,000	1,676,800	737,355	29,884,890
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	210,624,340	143,329,520	1,025,413,056	241,280,920
13	Jawa Tengah	226,659,800	169,371,280	800,137,522	143,538,620
14	DI. Yogyakarta	15,483,000	16,660,120	49,584,546	16,742,720
15	Jawa Timur	204,959,080	149,182,620	951,676,303	323,981,140
16	Banten	19,647,300	23,913,440	166,743,684	59,428,195
17	Bali	41,846,000	55,868,120	123,947,125	34,087,635
18	Nusa Tenggara Barat	119,596,600	70,917,640	585,783,088	277,524,755
19	Nusa Tenggara Timur	80,924,200	48,325,400	313,137,210	115,726,959
20	Kalimantan Barat	139,322,000	74,783,330	415,945,637	326,130,215
21	Kalimantan Tengah	85,522,000	59,458,650	97,581,930	342,304,120
22	Kalimantan Selatan	65,723,580	35,272,440	234,577,119	145,165,189
23	Kalimantan Timur	46,921,000	18,705,900	88,661,636	29,795,545
24	Kalimantan Utara	-	-	29,967,974	20,793,820
24	Sulawesi Utara	32,766,000	31,851,600	326,416,628	76,411,850
25	Sulawesi Tengah	80,773,000	50,914,400	312,593,238	137,385,025
26	Sulawesi Selatan	209,023,840	201,519,640	1,178,387,733	367,878,535
27	Sulawesi Tenggara	59,944,000	67,284,500	312,856,997	167,846,310
28	Gorontalo	22,981,000	24,325,700	162,363,403	57,151,755
29	Sulawesi Barat	18,902,000	23,629,400	177,627,627	118,651,800
30	Maluku	41,828,000	11,872,800	50,582,940	48,712,415
31	Maluku Utara	18,685,000	22,136,700	46,959,633	45,676,520
32	Papua	46,508,000	29,501,000	189,073,184	105,829,490
33	Papua Barat	27,388,000	12,864,500	50,743,493	73,094,440
<b>TOTAL</b>		<b>2,509,362,520</b>	<b>1,811,004,970</b>	<b>10,827,043,416</b>	<b>4,690,680,039</b>

Tabel 6.2

Table

Lanjutan  
Continued

(x 1.000)

No.	Propinsi/ Province	Tahun / Year			
		2017	2018	2019	2020
1	Aceh	136,624,164	94,376,105	58,524,290	24,502,360
2	Sumatera Utara	51,216,016	88,997,760	48,808,660	24,301,370
3	Sumatera Barat	37,134,138	46,750,520	26,966,850	18,404,600
4	Riau	19,403,220	20,699,190	16,772,140	32,315,860
5	Jambi	66,772,370	49,025,995	23,485,900	27,435,100
6	Sumatera Selatan	362,411,173	144,450,140	916,703,669	40,978,980
7	Bengkulu	27,201,940	38,791,545	19,118,665	15,410,810
8	Lampung	191,850,262	116,156,330	160,980,074	70,030,379
9	Kep. Bangka Belitung	80,674,885	14,649,385	7,387,220	15,837,520
10	Kepulauan Riau	35,802,660	32,408,004	3,827,950	1,717,460
11	DKI Jakarta				
12	Jawa Barat	77,905,387	129,750,129	81,872,200	45,005,810
13	Jawa Tengah	102,406,638	161,096,490	97,678,251	50,786,925
14	DI. Yogyakarta	4,512,460	18,707,920	13,440,945	6,783,638
15	Jawa Timur	99,060,410	141,110,890	99,292,600	47,154,830
16	Banten	18,475,919	24,042,840	30,376,435	10,352,910
17	Bali	15,937,882	24,454,005	22,015,305	14,847,180
18	Nusa Tenggara Barat	66,321,913	51,534,560	33,331,710	18,335,240
19	Nusa Tenggara Timur	39,452,770	71,284,690	37,545,080	30,109,900
20	Kalimantan Barat	174,141,181	75,434,190	34,740,740	34,893,350
21	Kalimantan Tengah	134,608,306	182,626,695	142,768,708	29,537,629
22	Kalimantan Selatan	46,686,760	96,527,680	555,256,545	53,684,610
23	Kalimantan Timur	41,709,658	28,912,090	28,418,449	13,147,405
24	Kalimantan Utara	23,794,600	10,366,580	12,350,380	14,390,510
24	Sulawesi Utara	73,046,221	52,900,455	24,355,389	18,587,780
25	Sulawesi Tengah	120,792,232	62,009,125	55,571,159	20,834,060
26	Sulawesi Selatan	198,698,823	141,895,545	244,056,542	52,540,330
27	Sulawesi Tenggara	106,872,045	39,688,445	41,963,235	26,718,790
28	Gorontalo	15,961,021	21,712,760	14,660,315	9,752,990
29	Sulawesi Barat	42,394,260	25,181,745	14,593,600	8,506,760
30	Maluku	58,199,552	34,460,450	15,972,545	9,170,070
31	Maluku Utara	39,884,028	35,047,980	13,556,450	9,078,420
32	Papua	98,199,500	58,703,625	96,212,313	7,023,870
33	Papua Barat	68,543,601	31,938,655	16,860,870	9,955,960
<b>TOTAL</b>		<b>2,676,695,995</b>	<b>2,165,692,518</b>	<b>3,009,465,184</b>	<b>812,133,406</b>



# **DAFTAR ISTILAH**

---

---

## ***Prasarana dan Sarana Pertanian***

# Daftar Istilah

## **Sawah**

Lahan usahatani yang secara fisik permukaan tanahnya rata, dibatasi oleh pematang, sehingga dapat ditanami padi dengan sistem genangan dan palawija / tanaman pangan lainnya

## **Sawah Irigasi**

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi baik irigasi teknis, irigasi setengah teknis, maupun irigasi desa.

## **Sawah Irigasi Teknis**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh Pemerintah

## **Sawah Irigasi Setengah Teknis**

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

## **Sawah Irigasi Sederhana**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

## **Sawah Tadah Hujan**

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan

## **Sawah Sistem Surjan**

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi atau air reklamasi rawa pasang surut dan bukan pasang surut (lebak) dengan sistim tanam padi dan palawija / hortikultura yang ditanam pada tabukan dan guludan.

## **Sawah Pasang Surut**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

## **Sawah Reklamasi Rawa Pasang Surut**

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari reklamasi rawa pasang surut.

## **Sawah Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut (Lebak)**

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari reklamasi rawa bukan pasang surut (lebak).

### **Sawah Lainnya**

Seperti lahan sawah lebak, polder, dan rawa-rawa yang ditanami padi atau rembesan dan lain-lain.

### **Tegalan/Tanah Darat Ringan**

Sebidang tanah yang diusahakan/dimanfaatkan untuk pertanian lahan kering antara lain padi gogo dan palawija.

### **Semak/Alang-alang**

Semak/alang-alang merupakan tanah yang tertutup oleh tumbuhan semak belukar dan rumput alang-alang.

### **Lahan untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya**

Lahan yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar Atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal, dimasukkan kedalam lahan kebun/tegal.

### **Tegal/kebun/ladang/huma**

Lahan kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.

### **Lahan Pertanian Sementara Tidak Diusahakan**

Lahan pertanian sementara tidak diusahakan disebabkan oleh faktor pembatas daya dukung lahan dan kelengkapan/kondisi infrastruktur pertanian, sehingga kondisinya ditumbuhi alang-alang dan semak belukar

### **Lahan Kritis**

Lahan yang sudah tidak produktif lagi kondisinya tidak memungkinkan lagi untuk diusahakan sebagai lahan pertanian, kecuali bila ada upaya rehabilitasi terlebih dahulu.

### **Lahan Potensial Kritis**

Lahan yang masih produktif bila diusahakan untuk pertanian tanaman pangan. Namun demikian bila pengelolaan lahan yang diterapkan tidak didasarkan pada kaidah-kaidah konservasi tanah dan air, maka lahan akan rusak dan cenderung menjadi lahan semi kritis atau bahkan lahan kritis

### **Optimasi Lahan**

Usaha meningkatkan pemanfaatan sumber daya lahan yang sementara tidak diusahakan atau IP rendah menjadi lahan usahatani yang lebih produktif, melalui perbaikan fisik dan kimiawi tanah serta sarana dan prasarana lainnya dalam menunjang peningkatan areal tanam dan atau indeks pertanaman (IP). Pelaksanaan fisik meliputi pembersihan lahan dan pengolahan lahan sampai kondisi siap tanam, perbaikan kesuburan lahan, perbaikan sarana dan prasarana serta pemeliharaan.

### **Konservasi Lahan**

Usaha pemanfaatan lahan dalam usahatani dengan memperhatikan kelas kemampuannya dan dengan menerapkan kaidah-kaidah konservasi tanah agar lahan dapat digunakan secara lestari.

### **Reklamasi Lahan**

Suatu upaya pemanfaatan perbaikan dan peningkatan kesuburan lahan pertanian kurang produktif baik yang rusak secara alami maupun pengaruh manusia melalui penerapan teknologi dan pemberdayaan masyarakat.

### **System Rice Intensification (SRI)**

Usaha tani padi Sawah organik metode SRI usaha tani padi Sawah irigasi secara intensif dan efisien dalam pengelolaan tanah, tanaman dan air melalui pemberdayaan kelompok dan kearifan lokal serta berbasis pada kaidah ramah lingkungan.

### **Rumah Kompos**

Bangunan yang berfungsi untuk memproses pengomposan sisa hasil tanaman/jerami/limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik/kompos dan dilengkapi dengan alat pengolah pupuk organik, kendaraan roda tiga dan dekomposer.

### **Unit Pengolah Pupuk Organik (APPO)**

Upaya memperbaiki kesuburan lahan untuk meningkatkan produktivitas pertanian, yang difasilitasi dengan pembangunan unit pengolah pupuk organik, terdiri dari bangunan rumahkompos, bak fermentasi, Alat Pengolah Pupuk Organik (APPO), kendaraan roda 3, bangunan kandang ternak, dan ternaksapi/kerbau.

### **Jalan Koleksi**

Jalan yang berfungsi untuk lalu lintas pengumpulan hasil menuju ke jalan produksi

### **Jalan Produksi**

Merupakan prasarana transportasi pada kawasan pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat dan peternakan) untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju tempat penyimpanan, tempat pengolahan atau pasar.

### **Jalan Usaha Tani (JUT)**

Prasarana transportasi pada kawasan pertanian untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju ke tempat pengumpulan sementara.

### **Jalan Setapak**

Suatu jalan yang berada diantara pohon karet dalam suatu blok tertentu, yang digunakan oleh pekebun untuk membawa lateks ke tempat pengumpulan. Jalan ini dibuat sejajar dengan jalan produksi.

### **Perluasan areal Kebun Hijauan Makanan Ternak (HMT)**

Pembuatan kebun hijauan makanan ternak dalam rangka memperluas areal kebun hijauan makanan ternak guna meningkatkan produksi hijauan makanan ternak yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak.

### **Perluasan Areal Padang Penggembalaan**

Upaya memperluas padang penggembalaan guna meningkatkan produksi hijauan makanan ternak yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak.



### **Perluasan Areal Hortikultura**

Usaha penambahan baku lahan hortikultura yang pada prinsipnya dapat memperkuat suatu kawasan hortikultura yang berwawasan agribisnis yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, konsisten dan berkesinambungan sehingga pada gilirannya akan terwujud sentra-sentra pengembangan agribisnis hortikultura yang berskala ekonomis dan dikelola secara efisien serta ditunjang oleh infrastruktur yang memadai.

### **Perluasan Areal Hortikultura**

Usaha penambahan baku lahan hortikultura yang pada prinsipnya dapat memperkuat suatu kawasan hortikultura yang berwawasan agribisnis yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, konsisten dan berkesinambungan sehingga pada gilirannya akan terwujud sentra-sentra pengembangan agribisnis hortikultura yang berskala ekonomis dan dikelola secara efisien serta ditunjang oleh infrastruktur yang memadai.

### **Perluasan Areal Perkebunan**

Kegiatan penambahan baku lahan berdasarkan kesesuaian teknis, sosial, ekonomis dan lingkungan dengan menerapkan budidaya pertanian sehingga areal perkebunan menjadi bertambah luasannya.

### **Perluasan Sawah**

Usaha penambahan baku lahan Sawah pada berbagai tipologi lahan dengan kondisi yang belum diusahakan dan atau lahan terlantar untuk pertanian dengan sistem Sawah baik Sawah irigasi, pasang surut maupun Sawah tadah hujan.

### **Air**

Semua air yang terdapat di atas maupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air hujan, dan air laut yang dimanfaatkan di darat.

### **Sumber air**

Tempat / wadah air baik yang terdapat pada, di atas, maupun di bawah permukaan tanah (dalam penjelasan termasuk dalam pengertian; sungai, danau, mata air, akuifer, situ, waduk, rawa dan muara serta dijelaskan sifat wadah air yang kering permanent).

### **Sumberdaya air**

Air dan daya air yang terkandung didalamnya.

### **Daya air**

Potensi yang terkandung dalam air dan atau sumber air yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

### **Pengusahaan Sumberdaya Air**

Upaya pemanfaatan sumberdaya air untuk tujuan komersial

### **Penyediaan Sumberdaya air**

Upaya memenuhi kebutuhan akan air dan daya air untuk memenuhi berbagai keperluan dengan kualitas dan kuantitas yang sesuai.

### **Konservasi Sumberdaya Air**

Upaya memelihara keberadaan, keberlanjutan keadaan sifat dan fungsi sumberdaya air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup baik pada waktu sekarang maupun pada masa mendatang.

### **Efisiensi Pemakaian Air**

Perbandingan antara berat hasil panen dibagi dengan berat air yang digunakan.

### **Penatagunaan Sumberdaya Air**

Upaya untuk memerlukan zona pemanfaatan sumber air dan untuk peruntukan air pada sumber air.

### **Pengembangan Sumberdaya Air**

Upaya peningkatan pemanfaatan fungsi sumberdaya air tanpa merusak keseimbangan.

### **Pengendalian dan penanggulangan daya rusak air**

Upaya untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh daya rusak air yang dapat berupa banjir, lahar panas/dingin, ombak, gelombang pasang dan lain-lain.

### **Anomali Iklim**

Proses terjadinya perubahan iklim yang melebihi rata-rata normalnya dalam jangka waktu panjang.

### **Banjir**

Genangan yang terjadi akibat curah hujan yang tidak sepenuhnya mampu diserap ke dalam tanah serta akibat terhambatnya aliran pada saluran pembuangan baik alami maupun buatan, yang menyebabkan tanaman menjadi layu.

### **Bendung**

Usaha untuk menaikkan tinggi permukaan air, mengarahkan air sungai dengan cara membendung sungai tanpa reservoir. Jumlah dan tinggi permukaan dipengaruhi oleh debit sungai musim hujan dan kemarau.

### **Bulan Basah**

Bulan dengan curah hujan rata-rata  $> 100$  mm/bulan.

### **Bulan Kering**

Bulan dengan curah hujan  $< 60$  mm/bulan. Bulan lembab curah hujan sebulan antara  $60 - 100$  mm.

### **Curah Hujan Atas Normal**

Jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun  $> 115$  %.

### **Curah Hujan Normal**

Jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun antara  $85$  % -  $115$  %.

### **Curah hujan Bawah Normal**

Curah hujan bawah normal jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun  $< 85\%$ .

### **Daerah Pengaliran Sungai/Daerah Aliran Sungai (DAS)**

Suatu kawasan yang dibatasi oleh pemisah topografis yang menampung, menyimpan dan mengalirkan air ke anak sungai dan sungai utama yang bermuara ke sungai atau laut, termasuk dalam hal ini di bawah cekungan air tanah.

### **Dam Parit**

Bangunan / dam yang ditempatkan pada alur-alur hidrologi alam untuk menekan laju run-off dan menampungnya untuk dimanfaatkan sebagai sumber air irigasi.

### **El Nino**

Gejala penyimpangan iklim global yang ditandai dengan musim kemarau yang panjang di atas rata-rata normal dengan waktu kejadian yang bersiklus acak.

### **Kekeringan**

Keadaan dimana kebutuhan air tanaman tidak dapat lagi dipenuhi oleh pasokan air baik dari curah hujan maupun irigasi sehingga menyebabkan tanaman menjadi layu.

### **Rata-rata permulaan musim hujan**

Awal terjadinya musim hujan yang diperhitungkan berdasar data standar musim hujan selama 30 tahun periode 1961-1990.

### **Rata-rata periode musim hujan**

Kurun waktu berlangsungnya musim hujan yang diperhitungkan berdasar data standar musim hujan selama 30 tahun periode 1961-1990.

### **Irigasi**

Usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang usaha pertanian.

### **Irigasi sederhana**

Irigasi yang keadaan airnya tidak dapat diukur di setiap jenis penyaluran dan pembagian air, biasanya dibangun dan dikelola oleh petani/masyarakat.

### **Irigasi setengah teknis**

Irigasi yang hanya dapat diukur pada saluran primer dan sekunder, biasanya dibangun dan dikelola pemerintah.

### **Irigasi tadah hujan**

Irigasi yang sumber airnya berasal dari air hujan jatuh langsung di petakan, dilengkapi dengan saluran pembawa dan pembuang di TUT.

### **Irigasi teknis**

Irigasi dengan keadaan airnya dapat diukur di setiap tingkatan penyaluran dan pembagian air, biasanya dibangun dan dikelola pemerintah.

### **Jaringan irigasi**

Saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi yang mencakup penyediaan, pengambilan, dan pembagian.

### **Jaringan Tersier**

Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air di dalam petak tersier yang terdiri dari saluran pembawa yang disebut saluran tersier, saluran pembagi yang disebut saluran kuartier dan saluran pembuang, berikut saluran bangunan turutan serta pelengkapannya. Termasuk dalam hal ini jaringan irigasi pompa yang luas areal pelayanan disamakan dengan areal tersier.

### **Jaringan Utama**

Jaringan irigasi yang berada dalam satu sistem irigasi, mulai dari bangunan utama (bendung/bendungan) saluran induk/primer, saluran sekunder dan bangunan sadap serta bangunan pelengkapannya

### **Petani Pemakai Air**

Semua petani yang mendapat nikmat dan manfaat secara langsung dari pengelolaan air dan jaringan irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang meliputi pemilik sawah, pemilik penggarap sawah, penggarap / penyakap, pemilik kolam ikan yang mendapat air dari jaringan irigasi / reklamasi rawa dan pemakai air irigasi lainnya.

### **Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)**

Istilah umum untuk kelembagaan pengelola irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah pelayanan irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang dibentuk secara demokratis.

### **Pengelolaan Irigasi**

Segala usaha pendayagunaan air irigasi yang meliputi operasi, pemeliharaan jaringan, pembangunan, rehabilitasi, termasuk perencanaan, pemungutan dan pendayagunaan iuran pengelolaan irigasi.

### **Forum Koordinasi Pengelolaan Irigasi**

FKPI wadah koordinasi dari dan antar Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air, Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air dengan pemerintah daerah dan atau lembaga institusi terkait di daerah irigasi lainnya yang dibentuk atas dasar kebutuhan dan kepentingan bersama.

### **Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air**

Gabungan perkumpulan petani pemakai air istilah umum untuk wadah kelembagaan dari sejumlah Perkumpulan Petani Pemakai Air yang memanfaatkan fasilitas irigasi yang bersepakat bekerjasama dalam pengelolaan suatu daerah pelayanan irigasi.

### **Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air**

Upaya untuk memfasilitasi Perkumpulan Petani Pemakai Air untuk mengembangkan kemampuan sendiri di bidang teknis, keuangan, manajemen administrasi dan organisasi secara mantap dapat mengelola daerah irigasi/ reklamasi rawa secara mandiri dan berkelanjutan dalam proses yang dinamis dan bertanggung jawab.

### **Komisi Irigasi**

Komisi irigasi wadah koordinasi dan komunikasi antara pemerintah Kabupaten/Kota, Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air.

### **Daerah Irigasi**

Daerah irigasi kesatuan wilayah yang mendapat air dari satu jaringan irigasi (bisa disingkat dengan D I.)

### **Penyerahan Pengelolaan Irigasi**

Penyerahan Pengelolaan Irigasi penyerahan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan jaringan irigasi dari Pemerintah kabupaten/Kota kepada Perkumpulan Petani Pemakai Air tanpa dibatasi areal pelayanan yang akan diserahkan.

### **Rehabilitasi dan Peningkatan irigasi yang sifatnya ringan**

Kegiatan yang masih dapat ditangani oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan perkumpulan Petani Pemakai Air, Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air tidak mengganggu keamanan bangunan, tidak merubah fungsi bangunan dan tidak merubah system.

### **Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi**

Kegiatan pengelolaan air dan jaringan irigasi meliputi kegiatan penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, pembuangan termasuk pemeliharaan jaringan secara tepat guna dan berhasil guna.

### **Panitia Pelaksana Tata Pengaturan Air**

Wadah koordinasi yang anggotanya dari berbagai wakil instansi dan “stake holder” yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya air pada tingkat wilayah sungai/kabupaten/kota.

### **Panitia Tata Pengaturan Air**

Wadah koordinasi yang anggotanya dari berbagai wakil instansi dan “Stake holder” yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya air pada tingkat propinsi.

### **Partisipatif**

Peran serta petani dan pemerintah atas prinsip kesetaraan dalam setiap tahapan kegiatan sejak perencanaan, pengawasan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pemanfaatan hasil termasuk pembiayaan.

### **Irigasi Partisipatif**

Pengelolaan irigasi yang melibatkan seluruh stakeholder (Pemerintah, petani, LSM dan lainnya) yang terkait mulai dari perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dengan tujuan akhir untuk mengoptimalkan penggunaan air irigasi, sehingga dapat meningkatkan suatu hasil usahatani

### **Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)**

Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petaktersier yang terdiri dari saluran tersier, saluran kuartier dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuartier serta bangunan pelengkapny pada jaringan irigasi pemerintah.

### **Jaringan Irigasi Tingkat Desa (JIDES)**

Jaringan irigasi berskala kecil yang terdiri dari bangunan penangkap air (bendung, bangunan pengambilan), saluran dan bangunan pelengkap lainnya. JIDES dibangun dan dikelola oleh masyarakat desa atau pemerintah desa baik dengan atau tanpa bantuan pemerintah.

### **Irigasi Tanah Dangkal**

Irigasi yang bersumber dari air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah pada kedalaman < 30 meter. Air ini terdapat dalam ruang pori dalam lapisan tanah atau batuan yang mengandung air jenuh yang disebut akuifer.

### **Irigasi Tanah Dalam**

Irigasi yang bersumber dari air yang berada di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah dengan kedalaman > 60 meter. Air tersebut terdapat dalam ruang pori dalam lapisan tanah atau batuan yang mengandung air jenuh yang disebut akuifer.

### **Irigasi Air Permukaan**

Irigasi yang bersumber dari Air Permukaan yang terdapat pada permukaan tanah (sungai, danau, mata air, terjunan air).

### **Irigasi Tetes dan Irigasi sprinkler**

Sistem pemberian air ke lahan pertanian dengan menggunakan tekanan (pressure). Jenisnya curah (sprinkler) dan tetes (drip). Irigasi bertekanan yang dimaksud irigasi sprinkler/tetes.

### **Sumur Resapan (infiltration Well)**

Sumur atau lubang pada permukaan tanah yang dibuat untuk menampung air hujan/aliran permukaan agar dapat meresap ke dalam tanah.

### **Profil Sosial Ekonomi Teknis**

Gambaran keadaan social ekonomi, teknis dan kelembagaan yang dijumpai disaat daerah irigasi pada kurun waktu tertentu.

### **Reklamasi Lahan Rawa**

Upaya untuk meningkatkan fungsi dan pemanfaatan rawa untuk kepentingan masyarakat luas.

### **Saluran sekunder**

Saluran pembawa air irigasi yang mengambil air dari bangunan bagi di saluran primer yang berada dalam jaringan irigasi.

### **Terasing**

Bangunan konservasi tanah dan air yang dibuat sejajar garis kontour yang dilengkapi saluran pembuangan air (SPA), rorak dan tanaman penguat teras yang berfungsi sebagai pengendali erosi.

### **Wilayah sungai**

Suatu wilayah pengelolaan sumberdaya air dalam satu atau lebih Daerah Pengairan Sungai (DPS), untuk pulau kecil yang luasnya kurang dari 2.00 km<sup>2</sup>, seluruh pulau ditetapkan sebagai

satu wilayah sungai.

### **Embung**

Bangunan yang dibuat berdasarkan norma, kriteria dan standar teknis yang telah ditetapkan serta berfungsi sebagai tempat penampungan dan penyimpanan air hujan / run off pada waktu musim hujan, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk keperluan pertanian, namun dalam keadaan tertentu dapat pula digunakan untuk kepentingan lain seperti : air minum, ternak dan sebagainya.

### **Chek Dam / Dam Pengendali**

Bangunan pengawetan tanah dan air berupa bendungan kecil dengan konstruksi urugan tanah dan batu / beton, dibuat pada alur curam atau sungai kecil yang berfungsi sebagai pengendali sedimen atau penampung air

### **Luas Baku Irigasi**

Areal bersih suatu daerah irigasi yang berdasarkan perencanaan teknis dapat dijadikan areal persawahan (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan yang berupa kebun produktif, jalan, kampung, pemukiman, halaman, bukit dan sebagainya).

### **Areal Potensial Irigasi**

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang telah diselesaikan / pernah diselesaikan.

### **Areal Belum Potensial Irigasi**

Areal Belum Potensial Irigasi areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang sedang dalam tahap pembangunan atau belum dibangun tetapi desainnya sudah ada.

### **Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Sudah Dikembangkan (PTSD)**

areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) serta jaringan petak tersiernya telah diselesaikan / pernah diselesaikan.

### **Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Belum Dikembangkan (PTBD)**

Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Belum Dikembangkan (PTBD) areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang pernah / telah diselesaikan tetapi jaringan petak tersiernya belum / sedang dibangun.

### **Jaringan Irigasi Sdh Memadai Pd Daerah Irigasi Desa**

Jaringan irigasi yang telah / pernah diselesaikan dan mampu memberikan air sampai ke petak Sawah.

### **Jaringan Irigasi Belum Memadai Pada Daerah Irigasi Desa**

Jaringan irigasi yang sedang / belum dibangun tetapi diperkirakan mampu memberikan air sampai ke petak Sawah.

### **Luas Baku Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut**

Areal bersih dari suatu daerah pengembangan reklamasi rawa pasang surut yang berdasarkan perencanaan teknis dapat dijadikan Sawah (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan pemukiman, bukit dan lain-lain).

### **Luas Baku Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut (Lebak)**

Areal bersih dari suatu daerah pengembangan reklamasi rawa bukan pasang surut yang berdasarkan perencanaan teknis bukan dijadikan areal persawahan (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan pemukiman, jalan, bukit dan lain-lain)

### **Areal Potensial Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut Pada Drainase yang Petak Tersier Sudah Dikembangkan (PTSD)**

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diatur airnya sesuai dengan kemampuan reklamasi jaringan utama (primer dan sekunder) serta drainase tersiernya telah / pernah diselesaikan

### **Areal Potensial Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut Pada Drainase yang Petak Tersier Belum Dikembangkan (PTBD)**

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diatur airnya sesuai dengan kemampuan reklamasi jaringan utama (primer dan sekunder) yang telah / pernah diselesaikan, tetapi drainase tersiernya belum / sedang dibangun (desain tersiernya sudah ada).

### **Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)**

Bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuhkembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran

### **PNPM - Mandiri**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri yang selanjutnya disebut PNPM-Mandiri adalah program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesempatan kerja

### **Agribisnis**

Usaha pertanian yang terdiri atas subsistem hulu, subsistem pertanian primer, subsistem agribisnis hilir, dan subsistem penunjang

#### **Subsistem Hulu**

Kegiatan Ekonomi yang menghasilkan sarana produksi (input pertanian)

#### **Subsistem Pertanian Primer**

Kegiatan Ekonomi yang menggunakan sarana produksi, yaitu budidaya

#### **Subsistem Agribisnis Hilir**

Kegiatan Ekonomi yang mengolah dan memasarkan komoditas pertanian

#### **Subsistem Penunjang**

Kegiatan yang menyediakan jasa penunjang antara lain permodalan, teknologi, dan lain-lain



### **Perdesaan**

Kawasan yang secara komparatif memiliki keunggulan sumberdaya alam dan kearifan lokal (endogeneous knowledge) khususnya pertanian dan keanekaragaman hayati

### **Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Kredit modal kerja dan atau kredit investasi yang diberikan oleh Perbankan kepada UMKMK yang feasible tetapi belum bankable termasuk sektor pertanian, memiliki usaha produktif yang didukung dengan Program Penjaminan

### **KUR Mikro**

KUR yang diberikan dengan plafon sampai dengan Rp. 20 juta per debitur.

### **KUR Retail**

KUR yang diberikan dengan plafon di atas Rp20 juta sampai dengan Rp500 juta per-debitur

### **Petani**

Perorangan Warga Negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha di bidang pertanian yang meliputi usaha hulu, usaha tani, agro industri, pemasaran, dan jasa penunjang

### **Kelompok Tani**

Kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya, tempat) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani

### **Gabungan Kelompok Tani**

Kumpulan beberapa warga kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota

### **Usaha Mikro**

Usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 300 juta

### **Usaha Kecil**

Usaha Produktif berdiri sendiri yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai paling banyak Rp 500 juta atau memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai paling banyak Rp 2,5 Miliar

### **Usaha Menengah**

Usaha Produktif yang berdiri sendiri yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 milyar atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2,5 milyar sampai dengan paling banyak Rp 50 milyar

### **Perbankan**

perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang layanan perbankan yang salah satunya dalam bentuk penyaluran kredit/pembiayaan untuk membantu UMKMK termasuk

sektor pertanian

### **Perusahaan Penjaminan**

perusahaan yang melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penjaminan kredit/ pembiayaan untuk membantu UMKM-K termasuk sektor pertanian guna memperoleh kredit/ pembiayaan dari Bank

### **Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)**

kredit investasi dan/ atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati

### **Ketahanan Pangan**

Kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik, jumlah, mutu, aman, merata dan terjangkau

### **Program Ketahanan Pangan**

Upaya peningkatan produksi dan produktivitas usaha pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan yang menghasilkan pangan nabati dan/atau hewani

### **Bank Pelaksana**

Bank Umum yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Menteri Keuangan untuk menyediakan, menyalurkan, dan menatausahakan KKP-E

### **Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)**

Peralatan yang dioperasikan tanpa atau dengan motor penggerak untuk kegiatan budidaya, pemeliharaan, panen, pasca panen, pengolahan hasil tanaman, peternakan dan kesehatan hewan

### **Bantuan Kepemilikan (BAKAL)**

Bantuan Langsung kepada kelompok tani atau UPJA untuk pembelian alat dan mesin pertanian meliputi traktor Roda 4 dan Pompa Air.

### **Bantuan Uang Muka (BUMA)**

Dana Bantuan yang diberikan kepada kelompok tani atau UPJA untuk pengadaan alsintan, khususnya Traktor Roda 2.

### **Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)**

Suatu lembaga ekonomi pedesaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik di dalam maupun di luar kelompok tani/gapoktan

### **UPJA Pemula**

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam rangka optimalisasi pengelolaan alat dan mesin pertanian yang belum berkembang dikarenakan masih memiliki alsintan 1 – 4 unit dan 1 – 2 jenis alsintan.

### **UPJA Berkembang**

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam rangka optimalisasi pengelolaan alat dan mesin pertanian yang telah berkembang dengan jumlah alsintan yang dimiliki 5 – 9 unit dan jenis alsintan 3 – 4 jenis dan telah memiliki sistem organisasi lengkap

### **UPJA Profesional**

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam pengelolaan alat dan mesin pertanian yang telah optimal dan telah memiliki alsintan > 10 serta memiliki > 5 jenis alsintan

### **Pupuk**

Material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Material pupuk dapat berupa bahan organik ataupun nonorganik (mineral).

### **Pupuk Urea**

Pupuk buatan hasil persenyawaan  $\text{NH}_4$  dengan  $\text{CO}_2$ . Bahan dasarnya biasanya berupa gas alam dan merupakan ikatan hasil tambang minyak bumi. Kandungan N total berkisar antara 45-46%. Dalam proses pembuatan Urea sering terbentuk senyawa biuret yang merupakan racun bagi tanaman jika terdapat dalam jumlah yang banyak. Agar tidak mengganggu kadar biuret dalam Urea harus kurang 1,5-2,0 %. Kandungan N yang tinggi pada Urea sangat dibutuhkan pada pertumbuhan awal tanaman (Ruskandi, 1996)

### **Pupuk NPK**

Pupuk majemuk yang mengandung unsur hara utama lebih dari dua jenis. Dengan kandungan unsur hara Nitrogen 15 % dalam bentuk  $\text{NH}_3$ , fosfor 15 % dalam bentuk  $\text{P}_2\text{O}_5$ , dan kalium 15 % dalam bentuk  $\text{K}_2\text{O}$ . Sifat Nitrogen (pupuk

pembawa nitrogen ) terutama dalam bentuk amoniak akan menambah keasaman tanah yang dapat menunjang pertumbuhan tanaman (Hardjowigeno, 1992)

### **Pupuk SP36 (Superphosphat 36)**

Pupuk fosfat yang berasal dari batuan fosfat yang ditambang. Kandungan unsur haranya dalam bentuk  $\text{P}_2\text{O}_5$ , SP 36 adalah 46 % yang lebih rendah dari TSP yaitu 36 %. Dalam air jika ditambahkan dengan ammonium sulfat akan menaikkan serapan fosfat oleh tanaman. Namun kekurangannya dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman menjadi kerdil, lamban pemasakan dan produksi tanaman rendah (Hakim, dkk, 1986)

### **Pupuk ZA**

Pupuk kimia buatan yang dirancang untuk memberi tambahan hara nitrogen dan belerang bagi tanaman. Nama ZA adalah singkatan dari istilah Bahasa Belanda, zwavelzure ammoniak, yang berarti ammonium sulfat ( $\text{NH}_4\text{SO}_4$ )

### **Pupuk Organik**

Pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa–sisa tanaman, hewan, dan manusia.

### **Pupuk Organik Cair (POC)**

Pupuk yang berbentuk cairan, dibuat dengan cara melarutkan kotoran ternak, daun jenis kacang-kacang dan rumput jenis tertentu ke dalam air. Pupuk ini lebih mudah diserap oleh tumbuhan dibandingkan dengan pupuk lain (pupuk kandang, hijau dan kompos)

### **Pupuk Organik Granul (POG)**

Pupuk yang berbentuk granul (butiran). Bahan yang digunakan bisa dibuat dari pupuk kandang atau kompos, baik kompos dari limbah pertanian, kompos dari sampah organik, atau humus yang langsung diambil dari tanah.

### **Pestisida**

Bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu. Nama ini berasal dari pest ("hama") yang diberi akhiran cide ("pembasmi")

### **Insektisida**

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan serangga (Insect)

### **Fungisida**

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh cendawan (jamur atau fungi)

### **Herbisida**

Pestisida yang mengendalikan gulma (tumbuhan pengganggu)

### **Akarisida**

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan akarina (tungau atau mites)

### **Moluskisida**

Pestisida yang digunakan mengendalikan hama dari bangsa siput (moluska)

### **Rodentisida**

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan hewan pengerat (tikus)

### **Nematisida**

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan cacing (nematode)

### **Bakterisida**

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh bakteri

### **Algasida**

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan ganggang (algae)

### **Repelen**

Pestisida yang tidak bersifat membunuh, hanya mengusir hama

### **ZPT**

Pestisida yang digunakan untuk mengatur pertumbuhan tanaman yang efeknya bisa memacu pertumbuhan atau menekan pertumbuhan.

### **Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)**

Semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian tumbuhan

### **Asuransi**

Mekanisme pengalihan risiko dari tertanggung kepada penanggung dengan pembayaran premi asuransi sehingga penanggung berkewajiban membayar kerugian yang terjadi dan terjamin.

### **Asuransi Usaha Tani Padi**

Perjanjian antara petani dan pihak perusahaan asuransi untuk mengikatkan diri dalam pertanggungan risiko usahatani padi

### **Asuransi Usaha Ternak Sapi**

Perjanjian antara perusahaan asuransi sebagai penanggung dengan peternak sebagai tertanggung dimana dapat menerima premi asuransi, perusahaan asuransi akan memberikan penggantian kerugian kepada peternak karena sapi mati akibat penyakit, kecelakaan dan beranak, dan atau kehilangan sesuai ketentuan persyaratan polis asuransi

### **Polis**

Dokumen perikatan asuransi yang memuat antara hak dan kewajiban masing-masing pihak sebagai bukti tertulis terjadinya perjanjian asuransi dan ditandatangani oleh penanggung.

### **Penanggung**

Perusahaan asuransi umum secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan perusahaan asuransi umum yang lain, menanggung risiko usaha, menerima pembayaran premi dan menerbitkan polis asuransi sebagai dasar keterikatan untuk membayar tuntutan ganti rugi jika terjadi kerugian sesuai dengan ketentuan dan persyaratan polis asuransi.

### **Premi**

Sejumlah nilai uang yang ditetapkan oleh penanggung dan dibayar oleh tertanggung sebagai syarat sahnya perjanjian asuransi dan memberikan hak kepada tertanggung untuk menuntut kerugian.

### **Klaim**

Tuntutan ganti rugi karena terjadinya bencana yang berakibat pada kerugian keuangan bagi tertanggung dan memberikan hak kepadanya untuk mengajukan tuntutan ganti rugi kepada tertanggung.



